



Empowering
Minds into
Humanity



FKIP UNISMUH MAKASSAR

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL 2023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH MAKASSAR**

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR** Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2022/2023 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 23 September 2023

Disetujui oleh : Gugus Kendali Mutu	Diperiksa oleh : Sekretaris Gugus Kendali Mutu	Disusun oleh : Tim Monev dan AMI
		
Dr. Andi Husniati, S.Pd.,M.Pd	Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd	Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

Mengetahui,
Dekan




Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D
NBM: 860934

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2022-2023 telah terselesaikan. Laporan ini memuat beberapa temuan-temuan baik positif maupun negative yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditee. Selanjutnya dalam laporan ini juga memuat rekomendasi untuk mengoreksi beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan audit, laporan ini juga memuat perbaikan yang akan prodi lakukan serta pencegahannya agar memperoleh hasil yang maksimal.

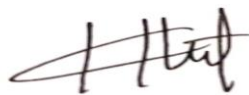
Kami berharap dari beberapa temuan tersebut dapat segera dikoreksi oleh Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat ditingkatkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Selanjutnya tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para auditee yang telah bekerja sama dalam proses audit. Semoga Laporan Audit Mutu Internal ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan kualitas pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Serta bermanfaat untuk perkembangan seluruh civitas akademika dilingkup Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga semua yang dilakukan dapat bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT, Amin

Makassar 23 September 2023

TIM GKM PGSD



Syarifah Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd



Hamdana Hadaming, S.Pd.,M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS	4
A. Standar Pendidikan dan Pengajaran	4
1. Standar Kompetensi Lulusan	4
2. Standar Isi Pembelajaran	22
3. Standar Proses Pembelajaran	28
4. Standar Penilaian Pembelajaran	37
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	46
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	92
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	99
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	108
B. Standar Penelitian	115
1. Standar Hasil Penelitian	115
2. Standar Isi Penelitian	132
3. Standar Proses Penelitian	139
4. Standar Penilaian Penelitian	145
5. Standar Peneliti	151
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	158
7. Pengelolaan Penelitian	164
8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	172
C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	179

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	179
2. Standar Isi PkM	186
3. Standar Proses PKM	192
4. Standar Penilaian PKM	198
5. Standar Pelaksana PKM	202
6. Sarana dan Prasarana PKM	206
7. Standar Pengelolaan PKM	209
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	213
D. Standar Tambahan	216
1. Standar Jatidiri	216
2. Standar AIK	222
3. Standar Tata Pamong	232
4. Standar Kerjasama	247
5. Standar kemahasiswaan	268
BAB III PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN	286
1. Standar Pendidikan dan Pengajaran	286
2. Standar Penelitian	308
3. Standar PkM	322
4. Standar Tambahan	327
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komitmen mutu selain diwujudkan dengan berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Badan Penjaminan Mutu mulai dari tingkat universitas, Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Fakultas hingga Tim Monev pada tingkat Program Studi. GKM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Untuk maksud tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, kaeadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi, berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan dibentuknya tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan intitusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monev ini merupakan upaya dasar dalam rangka manajemen mutu perguruan tinggi

B. Dasar Hukum

1. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti)
3. Permenristek Dikti No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan

Akreditasi Perguruan Tinggi

5. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi

C. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memeriksa kelengkapan dokumen SPMI. Auditor perlu memeriksa dokumen yang disiapkan oleh Auditee supaya mendapatkan informasi tugas/ kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Auditee. Pemeriksaan dokumen mencakup:

1. Dokumen kebijakan SPMI
2. Manual Standar SPMI
3. Standar SPMI
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan
5. Temuan sebelumnya
6. Rekomendasi pada temuan
7. Hasil tindak lanjut dari temuan sebelumnya dan buktinya
8. Rencana Kerja Semester/ Tahunan

D. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup standar mutu yang diaudit di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Akademik

Standar Mutu yang berkaitan dengan aspek akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Standar Mutu Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar kemahasiswaan	Akademik
2	Standar kompetensi Lulusan	Akademik
3	Standar isi pembelajaran	Akademik
4	Standar proses pembelajaran	Akademik
5	Standar penilaian pembelajaran	Akademik
6	Standar pengelolaan pembelajaran	Akademik
7	Standar hasil penelitian	Akademik
8	Standar isi penelitian	Akademik
9	Standar proses penelitian	Akademik
10	Standar penilaian penelitian	Akademik
11	Standar pengelolaan penelitian	Akademik
12	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik

No	Standar	Keterangan
13	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	Akademik
14	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	Akademik
15	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	Akademik
16	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Akademik
17	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	Akademik

2. Non Akademik

Standar mutu yang berkaitan dengan aspek Non Akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Standar Mutu Non Akademik

No	Standar	Keterangan
1	Standar Jati Diri	Non Akademik
2	Standar Kerjasama	Non Akademik
3	Standar tata pamong	Non Akademik
4	Standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	Non Akademik
5	Standar Dosen dan Tendik	Non Akademik
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Non Akademik
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Non Akademik
8	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	Non Akademik
9	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Non Akademik
10	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	Non Akademik
11	Standar Pengelolaan Keuangan	Non Akademik
12	Standar Sarana dan Prasarana	Non Akademik

BAB II

HASIL DAN ANALISIS

A. Standar Pendidikan dan Pengajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi Lulusan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan guru Sekolah Dasar terdiri dari 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian IKU dan IKT Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4	100	IKU
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	2	50	IKU
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	25	IKU
13	Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4			IKU
14	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4	100	IKU
15	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	25	IKT

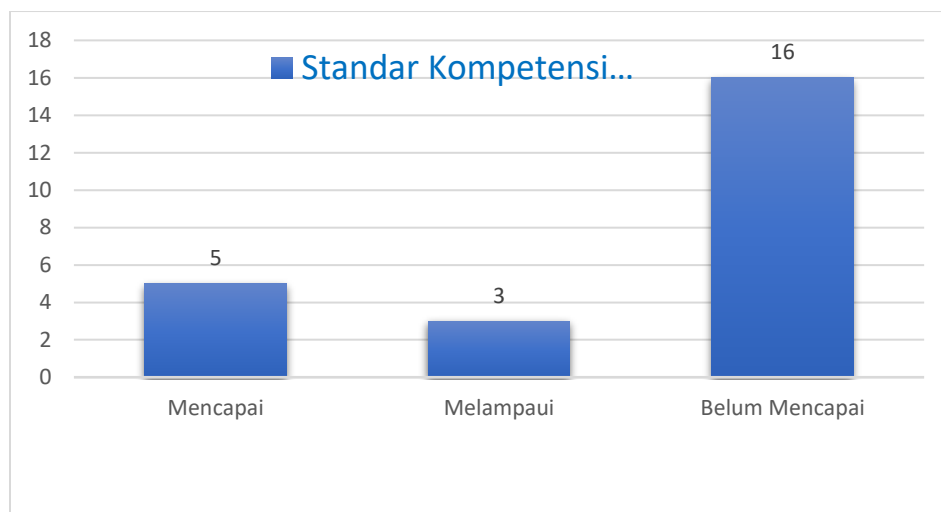
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
16	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	4	1	25	IKT
17	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKT
18	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	25	IKT
19	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKT
20	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	4	4	100	IKT
21	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4	100	IKT
22	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	4	100	IKT
23	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	25	IKT
24	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	4	1	25	IKT
Rerata			2,26087	56,52174	

Tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 56,52%. Capaian IKU yang mencapai terdapat 5 indikator dari 14 indikator sedangkan IKT dari 10 indikator kinerja utama yang dievaluasi terdapat 7 indikator yang tidak mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar kurang memuaskan sehingga perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kompetensi lulusan belum maksimal pada Prodi PGSD.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.2 Total Hasil Capaian Standar Kompetensi Lulusan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	16
Total Indikator		24



Berdasarkan table 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak 5 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 3 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **16** Indikator.

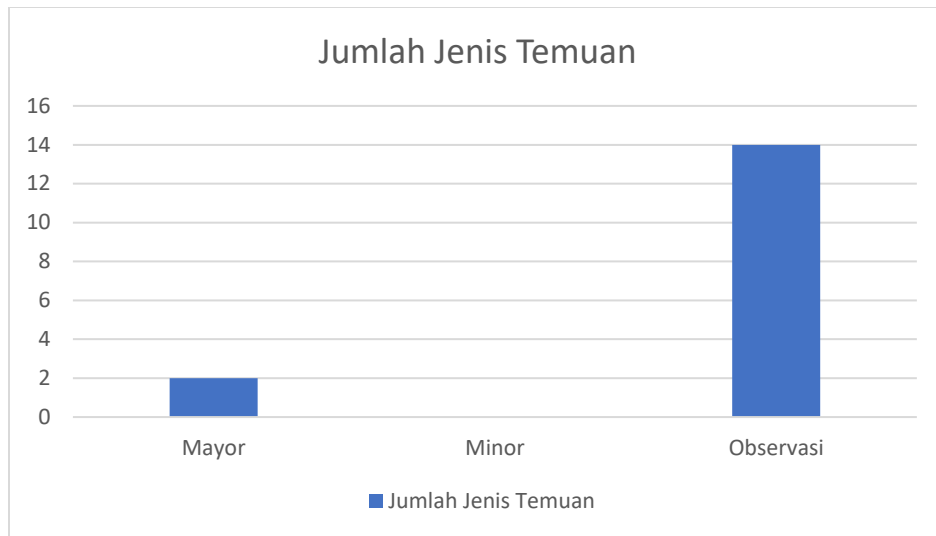
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.3 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
2	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
3	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa			✓

	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
4	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
7	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
8	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			✓
9	Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
10	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi			✓
11	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study			✓
12	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
13	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500			✓
14	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
15	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan			✓
16	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana			✓
Total		2		14

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan guru Sekolah dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **2** dan temuan observasi **14**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.4 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	4	4		Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL pada kurikulum program studi PGSD	Dipertahankan	berdampak pada capaian prodi	8	Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL dan tercantum dalam kurikulum prodi PGSD	lebih meningkatkan kualifikasi kemampuan lulusan agar bisa bersaing sampai pada level internasional misalnya dengan pengembangan kemampuan berbahasa asing	prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	4	4		Rumusan capaian Pembelajaran lulusan prodi PGSD mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi	Dipertahankan	Implementasi pembelajaran lebih maksimal dan berdaya saing tinggi	8	Rumusan capaian Pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi	RPS lengkap dan sesuai standar kompetensi dan adanya implementasi pada kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL pada mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	4	4		Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran prodi PGSD bersumber adalah Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI)	Dipertahankan	rumusan capaian pembelajaran disesuaikan dengan profil prodi dan kemajuan zaman	8	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran prodi PGSD bersumber adalah Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI)	Adanya forum bersama dalam merumuskan capaian pembelajaran berupa rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus disusun oleh forum program studi sejenis	prodi
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah karena tergantung oleh dana BOS		Audensi dengan stakeholder terkait besaran gaji lulusan	Tidak diketahui jumlah gaji lulusan yang telah bekerja	18	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD kurang dari 1%	perlu ada trecer study	prodi
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu	4	1	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa		Memperluas jejaring kerjasama dan berkoordinasi dengan LPBKUI	Berdampak pada persentase dan kompetensi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta	12	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu	perlu adanya SKPI	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD sebanyak 33, 3% karena lulusan lebih banyak bekerja di sekolah negeri					kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD sebanyak 33, 3%		
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Tidak terdapat data pada sispenmu terkait persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah karena tidak sesuai dengan		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Berdampak pada persentase dan kompetensi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba	12	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD	perlu ada SKPI	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				bidang ilmu							
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	2	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD karena tidak sesuai dengan bidang ilmu		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	berpengaruh terhadap persentasi dan kompetensi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral	12	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD	perlu ada SKPI	prodi dan universitas
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebanyak 66,7% karena	Dipertahankan dan ditingkatkan	berpengaruh terhadap kompetensi dan Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah	8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebanyak 66,7%	lulusan wajib mengisi kuesioner tracer study	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					mayoritas lulusan bekerja pada sekolah negeri				berdasarkan data TS universitas		
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD karena lulusan mayoritas bekerja di sekolah negeri		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	berpengaruh terhadap persentase jumlah lulusan dalam mendapatkan pekerjaan	8	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD	Perlunya pengembangan skill dan jaringan kerjasama di perusahaan	universitas
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang	4	1	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada	Berdampak pada pengembangan kompetensi lulusan	12	Tidak ada lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah	Wajib bagi alumni untuk mengisi kuesioner tracer study	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD karena tidak sesuai bidang ilmu		prodi PGSD			tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD		
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Tidak ada lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD karena tidak belum ada peluang		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Berpengaruh terhadap implementasi kompetensi lulusan dan visi program studi	12	Masih kurangnya kerjasama terhadap lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui penerapan kurikulum yang lulusannya siap untuk berwirausaha/menci pta lapangan kerja	universitas
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	1	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah		Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada	Berpengaruh terhadap implemtasi kompetensi lulusan	18	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD	Perlunya kerjasama dan pengembangan skill	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD kurang dari 10% karena lebih banyak bekerja di sekolah negeri		prodi PGSD			kurang dari 10%		
13	Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4									
14	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	4	4		Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD sebesar 45% karena motivasi	Memotivasi lulusan untuk lanjut studi	berdampak pada pengembangan kompetensi lulusan	8	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada prodi PGSD sebesar 45%	Membuat grup alumni sebagai sarana berbagi informasi dan data terkait pengembangan prodi	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					yang kuat dari para lulusan						
15	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	4	1	Tidak ada jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan oleh mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar karena kurangnya motivasi dan informasi		Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk menghasilkan jurnal internasional bereputasi	berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa dalam melakukan publikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan	12	Tidak ada jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan oleh mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebelum menyelesaikan studi	prodi
16	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	4	1	Lulusan yang tidak mengisi kuesiner tracer study pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 401 orang atau sebesar 95%		Mendata dengan lengkap biodata setiap lulusan dan memfollow up pengisian tracer study secara	Berpegaruh terhadap data yang dibutuhkan terkait persentase lulusan hasilnya digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	18	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berada pada angka 5% berdasarkan data TS universitas	Lulusan wajib mengisi kuesiner tracer study ketika akan legalisasi ijazah	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						berkala dan kontinyu					
17	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	Faktor penghambat waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 65% perlu konfirmasi dengan saat AL		Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memfasilitasi informasi lapangan kerja bagi lulusan	Berpengaruh terhadap data akreditasi terkait waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan	12	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 65% berdasarkan data TS universitas	Maksimalkan kinerja dan fungsi tim tracer tingkat universitas	universitas
18	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	4	1	Tidak ada kewajiban bagi mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menjelang penyelesaian skripsi untuk mencapai TOEFL 450		Merencanakan akan program TOEFL bagi lulusan	Berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa terutama penguasaan bahasa asing	18	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak bisa dinilai karena mahasiswa tidak diwajibkan	Perlu menjadi pertimbangan pimpinan prodi untuk mewajibkan TOEFL	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
19	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	Kesesuaian bidang kerja lulusan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar sebanyak 71,4% berdasarkan data TS universitas karena masih ada lulusan yang bekerja di luar profesi guru (28,6%)		Memfasilitasi bidang kerja lulusan yang sesuai	berpengaruh terhadap pengapilkasian ilmu dan kompetensi lulusan terhadap pekerjaan yang digeluti	8	Kesesuaian bidang kerja lulusan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar sebanyak 71,4% berdasarkan data TS universitas	Profil lulusan program studi perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman	universitas
20	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	4	4		Persentase kepuasan pengguna lulusan sebanyak 93% pada program studi PGSD karena lulusan dipersiapkan siap pakai pada sekolah-sekolah	Meningkatkan kompetensi lulusan dengan berbagai metode dan strategi	berpengaruh terhadap data akreditasi terkait persentase kepuasan pengguna lulusan	2	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan) sebanyak 93% pada prodi PGSD	Membuat survey kepuasan pengguna terhadap lulusan yang wajib diisi dan dilaporkan oleh alumni	prodi
21	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	4	4		Pelaksanaan tracer study pada program studi Pendidikan Guru Sekolah	Memotivasi dan memfasilitasi admin TS prodi	Berpengaruh terhadap akreditasi dan data lulusan sebagai indikator	4	Pelaksanaan tracer study dilakukan di tingkat universitas secara berkala	Alumnus wajib mengisi data tracer study ketika akan melakukan legalisasi ijazah	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Dasar dilakukan terpusat pada tracer study universitas dan adanya admin TS di setiap prodi	dalam melakukan tracer study kepada alumni	keberhasilan perguruan tinggi		dan konsisten terhadap pelaksanaan tracer study dilakukan di tingkat universitas secara berkala		
22	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	4	4		Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional pada program studi PGSD sebesar 16,7% berdasarkan data TS universitas karena didukung oleh kompetensi lulusan	Meningkatkan kompetensi lulusan untuk dapat bekerja di tingkat dan ukuran dunia kerja	Berdampak pada kompetensi dan daya saing lulusan	4	Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional pada program studi PGSD sebesar 16,7% berdasarkan data TS universitas	perlu peningkatan kompetensi lulusan dan pengembangan kurikulum agar lulusan diperhitungkan bahkan ke taraf internasional	universitas
23	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	4	1	Tidak ada lulusan pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)		Merancang program bagi mahasiswa untuk mendapatkan SKPI pada saat lulus	Berpengaruh terhadap legalisasi kompetensi lulusan	18	Tidak ada lulusan pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)	memprogramkan adanya SKPI	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				karena belum ada program							
24	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	4	1	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 30 % dari jumlah lulusan karena semua lulusan bekerja kurang dari 18 bulan berdasarkan data TS universitas			berdampak pada nilai capaian prodi	18	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 30 % dari jumlah lulusan	perlu adanya trecer study untuk melacak alumni yang bekerja	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan guru Sekolah dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.5 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN	4	4	100	IKU
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	100	IKU
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	4	4	100	IKT
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	75	IKT
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4	100	IKT
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4	100	IKT
Rerata			3,833333	95,83333	

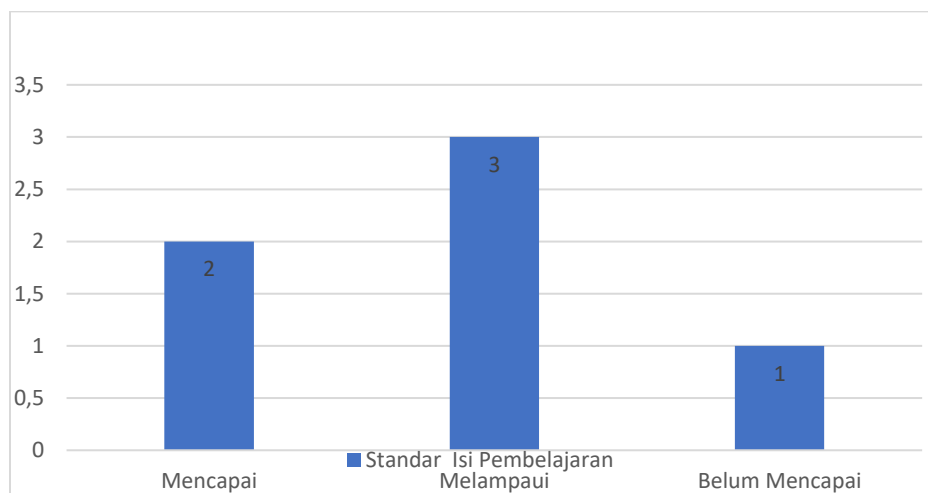
Tabel 2.5 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar isi pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 95,83 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 2 indikator yang mencapai. sedangkan IKT dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi hanya

satu. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar isi pembelajaran cukup maksimal pada pada prodi PGSD.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.6 Total Hasil Standar Isi Pembelajaran

No	Capaian Standar ISIPembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		6



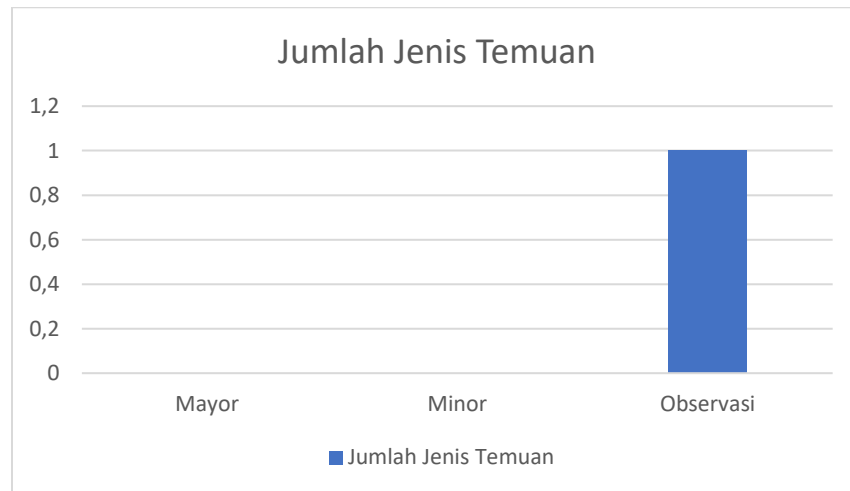
Berdasarkan table 2.6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 3 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 1 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.7 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah			✓
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.7 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan observasi 1

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.8 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	4	4		Visi Prodi PGSD FKIP Unismuh Makassar 2021 adalah “Mewujudkan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Kawasan Timur Indonesia yang berkualitas, Profesional, Unggul dan Islami pada Tahun 2024 dalam menyelenggarakan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang menghasilkan Lulusan yang memiliki Kompetensi setara dengan Kualifikasi Level Enam KKNI	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 sudah sesuai pada dokumen profil lulusan tetap dipertahankan	berdampak pada capaian kualitas mahasiswa	8	Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI pada prodi PGSD	memperhatikan profil lulusan dengan kkni	prodi
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum prodi PGSD dilakukan secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum senatiasa harus selalu dilaksanakan	berdampak pada capaian lulusan	8	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum prodi PGSD dilakukan secara berkala dengan	kurikulum di evaluasi secara berkala dan berkesinambungan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi				melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi		
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	4	4		Rata-rata penguasaan lulusan prodi PGSD pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus pada program studi PGSD sebesar 3,72	Pertahankan dan tingkatkan penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	berdampak pada capaian lulusan	8	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus pada program studi PGSD lebih dari 3,5	mempertahankan capaian mahasiswa pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan	prodi
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	4	3	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		Meningkatkan muatan mata kuliah berwawasan global	berdampak pada capaian lulusan	12	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 40%	menambahkan mata kuliah berwawasan global agar bisa berdaya saing internasional	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				sebanyak 40%, hal ini disebabkan oleh referensi mata kuliah mayoritas masih berwawasan nasional							
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	4	4		Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi dan termuat dalam CPL Prodi pada program studi PGSD	RPS senantiasa direview dan nilai-nilai Islam dimasukkan dalam kurikulum	mahasiswa memiliki akhlak yang baik	4	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 100%	selalu mengevaluasi RPS dosen	prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	4	4		Perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi ada pada Kurikulum program studi PGSD	Perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi senantiasa diperhatikan proporsi pembagiannya	rasio mata kuliah universitas, fakultas dan prodi sesuai	8	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas dengan tingkat persentase sebanyak 15%, mata kuliah fakultas 15%, dan 70% mata kuliah program studi	selalu melakukan evaluasi secara berkala	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Proses Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.9 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4	100	IKU
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4	100	IKU
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4	100	IKU
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4	100	IKU
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4	100	IKU
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4	100	IKU
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	4	4	100	IKU
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode	4	4	100	IKU

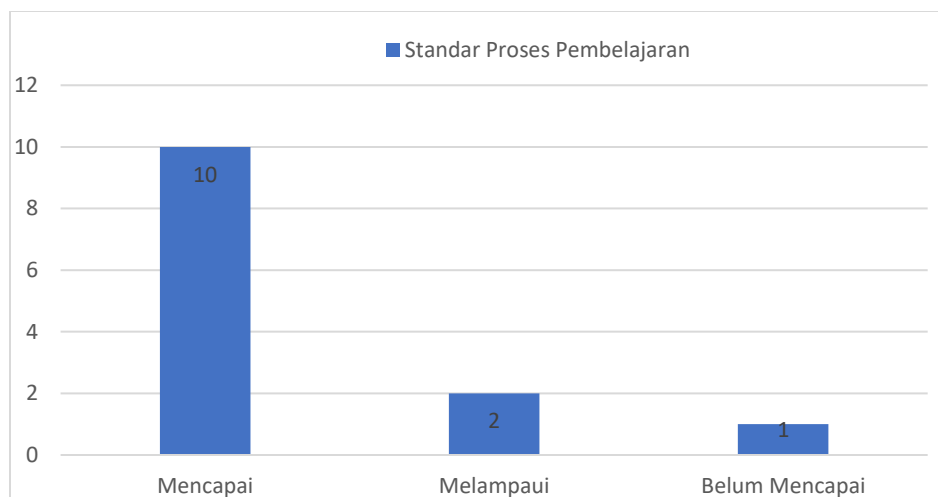
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	pembelajaran proyek (Team-based Project)				
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning	4	4	100	IKU
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	2	50	IKT
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	4	4	100	IKT
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	4	4	100	IKT
Rerata			3,846154	96,15385	

Tabel 2.9 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 96,15%. Capaian IKU yang mencapai terdapat **10** indikator dan tidak tercapai **0** indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja utama hanya satu yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses Pembelajaran cukup maksimal pada prodi PGSD

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.10 Total Hasil Capaian Standar Proses Pembelajaran

No	Capaian Standar Proses Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampuai	2
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		13



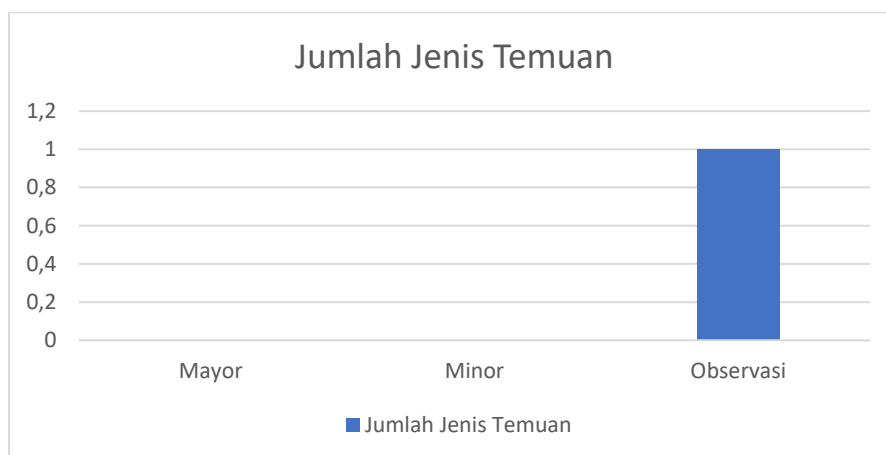
Berdasarkan table 2.10 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.11 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar			✓
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.6 Hasil Audit Standar Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.11 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor 0, temuan minor 0 dan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.12 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	4	4		Karakteristik proses pembelajaran terdapat dalam kurikulum prodi dan dimonev setiap semester oleh tim monev dan GKM fakultas	Dipertahankan dan ditingkatkan	berdampak pada capaian pembelajaran	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran pada prodi PGSD	selalu menyebarkan angket ke dosen untuk mengetahui pemenuhan karakteristik pembelajaran	prodi
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	4		Dokumen RPS tersedia dan lengkap pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dokumen ada pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Senantiasa mendokumentasikan RPS	adanya tim teaching yang aktif	4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten pada prodi PGSD	menyebarkan angket ketersediaan RPS ke dosen	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	4	4		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala terdokumentasi dalam laporan monev dan RPS. Dokumen tersedia pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Peninjauan kedalaman dan keluasan RPS secara berkala	Mudah dideteksi akan kegagalan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	8	materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	menyebarkan angket terkait kedalaman RPS setiap dosen	prodi
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	4		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi didukung oleh dokumen yang terdapat pada link Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dipertahankan dan ditingkatkan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi pada prodi PGSD	Menjalin dengan baik interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	prodi
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	4	4		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran pada program studi PGSD dilakukan oleh tim monev dan GKM fakultas setiap semester		pemantauan yang terkontrol dengan baik	8	Prodi PGSD memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan	mempertahankan monev setiap semester	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran		
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4	4		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdapat dalam laporan monev	Mengintegrasikan hasil penelitian dalam mata kuliah	tidak terlaksananya proses pembelajaran terkait penelitian	4	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdapat dalam laporan monev	mempertahankan kegiatan monev/se mester	prodi
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik	4	4		Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan pada program studi PGSD sebanyak 30% yang tercantum dalam kurikulum prodi.		Jarang terjadi suatu masalah, pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik	8	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan pada program studi	meningkatkan persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio,	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	lapangan.						lapangan sudah memenuhi		PGSD sebanyak 30% yang tercantum dalam kurikulum prodi.	praktik bengkel, atau praktik lap	
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	4	4		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) >75% karena pembelajaran lebih banyak dengan praktikum	Senantiasa mengembangkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	beberapa yang tidak menggunakan metode case method	8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) >75% karena pembelajaran lebih banyak dengan praktikum	Merancang dan mengembangkan bahan ajar, memvalidasi serta merevisi bahan ajar	prodi
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	4	4		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada prodi PGSD lebih dari 75% karena disesuaikan dengan penguasaan bidang ilmu	Senantiasa mengembangkan metode pembelajaran proyek yang sesuai	beberapa yang tidak menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada prodi PGSD lebih dari 75%	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam penggunaan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	prodi
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas	4	4		Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning selalu diterapkan oleh dosen pada prodi PGSD	Dipertahankan dan ditingkatkan	masih menggunakan pembelajaran konvensional	4	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam menggunakan model pjbl	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	(case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning								project-based learning lebih dari 75% pada prodi PGSD		
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	4	2	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 77,04% pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan data simak universitas karena masih ada beberapa dosen yang tidak mengisi keseluruhan presensi pada simak universitas		Memberikan reward n punishmen terkait persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	berdampak pada capaian kualitas pembelajaran	12	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 77,04% pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan data simak universitas	Perlu ditingkatkan kehadiran dosen tetap dalam mengajar dan melakukan rapat peninjauan manajemen	prodi
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	4	4		sebagian besar dosen mengintegrasikan kegiatan penelitian dalam pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	Mewajibkan DTPTS mengintegrasikan kegiatan penelitiannya dalam pembelajaran	berdampak pada capaian prodi	8	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP	peningkatan jumlah presentasi integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajar	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Unismuh Makassar sebanyak 39,5%	an	
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	4	4		Mayoritas dosen mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	Mewajibkan dosen mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran	tidak terlaksana dengan baik berdampak pada capaian prodi	4	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar sebanyak 39,5%	Meningkatkan integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.13 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100	IKU
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4	100	IKU
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4	100	IKT
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4	100	IKT
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKT
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT	4			IKT

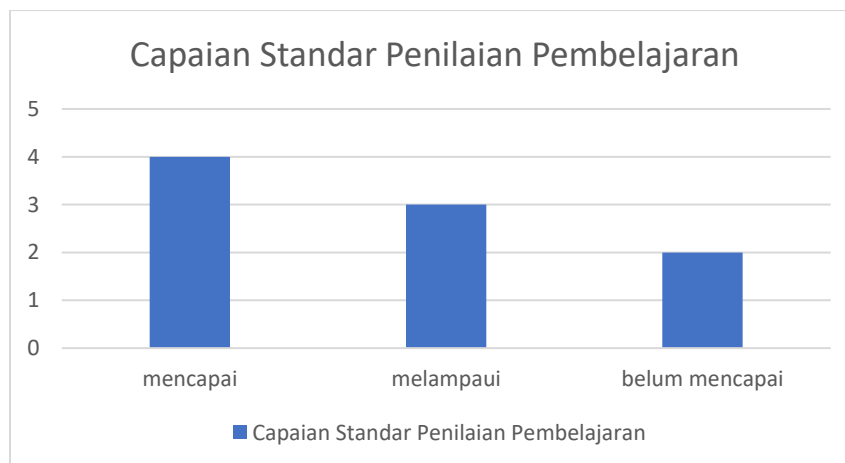
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)				
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	4	3	75	IKT
Rerata			3,875	96,875	

Tabel 2.13 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 96,87 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator dan tidak tercapai **0** indikator sedangkan IKT dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi. 3 indikator yang melampaui dan 2 indikator yang tidak mencapai Hal ini menunjukkan bahwa pelampauan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian Pembelajaran belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.14 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Pembelajaran

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		9



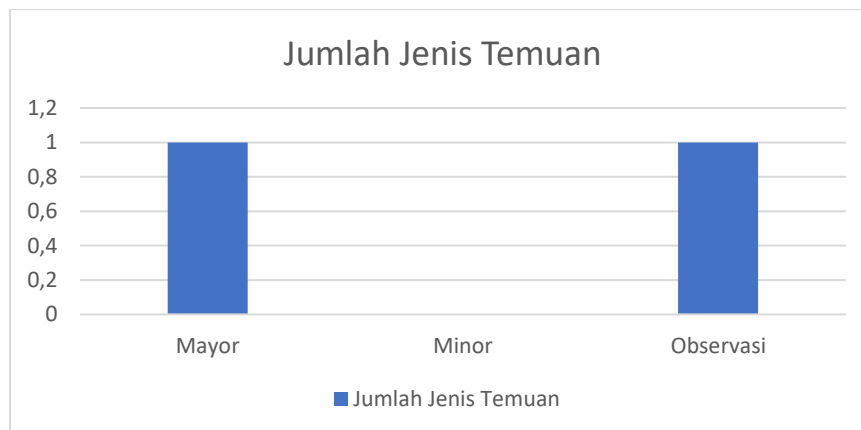
Berdasarkan table 2.14 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak 4 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 3 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 2 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.15 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
2	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut			✓
Total		1		1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.8 Hasil Audit Standar Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.15 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1**, temuan minor **0** dan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.16 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4		Karakteristik proses pembelajaran terdapat dalam kurikulum prodi dan dimonev setiap semester oleh tim monev dan GKM fakultas	Dipertahankan dan ditingkatkan	berdampak pada capaian pembelajaran	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran pada prodi PGSD	selalu menyebabkan angket ke dosen untuk mengetahui pemenuhan karakteristik pembelajaran	pro di
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	4	4		Dokumen RPS tersedia dan lengkap pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dokumen ada pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=s haring	Senantiasa mendokumentasikan RPS	adanya tim teaching yang aktif	4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian	menyebabkan angket ketersediaan RPS ke dosen	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten pada prodi PGSD		
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	4	4		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala terdokumentasi dalam laporan monev dan RPS. Dokumen tersedia pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Peninjauan kedalaman dan keluasan RPS secara berkala	Mudah dideteksi akan kegagalan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	8	materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	menyebarkan angket terkait kedalaman RPS setiap dosen	prodi
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	4	4		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dipertahankan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi	Menjalin dengan baik interaksi antara dosen,	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					audio-visual terdokumentasi didukung oleh dokumen yang terdapat pada link Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	dan ditingkatkan			antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi pada prodi PGSD	mahasiswa, dan sumber belajar	
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	4	4		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran pada program studi PGSD dilakukan oleh tim monev dan GKM fakultas setiap semester		pemantauan yang terkontrol dengan baik	8	Prodi PGSD memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses	memperhatikan monev setiap semester	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran		
6	Rata-rata IPK lulusan	4	4		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdapat dalam laporan monev	Mengintegrasikan hasil penelitian dalam mata kuliah	tidak terlaksananya proses pembelajaran terkait penelitian	4	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdapat dalam laporan monev	memperhatikan kegiatan monev/semester	prodi
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada	4	4		Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan pada program studi PGSD sebanyak 30% yang tercantum dalam kurikulum		Jarang terjadi suatu masalah, pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel,	8	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio,	meningkatkan persentase pembelajaran dalam	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)				prodi.		atau praktik lapangan sudah memenuhi		praktik bengkel, atau praktik lapangan pada program studi PGSD sebanyak 30% yang tercantum dalam kurikulum prodi.	bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lap	
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4			Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) >75% karena pembelajaran lebih banyak dengan praktikum	Senantiasa mengembangkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	beberapa yang tidak menggunakan metode case method	8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) >75% karena pembelajaran lebih banyak dengan praktikum	Merancang dan mengembangkan bahan ajar, memvalidasi serta merevisi bahan ajar	pro di
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang	4	3		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project) pada prodi PGSD lebih dari 75% karena disesuaikan dengan penguasaan bidang ilmu	Senantiasa mengembangkan metode pembelajaran proyek yang sesuai	beberapa yang tidak menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam penggun	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	diterima pada angkatan tersebut								Project) pada prodi PGSD lebih dari 75%	aan metode pembelaan proyek (Team-based Project)	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 45 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.17 Capaian IKU dan IKT Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1.	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	100	IKU
2.	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	2	50	IKU
3.	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	1	25	IKU
4.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Prodi Sains Teknologi	4			IKU
5.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	4	3	75	IKU
6.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Profesi Dokter	4			IKU
7.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Pendidikan Dokter,	4			IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi				
8.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	4	1	25	IKU
9.	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	4	100	IKU
10.	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	4	100	IKU
11.	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
12.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	4	4	100	IKU
13.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi	4			IKU
14.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S3	4			IKU
15.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3	4			IKU
16.	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKU
17.	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKU
18.	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1	4	4	100	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	(S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)				
19.	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3 (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4			IKU
20.	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	4	1	25	IKU
21.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	4	1	25	IKU
22.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	4	1	25	IKU
23.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
24.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	4	1	25	IKU
25.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	4	1	25	IKU
26.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	4	100	IKU
27.	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
28.	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	1	25	IKU
29.	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang	4	4	100	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	sesuai dengan definisi kriteria kompetisi				
30.	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	4	1	25	IKU
31.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	1	25	IKU
32.	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	4	1	25	IKU
33.	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	4	1	25	IKU
34.	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	4	1	25	IKU
35.	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	3	75	IKU
36.	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
37.	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau	4	1	25	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional				
38.	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	1	25	IKU
39.	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	4	1	25	IKU
40.	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	4	1	25	IKU
41.	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	25	IKU
42.	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	3	75	IKU
43.	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	50	IKU
44.	Upaya pengembangan dosen.	4	4	100	IKU
45.	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	4	100	IKU
46.	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	2	50	IKT
47.	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	4	100	IKT
48.	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	4	100	IKT

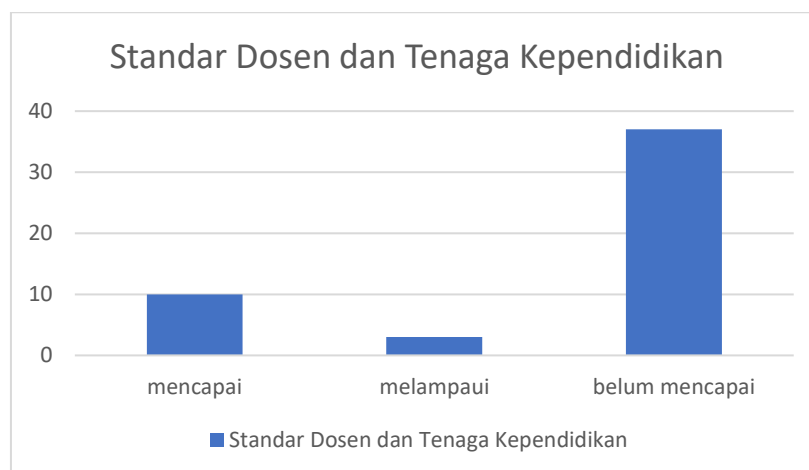
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
49.	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	4	100	IKT
50.	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	1	25	IKT
Rerata			2,209302	55,23256	

Tabel 2.17 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan baik IKU dan IKT berada pada nilai 55,23 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **10** indikator dan tidak tercapai **35** indikator sedangkan IKT dari lima indikator kinerja utama yang dievaluasi ada 2 indikator yang tidak mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.18 Total Hasil Capaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	37
Total Indikator		50



Berdasarkan table 2.18 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **37** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

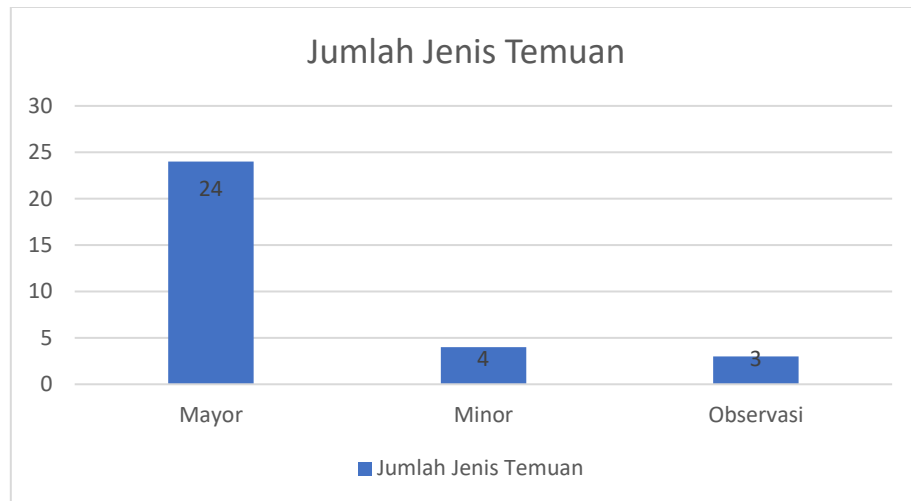
Tabel 2.19 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
2	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
3	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Prodi Sains Teknologi			✓
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora		✓	
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Profesi Dokter			
6	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Pendidikan Dokter, Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi			
7	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional		✓	
8	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi			
9	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S3			
10	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3			
11	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	✓		
12	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket:	✓		

	SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			
13	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3 (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			
14	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	✓		
15	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	✓		
16	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	✓		
17	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	✓		
18	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	✓		
19	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	✓		
20	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	✓		
21	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	✓		
22	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	✓		
23	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	✓		
24	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	✓		
25	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	✓		

26	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	✓		
27	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia			✓
28	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	✓		
29	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	✓		
30	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	✓		
31	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	✓		
32	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	✓		
33	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	✓		
34	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen			✓
35	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		✓	
36	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun		✓	
37	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	✓		
Total		24	4	3

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.10 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.19 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **24**, temuan minor 4 dan observasi 3.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.20 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	100		Jumlah DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 38 orang, data ini berdasarkan data PD-Dikti dan simak universitas		berdampak pada capaian prodi	8	Jumlah DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 38 orang, data ini berdasarkan data PD-Dikti dan simak universitas	memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa sesuai	prodi
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERINGKAT AKREDITASI)	4	50	Masih ada 26 orang Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang berpendidikan S2 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		Memotivasi dan memfasilitasi studi lanjut DTPS ke jenjang S3	berdampak pada capaian prodi dalam akreditasi	4	Masih ada 26 orang Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	memberikan motivasi bagi dosen untuk lanjut ke	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									yang berpendidikan S2 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	jenjang s3	
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	4	25	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS pada prodi PGSD belum mencapai 70%		Memotivasi dan memfasilitasi peningkatan jafung DTPS	berdampak pada capaian prodi untuk akreditasi	4	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS pada prodi PGSD belum mencapai 70%	memitigasi dosen untuk memperhatikan jabatan fungsional	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Prodi Sains Teknologi	4									
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	4	75	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora sebesar 37% (1417 mahasiswa dengan total DTPS 38 orang) menunjukkan rasio yang tidak mencapai standar		Perekrutan DTPS	berdampak pada capaian prodi jika rasio tidak sesuai	8	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora sebesar 37% (1417 mahasiswa dengan total DTPS 38 orang) menunjukkan rasio yang tidak	perlu memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa dan melakukan perekrutan dosen	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									mencapai standar		
6	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTSP untuk Prodi Profesi Dokter	4									
7	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTSP untuk Prodi Pendidikan Dokter, Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi	4									
8	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	4	25	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional pada prodi PGSD tidak dapat dihitung karena tidak ada kelas internasional dan kurangnya jejaring		Berkoordinasi dengan LPBKUI universitas terkait kelas internasional	daya saing pada kelas internasional berkurang	12	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas	melakukan kerjasama dengan PT luar negeri	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Internasional pada prodi PGSD tidak dapat dihitung karena tidak ada kelas internasional dan kurangnya jejaring		
9	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	4	100		Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada sispenmu berkisar 3-4 orang sesuai dengan kualifikasi DTPS	Dipertahankan	beberapa pembimbingan mahasiswa tugas akhir melebihi rasio	8	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada	memperhatikan rasio pembimbingan utama untuk tugas akhir mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									sispenmu berkisar 3-4 orang		
10	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	4	100		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) 12 sampai 16 sks pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan laporan monev	Dipertahankan	beberapa belum sesuai dengan EWMP	4	ekuivalensi waktu mengajar penugasan akhir DTPS	memperhatikan rasio EWMP	prodi
11	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	100		Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 10% karena selain DTPS, ada dosen home base yang mengampu mata kuliah	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	8	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	memperhatikan rasio Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	prodi
12	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	4	100		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1 : 12 karena didukung oleh	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	4	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen	memperhatikan rasio jumlah mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					SDM yang memadai				Penghitungan Rasio (DPR) Khusus S1 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1 : 12 karena didukung oleh SDM yang memadai	terhadap jumlah dosen	
13	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitungan Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi	4									
14	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitungan Rasio (DPR) Khusus S3	4									

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
15	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3	4									
16	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	75	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2.sebanyak 31,6% (12 dari 38 DTPS) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena beberapa dosen masih sementara studi lanjut		Memotivasi dan memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3	berdampak pada capaian prodi dalam akreditasi	4	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2	memperhatikan rasio) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2	prodi
17	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor	4	75	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total			berdampak pada capaian prodi saat akreditasi	8	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional	meningkatkan persentase dosen memiliki	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	(PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			DPR.sebanyak 31,6% pada prodi PGSD sementara pengurusan kenaikan jafung					al Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR.sebanyak 31,6% pada prodi PGSD sementara pengurusan kenaikan jafung	ki jabatan fungsional	
18	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	100		Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1) pada program studi PGSD sebanyak 130 orang didukung oleh data dari BPM	Dipertahankan	berdampak pada capaian prodi saat akreditasi	8	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK	memperhatikan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pada saat TS untuk Strata 1 (S1) pada program studi PGSD sebanyak 130 orang didukung oleh data dari BPM		
19	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3 (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4									
20	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi	4	25	Tidak ada dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	bedampak pada daya saing tingkat nasional atau internasional	8	Tidak ada dosen berkegia	meningkatkan kerjasama	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	yang termasuk dalam daftar QS200			dalam daftar QS200 pada program studi PGSD karena belum ada jejaring					tan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 pada program studi PGSD karena belum ada jejaring	dalam tridarma di PT	
21	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	4	25	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas terkait kerjasama di dunia industri	berdampak pada pengalaman dosen	8	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri pada program studi Pendidikan	meningkatkan kerjasama dengan berbagai industri terkait	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									an Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		
22	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	4	25	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LBPKUI universitas terkait dengan perusahaan multinasional yang sesuai	Jarang terjadi suatu masalah	8	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring	meningkatkan kerjasama di berbagai perusahaan yang sesuai	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
23	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	4	25	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada pengalaman dosen	8	Tidak ada dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring	meningkatkan kerjasama di industri	pro di
24	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	4	25	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		Koordinasi dengan LPBKUI	berdampak pada pengalaman dosen	4	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai	meningkatkan kerjasama dengan perusahaan yang	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				karena belum ada jejaring					praktisi di perusahaan startup teknologi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring	sesuai	
25	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	4	25	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada pengalaman dosen	4	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilate	meningkatkan kerjasama dengan organisasi multilateral yang sesuai	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									ral yang diakui Pemerintah Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		
26	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	100		Ada 1 orang dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2,7%) sebagai konsultan	Dipertahankan dan ditingkatkan	berdampak pada pengalaman dosen	4	Ada 1 orang dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang	dipertahankan	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									diakui Pemerintah Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2,7%) sebagai konsultansi		
27	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	25	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada pengalaman dosen	8	Tidak ada dosen yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik	meningkatkan jejaring	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Daerah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		
28	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	25	Tidak ada dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	Jarang terjadi suatu masalah	0	Tidak ada dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	melakukan kerjasama di berbagai perusahaan yang sesuai	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									karena belum ada jejaring		
29	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	4	100		Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi pada prodi PGSD sebanyak 7,9%. Kompetisi tersebut sebagai asesor BAN	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kompetisi nasional	berdampak pada capaian prodi	8	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi pada prodi PGSD sebanyak 7,9%. Kompetisi tersebut sebagai asesor BAN	memperhatikan dan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
30	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	4	25	Tidak ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	Jarang terjadi suatu masalah	8	Tidak ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor pada prodi PGSD	meningkatkan jejaring dengan pihak luar	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									karena belum ada jejaring		
31	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	25	Tidak ada dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada program studi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI dan LSP universitas	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada program studi PGSD karena belum ada jejaring	meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	pro di
32	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen yang berasal	meningkatkan jumlah dosen yang	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara			profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara karena belum ada jejaring					dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara karena belum ada jejaring	berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	
33	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman	meningkatkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies			Top 100 Digital Companies pada prodi PGSD karena belum ada jejaring					man profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies pada prodi PGSD karena belum ada jejaring	dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global	
34	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada pengalaman dosen dalam bekerja	8	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau	melakukan kerja sama di berbagai perusa	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri			negeri maupun luar negeri pada prodi PGSD karena belum ada jejaring					dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri pada prodi PGSD karena belum ada jejaring	haan yang sesuai	
35	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan	4	75	Ada 1 dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia pada		Koordinasi dengan LPBKUI	berdampak pada capaian prodi	8	Ada 1 dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki	meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	Pemerintah Indonesia			prodi PGSD sebagai konsultan					pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia pada prodi PGSD sebagai konsultan		
36	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI	berdampak pada pengalaman yang dimiliki dosen	8	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan	meningkatkan kerjasama diberbagai kegiatan	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		
37	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada	melakukan kerjasama dalam berbagai kegiatan	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		
38	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	4	25	Tidak ada dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI	berdampak pada pengalaman yang di dapatkan dosen	8	Tidak ada dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	peningkatan kerjasama di pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									an pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		
39	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	4	25	Tidak ada dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI	Jarang terjadi suatu masalah	8	Tidak ada dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring	meningkatkan Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	pro di
40	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau	4	25	Tidak ada dosen yang berkreasi independen atau		Memotivasi dan memfasilitasi dosen	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen	meningkatkan Jumlah	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi			menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring					yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada jejaring	dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	
41	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	25	Tidak ada dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah		Koordinasi dengan LPBKUI	berdampak pada capaian prodi	8	Tidak ada dosen asing terhadap total dosen yang	meningkatkan Persentase jumlah dosen asing terhadap	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Makassar karena belum ada jejaring					mengajar di prodi lingkup Fakultas Keguruan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar karena belum ada jejaring	ap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	
42	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	4	75	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen perlu konfirmasi prodi PGSD		Konfirmasi auditee	berdampak pada capaian prodi	8	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS	meningkatkan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									terhadap setiap 6 dosen perlu konfirmasi prodi PGSD	DTPS terhadap setiap 6 dosen	
43	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	50	Laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi pada prodi PGSD belum memiliki sertifikat laboran		Memfasilitasi sertifikasi laboran	berdampak pada capaian prodi	12	Laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi pada prodi PGSD belum memiliki sertifikat laboran	memfasilitasi agar mendapat sertifikat laboran	pro di
44	Upaya pengembangan dosen.	4	100		UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di	Dipertahankan	berdampak pada kinerja dosen	8	UPPS merencanakan dan mengem	memperhatikan	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten didukung oleh dokumen yang lengkap pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing				bangkan mengem bangkan DTPS mengiku ti rencana pengem bangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsiste n pada prodi PGSD		
45	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	4	100		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan distribusi: admin prodi 3 (2 simak, 1 admin sukarela), UPPS ada 19 (2 pustakawan, 7 laboran, 8 operator, 5 administrator)	Dipertahankan	berdampak pada kegiatan dan kelancaran di prodi	8	Kualifika si dan kecukup an tenaga kependid ikan berdasar kan jenis pekerja a nnya (adminis trasi,	merekr ut tenaga kepend idikan berdas arkan jenis pekerja annya (admini strasi, pustak	uni ver sita s

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pustakawan, teknisi, dll.) dengan distribusi : admin prodi 3 (2 simak, 1 admin sukarela) , UPPS ada 19 (2 pustakawan, 7 laboran, 8 operator , 5 administ rator)	awan, teknisi, dll.)	
46	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	4	50	Hanya sebagian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun karena terkendala		Memotivasi dan memfasilitasi pelatihan tendik	berdampak pada kinerja tendik	8	Hanya sebagian tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerja	meningkatkan jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				biaya					nya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun karena terkendala biaya	jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	
47	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	4	100		Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 71%	Dipertahankan	berdampak pada kinerja dosen	4	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	meningkatkan Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									sebanyak 71%		
48	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	4	100		Dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 28,9%	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menulis artikel jurnal internasional/bereputasi	berdampak pada kinerja dosen	2	Dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 28,9%	meningkatkan persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	prodi
49	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	4	100		Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan sebesar 95,6% pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan data simak. Hal tersebut didukung oleh SDM dan sarpras yang memadai	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan kompetensi tendik	berdampak pada evaluasi prodi	4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	meningkatkan Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layana	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									sebesar 95,6% pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan data simak. Hal tersebut didukung oleh SDM dan sarpras yang memadai	n Tenaga Kependidikan	
50	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	4	25	Tidak ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS pada prodi PGSD karena kurangnya informasi dan jejaring		Memotivasi dan memfasilitasi DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional serta berkoordinasi dengan LPBKUI	kurangnya pengalaman di tingkat internasional	12	Tidak ada DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasi	meningkatkan kerjasama di level internasional	pro di

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									onal terhadap total DTPS pada prodi PGSD karena kurangnya informasi dan jejaring		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.21 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

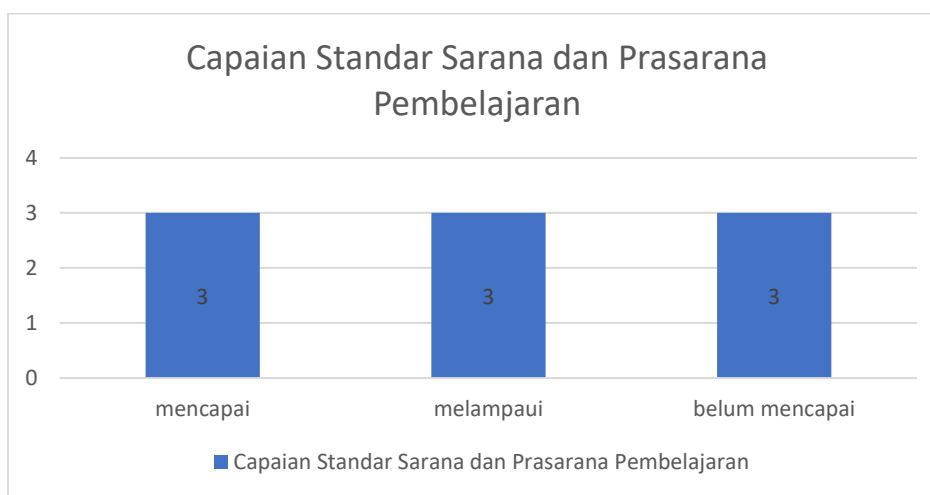
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4	100	IKU
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	25	IKU
3	Luas ruang kerja per dosen	4	3	75	IKU
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	4	100	IKU
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4	100	IKU
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4	100	IKT
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4	100	IKT
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	4	100	IKT
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	3	75	IKT
Rerata			3,444444	86,11111	

Tabel 2.21 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 86,11 %. Capaian IKU dari lima indicator, yang mencapai terdapat **3** indikator dan tidak tercapai **2** indikator sedangkan IKT dari empat indikator terdapat 3 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 1 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar cukup memuaskan namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran belum maksimal **pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.22 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		9



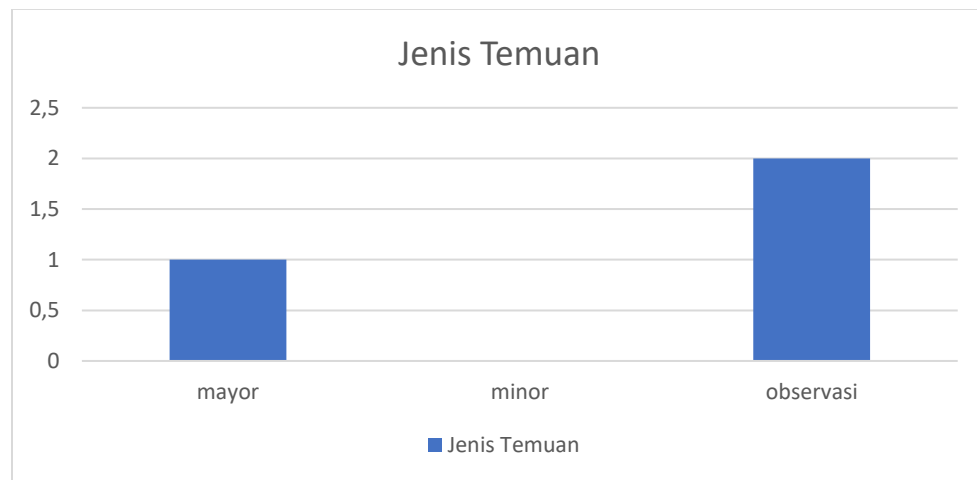
Berdasarkan tabel 2.22 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.23 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kapasitas ruang kuliah	√		
2	Luas ruang kerja per dosen			✓
3	Rasio bandwidth per mahasiswa			✓
Total		1	0	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.12 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.23 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **1** dan temuan minor **0**, dan temuan observasi **2**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.24 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	4	4		Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi didukung oleh universitas	Koordinasi dengan bagian aset universitas	berdampak pada capaian universitas	8	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi didukung oleh universitas	mempertahankan	universitas
2	Kapasitas ruang kuliah	4	1	Ruang kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar belum ada yang menggunakan AC sesuai standar		Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait pembenahan kapasitas ruang kuliah	berdampak pada pembelajaran terhadap mahasiswa	8	Ruang kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar belum ada yang menggunakan AC sesuai standar	memperhatikan sarpras dalam pembelajaran	universitas
3	Luas ruang kerja per dosen	4	3	Luas ruang kerja dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sudah		Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait pemenuhan ruang kerja dosen	berdampak pada kinerja dosen	8	Luas ruang kerja dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sudah	memperhatikan Luas ruang kerja dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				mendapatkan perbaikan dari segi luas, namun belum mencukupi unyuk semua dosen					mendapatkan perbaikan dari segi luas, namun belum mencukupi unyuk semua dosen		
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	4	4		Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjumlah lebih dari 600 judul dan sesuai dengan bidang ilmu didukung oleh digital library	Meningkatkan jumlah dan akses mahasiswa terhadap buku teks	berdampak pada kualitas bahan pustaka yang digunakan mahasiswa	4	bahan pustaka berupa buku teks pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjumlah lebih dari 600 judul dan sesuai dengan bidang ilmu didukung oleh digital library	meningkatkan jumlah bahan pustaka	prodi
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	4	4		Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT pada prodi PGSD 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) dan	Koordinasi dengan fakultas dan universitas	berdampak pada proses pembelajaran	8	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT pada prodi PGSD 100% diakses dengan jaringan luas (WAN) dan	memperhatikan sarpras Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					didukung sepenuhnya oleh universitas				didukung sepenuhnya oleh universitas		
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	4	4		Kualitas ruang kerja pimpinan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tealh memenuhi standar dan terawat dengan baik	Mempertahankan kualitas ruang kerja pimpinan	berdampak pada kepuasan dosen dan mahasiswa	4	Kualitas ruang kerja pimpinan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tealh memenuhi standar dan terawat dengan baik	mempertahankan kualitas kerja pimpinan	prodi
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	4	4		Memenuhi jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional (sekolah dasar, journal education of learning, indoMS, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia)	Meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal akreditasi nasional	berdampak pada penambahan referensi sebagai sumber belajar	8	Memenuhi jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional (sekolah dasar, journal education of learning, indoMS, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia)	meningkatkan Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	prodi
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	4	4		Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi pada program studi Pendidikan	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas untuk berlangganan jurnal internasional bereputasi	berdampak pada capaian prodi	4	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi pada program studi Pendidikan	meningkatkan Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi pada program studi Pendidikan Guru	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					Guru Sekolah Dasar lebih dari 3 jurnal dan didukung oleh dana dari fakultas dan universitas				Guru Sekolah Dasar lebih dari 3 jurnal dan didukung oleh dana dari fakultas dan universitas	Sekolah Dasar lebih dari 3 jurnal dan didukung oleh dana dari fakultas dan universitas	
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	4	3	Rasio bandwidth per mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berkisar pada angka 0.85 Kbps - 0.99 Kbps belum mencapai standar lebih dari 1 Kbps		Koordinasi dengan universitas	berdampak pada capaian prodi	8	Rasio bandwidth per mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berkisar pada angka 0.85 Kbps - 0.99 Kbps belum mencapai standar lebih dari 1 Kbps	memperhatikan rasio bandwidth per mahasiswa	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 8 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.5 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4	100	IKU
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4	100	IKU
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4	100	IKU
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4	100	IKU
5	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	3	75	IKU
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4	100	IKU
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100	IKU

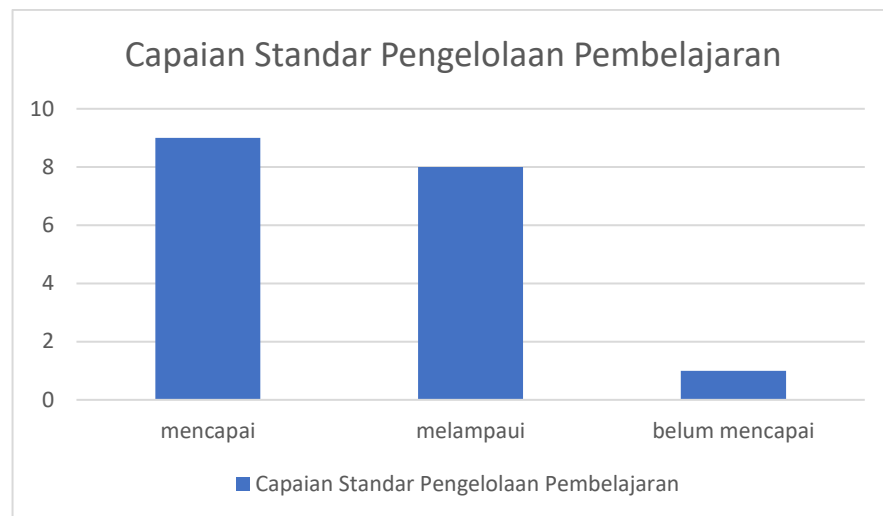
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	4	100	IKU
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4	100	IKU
10	Ketersediaan panduan tugas akhir		4	100	IKU
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4	100	IKT
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4	100	IKT
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4	100	IKT
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4	100	IKT
15	Intensitas bimbingan PA	4	4	100	IKT
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	4	4	100	IKT
17	Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi/tesis/disertasi	4	4	100	IKT
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	4	4	100	IKT
Rerata			3,944444	98,61111	

Tabel 2.25 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 98,61 %. Capaian IKU dari sepuluh indicator, yang mencapai terdapat 9 indikator dan tidak tercapai 1 indikator sedangkan IKT dari empat indikator terdapat 8 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 0 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar sudah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran sudah maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.26 Total Hasil Standar pengelolaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	9
2	Melampaui	8
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		18



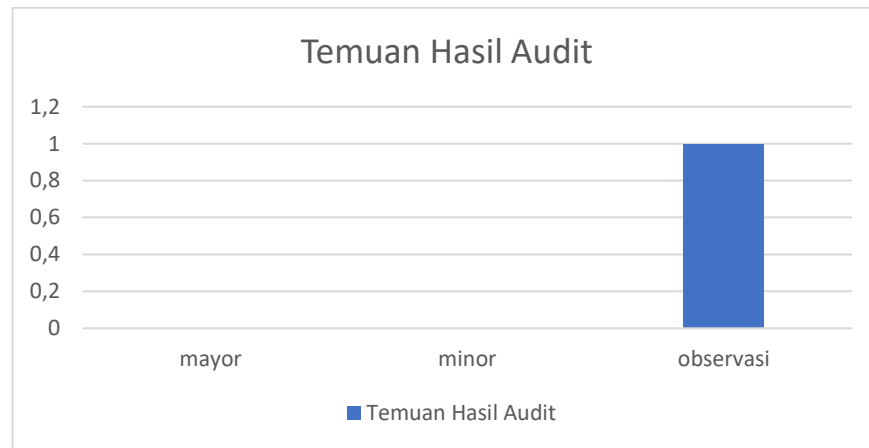
Berdasarkan tabel 2.26 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak **9** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **8** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.27 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium			✓
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.14 Hasil Audit Standar Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.27 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **0**, dan temuan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.28 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	4	4		Kebijakan pengembangan kurikulum yang digunakan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tersedia secara lengkap pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Mereview kebijakan pengembangan kurikulum secara berkala	berdampak pada kurikulum yang berubah-ubah	8	Kebijakan pengembangan kurikulum yang digunakan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tersedia secara lengkap pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	mereview secara konsisten	prodi
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	4	4		Pedoman implementasi kurikulum dilaksanakan dalam melakukan review dan peninjauan kurikulum secara berkala pada program studi PGSD	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum direview secara berkala	berdampak pada aturan untuk di taati	8	Pedoman implementasi kurikulum dilaksanakan dalam melakukan review dan peninjauan kurikulum secara berkala pada program studi PGSD	mereview pedoman dan mensosialisasikan pedoman yang digunakan	prodi
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	4	4		Kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tersedia dengan lengkap. Dokumen terdapat pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran senantiasa direview	berdampak pada aturan untuk di taati bersama	8	Kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tersedia dengan lengkap. Dokumen terdapat pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	mereview pedoman dan meningkatkan sosialisasi pedoman	lp3m

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	4	4		Kebijakan suasana akademik pada program studi PGSD mengikuti kebijakan dari universitas yang tersedia dengan lengkap pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait kebijakan suasana akademik	berdampak pada aturan yang harus di ikuti	8	Kebijakan suasana akademik pada program studi PGSD mengikuti kebijakan dari universitas yang tersedia dengan lengkap pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	mereview setiap kebijakan	universitas
5	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	4	3	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada prodi PGSD terjadwal dan dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali kadang terkendala biaya dan jadwal		Berkoordinasi dengan fakultas terkait biaya dan jadwal pelaksanaan	Jarang terjadi suatu masalah	8	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada prodi PGSD terjadwal dan dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali kadang terkendala biaya dan jadwal	meningkatkan program kegiatan diluar pembelajaran	prodi
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	4	4		Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester pada prodi PGSD mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh BPM universitas serta dilakukan oleh tim monev dan GKM fakultas	Menyiapkan dokumen monev dan mengarsipkan laporannya	berdampak pada kinerja prodi	8	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester pada prodi PGSD mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh BPM universitas serta dilakukan oleh tim monev dan GKM fakultas	melakukan monev secara terjadwal	prodi
7	Analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4		Analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara terstruktur pada prodi PGSD	Mempublikasikan hasil analisis	berdampak pada kinerja prodi	8	Analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran	membuat evaluasi tindak lanjut setelah melakukan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dengan berkoordinasi dengan tim monev dan GKM fakultas				kepuasan mahasiswa dilakukan secara terstruktur pada prodi PGSD dengan berkoordinasi dengan tim monev dan GKM fakultas	pengukuran angket	
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	4	4		Pengelolaan proses pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilakukan sesuai dengan peraturan akademik yang ditetapkan pada tingkat universitas, fakultas dan prodi	Meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran	berdampak dalam melakukan evaluasi di prodi	8	Pengelolaan proses pembelajaran pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilakukan sesuai dengan peraturan akademik yang ditetapkan pada tingkat universitas, fakultas dan prodi	meningkatkan penyebaran angket kepuasan	prodi
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	4	4		Mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap tersedia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan mekanisme yang ada pada GKM dan BPM	Berkoordinasi dengan GKM fakultas dan BPM universitas	pelaporan monev sesuai jadwal	8	Mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran secara rinci dan lengkap tersedia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan mekanisme yang ada pada GKM dan BPM	mendokumentasikan dengan baik laporan monev	prodi
10	Ketersediaan panduan tugas akhir		4		Panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan turunan panduan dari universitas dan fakultas	Mereview panduan tugas akhir secara berkala	tugas akhir berdasar pada panduan	2	Tersedia bukti panduan tugas akhir yang komprehensif dan rinci pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	mereview panduan tugas akhir	prodi
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	4	4		Laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi oleh tim monev dan GKM fakultas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Mengarsipkan laporan monitoring pembelajaran dengan baik di	adanya data dari hasil monev	2	Tersedianya dokumen laporan monitoring pembelajaran dan	mengarsipkan dengan baik semua dokumen	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
						prodi			tervalidasi oleh tim movev dan GKM fakultas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	4	4		Tersedia pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan tervalidasi oleh universitas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang merupakan pedoman pembimbing akademik tingkat universitas	Mengarsipkan pedoman pembimbing akademik dengan baik di prodi	membimbing sesuai pedoman	8	Tersedia pedoman dokumen Pembimbing Akademik dan tervalidasi oleh universitas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	melaksanakan dengan baik sesuai pedoman	prodi
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	4	4		Kebijakan tentang suasana akademik pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh universitas	Mengarsipkan dan melaksanakan dengan baik kebijakan tentang suasana akademik di prodi	jarang terjadi suatu masalah	4	Tersedia kebijakan tentang suasana akademik pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang merupakan kebijakan dari universitas	mempertahankan kebijakan yang sesuai dengan profil lulusan dan visi universitas	universitas
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	4	4		Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena PA mahasiswa baru diberikan saat pengukuhan mahasiswa baru	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan PA	mengatur waktu mahasiswa dan dosen yang tidak sesuai	8	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik 1 pekan sebelum Input KRS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	meningkatkan kualitas pembimbingan PA	prodi
15	Intensitas bimbingan PA	4	4		Pembimbing Akademik (PA) memberikan bimbingan minimal 4 kali dalam 1 semester pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didukung oleh kebijakan prodi dan fakultas	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan PA	mengatur waktu pembimbingan dosen dengan mahasiswa tidak sesuai	4	Pembimbing Akademik (PA) memberikan bimbingan minimal 4 kali dalam 1 semester pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	mempertahankan durasi pembimbingan setiap semesternya	prodi
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa	4	4		Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester berkisar	Meningkatkan kualitas bimbingan dan	berdampak pada kelulusan tepat waktu mahasiswa	8	Persentase waktu penyelesaian tugas	meningkatkan kualitas	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kurang dari 2 (dua) semester				pada angka 80 sampai 100% pada prodi PGSD didukung oleh bimbingan dan pendampingan yang intens dari dosen dan prodi	pendampingan tugas akhir			akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester berkisar pada angka 80 sampai 100% pada prodi PGSD	pembimbingan	
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	4	4		Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 6 yang didukung oleh kebijakan prodi dan fakultas	Pendistribusian beban maksimal pembimbing skripsi dengan tepat	mahasiswa terbimbing dengan baik	4	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 6	mempertahankan rasio pembimbingan	prodi
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	4	4		Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi kepada mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 8-10 kali yang didukung oleh dokumen kartu kontrol bimbingan	Meningkatkan kualitas bimbingan skripsi	Masih ada beberapa mahasiswa tidak maksimal mendapatkan bimbingan	1	masih ada beberapa dosen yang belum mencapai 8x pertemuan dalam pembimbingan	peningkatan dalam pembimbingan	Prodi dan Dosen

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pembiayaan Pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.29 Capaian IKU dan IKT Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	4	4	100	IKU
2	Rata dana Penelitian perDTPS	4	4	100	IKU
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	4	4	100	IKU
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	4	4	100	IKU
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	100	IKU
6	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	4	1	25	IKT
7	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	4	1	25	IKT
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	25	IKT
Rerata			2,875	71,875	

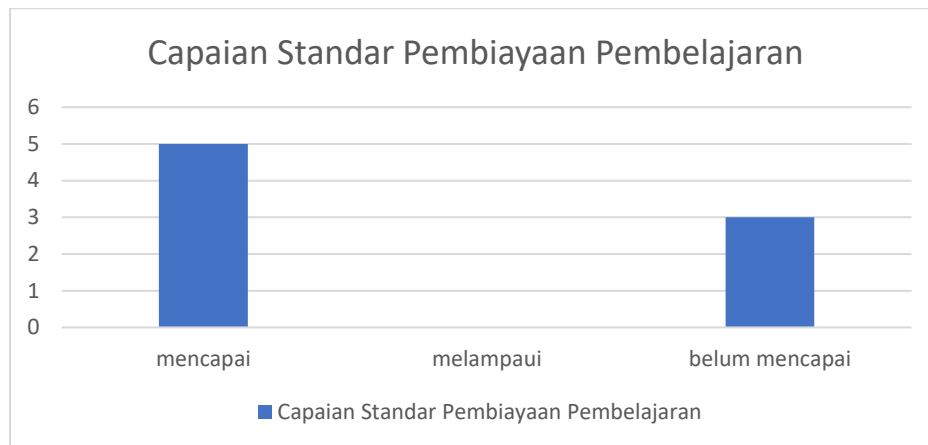
Tabel 2.29 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran baik IKU dan IKT berada pada nilai 71,87 %. Capaian IKU dari lima indikator, yang mencapai terdapat 5 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator terdapat 3 indikator yang tidak tercapai indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun

dan perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran belum maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.30 Total Hasil Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Capaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		8



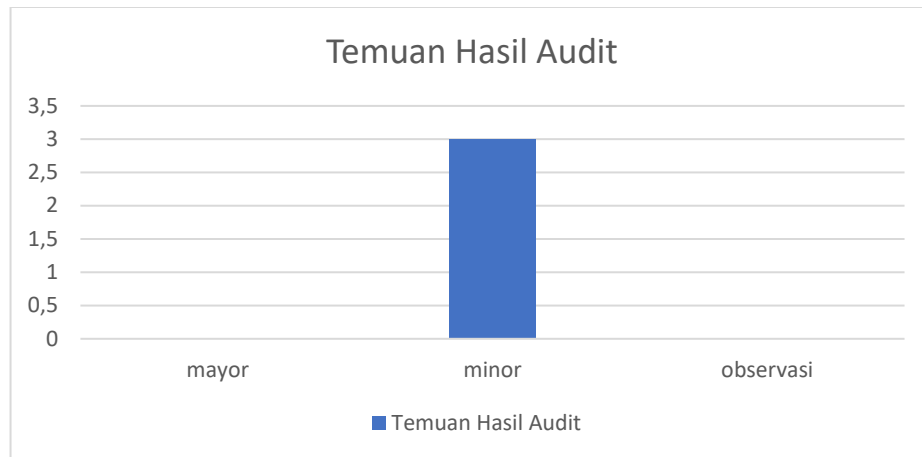
Berdasarkan tabel 2.30 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pembiayaan Pembelajaran yang **Mencapai** sebanyak 5 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 0 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 3 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.31 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Perolehan dana hibah penelitian perdosan pertahun		√	
2	Perolehan dana hibah PkM perdosan pertahun		√	
3	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal		√	
Total			3	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.16 Hasil Audit Standar Pembiayaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 2.31 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **3**, dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.32 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	4	4		Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar sebesar 27.368.000 (data LKPS prodi)	BOP dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan karena Rata-rata operasional pendidikan mahasiswa pertahun sudah memenuhi	1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar lebih dari 20 juta	Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa tercapai	Prodi
2	Rata dana Penelitian perDTPS	4	4		Rata-rata dana Penelitian perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar sebesar 17 juta berdasarkan data monev	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana hibah penelitian	Jarang terjadi suatu masalah karena sudah memenuhi rasio dana penelitian per DTPS	1	karena Rata-rata dana Penelitian perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar lebih dari 10 juta	Tetap dipertahankan rasio dana Penelitian perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	Prodi
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	4	4		Rata-rata dana PkM perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar sebesar 7 juta berdasarkan data	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana hibah PkM	Jarang terjadi suatu masalah karena rasio dana PkM perDTPS sudah sesuai	1	Rata-rata dana PkM perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar lebih dari 5 juta	Tetap mempertahankan rasio dana PkM perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					monev						
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	4	4		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM didukung oleh data pada LKPS prodi	Meningkatkan realisasi investasi	Tidak serius berdampak pada kegagalan karena sudah memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM	mempertahankan seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	LP3M dan prodi
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber	Mempertahankan kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Tidak serius berdampak pada kegagalan karena Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3	1	Sudah memenuhi Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	mempertahankan Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pendanaan yang realistis pada tingkat prodi (data LKPS prodi)		tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis				
6	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	4	1	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 30 juta karena dosen yang mendapatkan dana hibah hanya 5 orang dengan total dana 130 juta		Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah penelitian	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 30 juta	27	Sering terjadi suatu masalah karena dalam memperoleh dana hibah penelitian tidak semua dosen lulus	Perlu pemerataan dan penambahan kuota dalam perolehan dana hibah penelitian per dosen	LP3M
7	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	4	1	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 10 juta karena hanya 3 orang dosen yang memperoleh hibah dengan total dana sebanyak 70		Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah PkM	Kurangnya Publikasi dosen	27	disebabkan karena Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 10 juta	memotivasi dan meningkatkan kuota dana hibah agar semua dosen berkesempatan untuk lulus	LP3M

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				juta							
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	4	1	Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak ada pada tingkat internasional, nasional maupun lokal karena tidak ada dosen yang lolos kompetisi		Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah PkM eksternal	Kuota penerima hibah berkurang	12	masih kurang Persentase perolehan dana hibah PkM eksternal pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak ada pada tingkat internasional, nasional maupun lokal	Perlu sosialisasi lebih ditingkatkan dan adanya fasilitas klinik penelitian	LP3M

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

B. Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Hasil Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan guru Sekolah Dasar terdiri dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Hasil Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.33 Capaian IKU dan IKT Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	1	25	IKU
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	2	50	IKU
5	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4	100	IKU
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4	100	IKU
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	4	4	100	IKU
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	4	1	25	IKU
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan	4	4	100	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah				
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	4	2	50	IKU
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	4	4	100	IKU
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	4	4	100	IKU
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	4	1	25	IKU
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	4	1	25	IKU
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	4	4	100	IKU
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	4	4	100	IKU
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4	100	IKT
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	50	IKT
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	4	1	25	IKT
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	25	IKT
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4	100	IKT

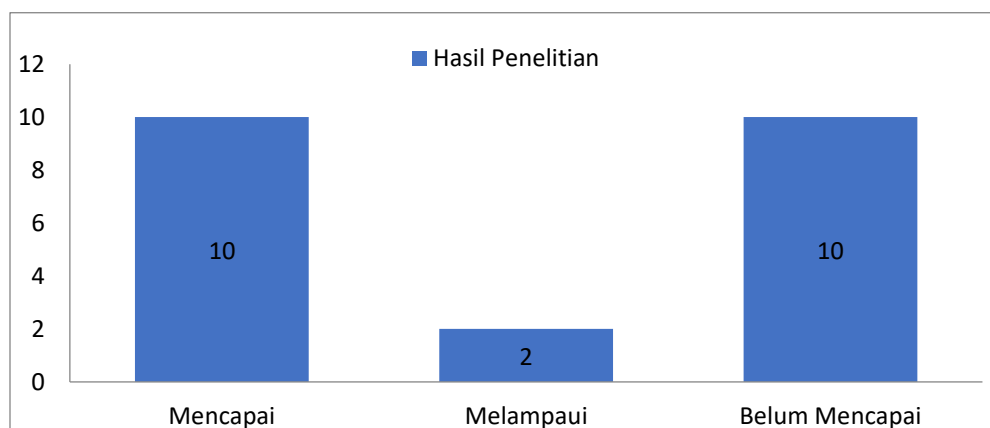
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP	4	2	50	IKT
Rerata			2,81	70,45	

Tabel 2.33 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Hasil Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 70,45 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **10** indikator dan tidak tercapai 6 indikator sedangkan IKT dari enam indikator kinerja utama yang dievaluasi 2 yang mencapai dan 4 yang tidak mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Hasil Penelitian belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.34 Total Hasil Capaian Standar Hasil Penelitian

No	Capaian Standar Hasil Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	10
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	10
Total Indikator		22



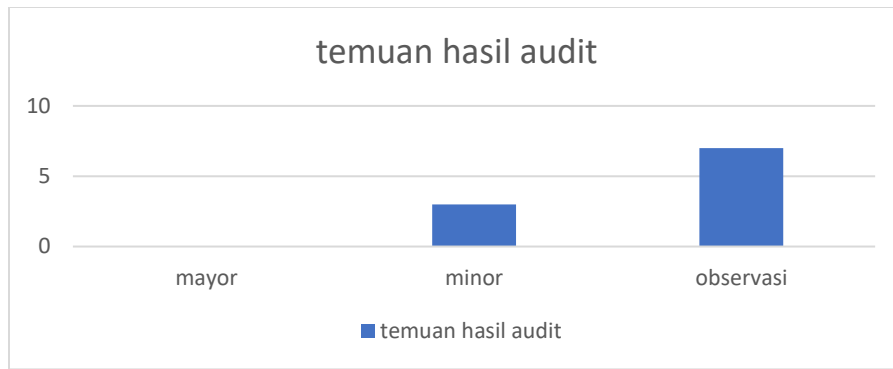
Berdasarkan table 2.34 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Hasil Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **10** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **10** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.35 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir		√	
2	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun			√
3	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa		√	
4	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional			√
5	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan			√
6	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional		√	
7	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun			√
8	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta			√
9	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi			√
10	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS			√
Total		0	3	7

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.18 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.35 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **3 dan observasi 7**.

e. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.36 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	1	Tidak ada kegiatan penelitian DTPS prodi PGSD yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yang bersumber dari dana luar negeri karena tidak ada jejaring		Koordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait penelitian yang bersumber dari dana luar negeri	Kurangnya pemenuhan KUM yang diporeh dosen DTPS dalam bidang penelitian	12	Tidak ada kegiatan penelitian DTPS prodi PGSD yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yang bersumber dari dana luar negeri	Komunikasi dengan LP3M terkait informasi hibah penelitian	LP3M
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	4	4		Artikel karya ilmiah DTPS pada prodi PGSD yang disitasi dalam 1 tahun terakhir lebih dari 3 judul artikel publikasi per 6 dosen karena hampir semua dosen memiliki sitasi setiap	Memotivasi dan memfasilitasi artikel karya ilmiah DTPS	Tidak serius berdampak pada kegagalan karena artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi sudah memenuhi	1	sudah terpenuhinya Artikel karya ilmiah DTPS pada prodi PGSD yang disitasi dalam 1 tahun terakhir lebih dari 3 judul artikel publikasi per 6 dosen	mempertahankan capaian yang dimiliki dan meningkatkan jumlah disitasi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tahunnya						
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS dalam 1 tahun terakhir	4	4		Luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam 1 tahun terakhir sebanyak 20 hak cipta didukung oleh anggaran dan tingginya motivasi dosen	Memotivasi dan memfasilitasi anggaran terkait hak cipta luaran penelitian dosen	berpengaruh pada nilai KUM dosen di bidang penelitian	2	Luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam 1 tahun terakhir sebanyak 20 hak cipta	peningkatan Luaran penelitian yang dihasilkan DTSPS seperti HAKI, buku, dll	LP3M
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	4	2	Masih sedikitnya DTSPS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun pada program studi PGSD karena kurangnya motivasi dosen		Memotivasi dan memfasilitasi dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah	minimnya pengalaman dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah	12	Masih sedikitnya DTSPS yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun pada program studi PGSD karena kurangnya motivasi dosen	Memotivasi dan memfasilitasi dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
5	Relevansi penelitian pada UPPS	4	4		1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan	Mempertahankan relevansi penelitian pada UPPS	Tidak perlu ada kegiatan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	1	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur yang ditetapkan	Mempertahankan relevansi penelitian pada UPPS	LP3M

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi						
6	Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4		Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 25% karena setiap dosen diwajibkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya	Mempertahankan dan mengimplementasikan kebijakan untuk melibatkan mahasiswa prodi pada setiap kegiatan penelitian	Jarang terjadi karena sudah menjadi kewajiban dosen dalam tri dharma PT	1	program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 25% karena setiap dosen diwajibkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya	Mempertahankan dan mengimplementasikan kebijakan untuk melibatkan mahasiswa prodi pada setiap kegiatan penelitian	Prodi
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	4	4		Lebih dari 3 mata kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang terintegrasi	Mewajibkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen terintegrasi	Peningkatan pemahaman mahasiswa dan inovasi bagi dosen	1	Lebih dari 3 mata kuliah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang	Mewajibkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen terintegrasi	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen maupun mahasiswa	dalam pembelajaran			terintegrasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	dalam pembelajaran	
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	4	1	Tidak ada publikasi internasional yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena kurangnya informasi dan motivasi		Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa terkait publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Rendahnya capaian Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	12	Tidak ada publikasi internasional yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	melakukan sosialisasi, Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa terkait publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Prodi
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik	4	4		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan	Pertahankan jumlah luaran dosen yang bereputasi internasional	Banyaknya anggaran dalam penerbitan	2	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai	pertahankan jumlah luaran dosen yang bereputasi internasional	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dan tipe publikasi ilmiah				disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah pada prodi PGSD sebesar 15,9% (11 publikasi dengan total dosen homebase 69 orang)				dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah pada prodi PGSD sebesar 15,9% (11 publikasi dengan total dosen homebase 69 orang)		
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	4	2	Persentase luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2-3% dari total dosen homebase karena masih sedikit dosen yang termotivasi		Memotivasi dosen dan membangun jejaring	besarnya anggaran yang digunakan dosen melakukan desiminasi	2	Persentase luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2-3% dari total dosen homebase	meningkatkan jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									karena masih sedikit dosen yang termotivasi		
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	4	4		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional lebih dari 3% pada prodi PGSD karena dukungan anggaran dan motivasi dari prodi, fakultas dan universitas	Meningkatkan jumlah anggaran desiminasi dosen	besarnya anggaran yang dikeluarkan dosen	8	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional lebih dari 3% pada prodi PGSD	meningkatkan jumlah anggaran desiminasi dosen	prodi
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	4	4		Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self	Memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	anggaran yang dikeluarkan cukup banyak	4	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh	memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					citation pada prodi PGSD lebih dari 20% dari total dosen homebase karena hampir semua publikasi dosen homebase disitasi setiap tahunnya				peneliti lain maupun self citation pada prodi PGSD lebih dari 20% dari total dosen homebase		
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	4	1	Tidak ada luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan pada program studi PGSD karena belum ada laporan dari masing-masing dosen		Mendata secara berkala publikasi dosen dan pemanfaatannya	kurangnya informasi dari dosen terkait luaran ilmiah	12	Belum ada laporan dari program studi PGSD tentang jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	mendata secara berkala luaran publikasi dosen	prodi
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi	4	1	Tidak ada luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau		Mendata secara berkala publikasi dosen	kurangnya pengetahuan dan pengalaman melalui kolaborasi	12	Belum ada luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi	memotivasi dosen aktif melalui melakukan kolaborasi komunitas	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	komunitas akademik atau komunitas profesional			komunitas profesional pada program studi PGSD karena belum ada laporan dari masing-masing dosen			komunitas akademik atau komunitas profesional		komunitas akademik atau komunitas profesional pada prodi PGSD	akademik atau komunitas profesional	
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	4	4		Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi PGSD lebih dari 10% didukung oleh motivasi dan anggaran	Meningkatkan motivasi dan memfasilitasi dosen dalam kegiatan penelitian	kurangnya anggaran dana penelitian	2	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi PGSD lebih dari 10%	memfasilitasi dosen dalam kegiatan penelitian	LP3M
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	4	4		Jumlah sitasi artikel yang terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir pada program studi PGSD lebih dari 8	Memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	banyaknya anggaran yang digunakan dosen melakukan publikasi	2	Jumlah sitasi artikel yang terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir pada program studi PGSD	memotivasi dosen dalam melakukan publikasi terindeks scopus	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					sitasi yang didukung oleh 11 jurnal terindeks scopus				lebih dari 8 sitasi		
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	4	4		Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun lebih dari 1 judul karena mendapat dukungan dari pimpinan baik motivasi dan anggaran	Meningkatkan dukungan terhadap publikasi dosen	anggaran yang digunakan terbatas	2	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun pada prodi PGSD lebih dari 1 judul	meningkatkan dukungan dan fasilitas terhadap dosen dalam melakukan publikasi	prodi
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	4	2	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun pada prodi PGSD sebanyak 1		Memotivasi dan memfasilitasi dosen pada seminar nasional atau konferensi internasional	banyaknya anggaran yang dikeluarkan dalam melakukan publikasi	12	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	memotifasi dosen mengikuti seminar nasional atau konferensi	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				judul/tahun karena masih ada dosen yang tidak berpartisipasi					pada prodi PGSD sebanyak 1 judul/tahun		
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	4	1	Tidak ada dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta pada prodi PGSD dalam 1 tahun terakhir, namun ada beberapa dosen yang mendapatkan dana hibah internal		Memfasilitasi coaching klinik proposal hibah penelitian eksternal	kurangnya kuota anggaran yang tersedia	12	Tidak ada dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta pada prodi PGSD dalam 1 tahun terakhir	peningkatan dan kuota dana penelitian	lp3m
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	4	1	Tidak ada jurnal yang terakreditasi nasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena jurnal terpusat di LP3M		Berkoordinasi dengan LP3M terkait jurnal terakreditasi pada prodi	kurangnya tim pengelola jurnal pada prodi	12	Tidak ada jurnal yang terakreditasi nasional pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	perlu merekrut pengelola jurnal pada prodi	lp3m

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
21	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian	4	4		Setiap DTPS wajib melakukan kegiatan penelitian minimal penelitian per satu dosen dalam satu tahun pada prodi PGSD	Mewajibkan dosen meneliti setiap tahun	kurangnya waktu dosen melakukan penelitian	2	Setiap DTPS wajib melakukan kegiatan penelitian minimal penelitian per satu dosen dalam satu tahun pada prodi PGSD	mewajibkan dosen melakukan penelitian setiap semester sebagai kewajiban tri dharma PT	prodi
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	4	2	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS pada prodi PGSD sebanyak 1 dalam 1 tahun hanya diwajibkan pada mahasiswa tugas akhir		Memotivasi dan memfasilitasi luaran penelitian mahasiswa	kurangnya pemahaman mahasiswa terkait jenis luaran penelitian dan anggaran terbatas	8	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS pada prodi PGSD sebanyak 1 dalam 1 tahun	memotifasi dan mefasilitasi mahasiswa dalam menghasilkan luaran penelitian	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi Penelitian

Standar Isi Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Isi Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.37 Capaian IKU dan IKT Standar Isi Penelitian

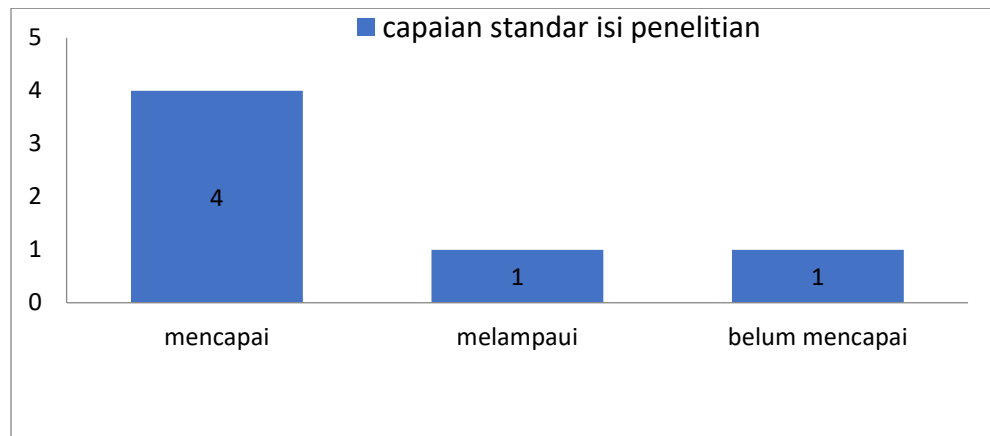
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4	100	IKU
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4	100	IKU
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	4	100	IKU
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	4	4	100	IKU
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100	IKT
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	75	IKT
Rerata			3,83	98,83	

Tabel 2.37 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 98,83%. Capaian IKU yang mencapai terdapat **4** indikator sedangkan IKT dari dua indikator kinerja utama yang dievaluasi hanya 1 indikator yang tidak mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Isi Penelitian cukup maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.38 Total Hasil Capaian Standar Isi Penelitian

No	Capaian Standar Isi Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		6



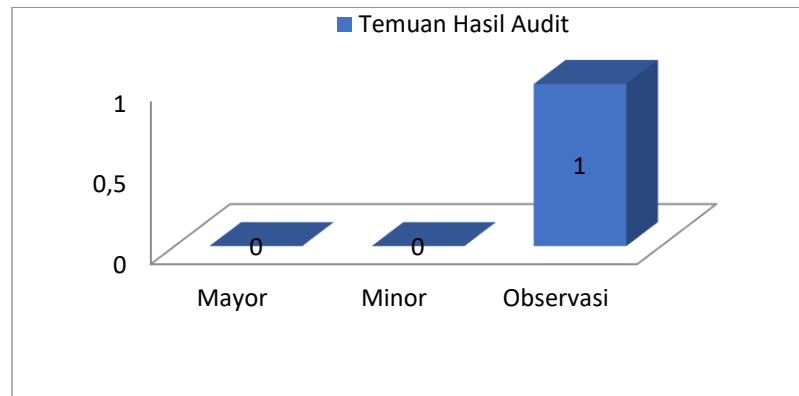
Berdasarkan table 2.38 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.39 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN			✓
Total		0	0	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Penelitian

Berdasarkan tabel 2.39 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.40 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Isi Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	4	4		Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional pada penelitian dosen di program studi PGSD lebih dari 25 paper (5 tahun terakhir) didukung oleh publikasi dosen pada jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional	Memotivasi publikasi dosen pada jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional	kurangnya informasi link jurnal sebagai rujukan	1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional pada penelitian dosen di program studi pGSD lebih dari 25 paper (5 tahun terakhir)	masih perlu peningkatan dalam merujuk jurnal nasional dan internasional	prodi
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	4	4		Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 100%	Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	beberapa yang belum merujuk pada rensra	1	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas pada program studi Pendidikan Guru Sekolah	peningkatan sosialisasi ke dosen dan mahasiswa dalam merujuk pada renstra penelitian universitas	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					didukung oleh roadmap penelitian yang merujuk pada renstra universitas				Dasar		
3	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	4	4		Semua penelitian dasar DTPS prodi PGSD berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru karena merujuk pada visi misi dan renstra penelitian	Membuat roadmap penelitian prodi	beberapa penelitian tidak sesuai profil prodi	4	Semua penelitian dasar DTPS prodi PGSD berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	prodi membuat road map	prodi
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa	4	4		Sga vemua penelitian terapan DTPS prodi PGSD berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa	Membuat roadmap panelitian prodi	beberapa hasil penelitian tidak sesuai profil prodi	4	Semua penelitian terapan DTPS prodi PGSD berorientasi pada pada luaran Penelitian yang	prodi membuat road map	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri				inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri karena sesuai dengan visi misi prodi				berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri		
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	4	4		Lebih dari 20% penelitian Dosen Tetap Program Studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mencakup permasalahan global karena merujuk ke visi misi prodi	Meningkatkan penelitian dosen yang mencakup permasalahan global	penelitian tidak mencakup profil prodi	8	Lebih dari 20% penelitian Dosen Tetap Program Studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mencakup permasalahan global	prodi membuat road map penelitian	prodi
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	4	3	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra luar negeri pada program studi Pendidikan		Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam joint research dengan mitra LN serta	terdapat anggaran yang terbatas	4	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra luar negeri pada program	memfasilitasi dosen untuk joint research dengan mitra luar negeri pada	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Guru Sekolah Dasar kurang dari 10% karena hanya sebagian kecil dosen yang mengikuti dan lolos hibah		berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas			studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang dari 10%	program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasa	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

3. Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Proses Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.41 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100	IKU
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4	100	IKU
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	4	4	100	IKU
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	2	50	IKT
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	4	100	IKT
Rerata			3,6	90	

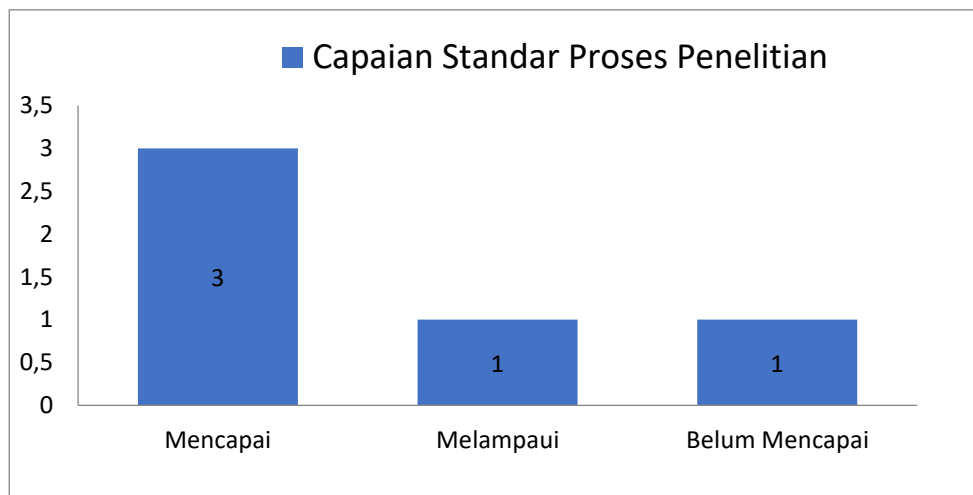
Tabel 4.41 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 90 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 3 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari dua indikator kinerja utama yang

dievaluasi, hanya 1 indikator yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Proses Penelitian belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.42 Total Hasil Capaian Standar Proses Penelitian

No	Capaian Standar Proses Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		5



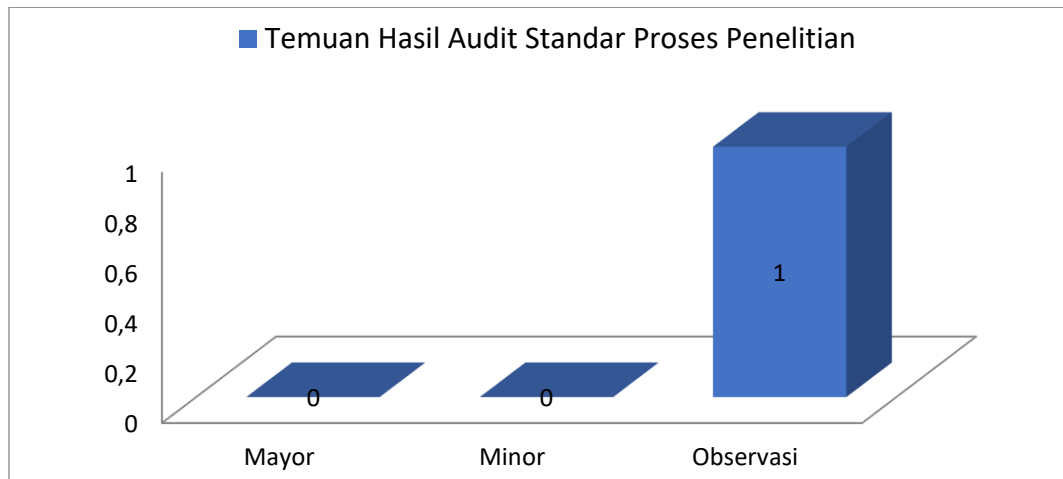
Berdasarkan table 2.42 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Proses Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.43 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book			✓
Total		0	0	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.20 Hasil Audit Standar Proses Penelitian

Berdasarkan tabel 2.43 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan **observasi 1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.44 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4		Semua penelitian DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan diwajibkan sesuai dengan roadmap Prodi	Mereview roadmap penelitian sesuai kebutuhan prodi	beberapa dosen tidak mengikuti road map	4	Semua penelitian DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	perlu sosialisasi terkait penggunaan road map penelitian	prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	4	4		Semua penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan harus sesuai dengan panduan tugas akhir yang merujuk pada roadmap penelitian prodi	Meninjau panduan tugas akhir sesuai dengan roadmap penelitian prodi secara berkala	beberapa mahasiswa belum menyesuaikan road map prodi	1	Semua penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	prodi membuat road map	prodi
3	Persentase penelitian yang	4	4		Semua penelitian yang dilakukan oleh	Mereview secara berkala panduan	beberapa skripsi mahasiswa	4	semua penelitian yang	mereview secara berkala road	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan				mahasiswa dalam rangka melaksanakan skripsi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan pada prodi PGSD karena berdasarkan panduan tugas akhir prodi	tugas akhir	tidak sesuai profil prodi		dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan skripsi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan pada prodi PGSD	map prodi	
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	4	2	Persentase DTPS pada program studi PGSD yang melakukan penelitian memiliki log book berkisar pada angka 60-70% karena masih ada beberapa dosen yang terkendala waktu dalam membuat log		Mewajibkan semua dosen untuk membuat log book penelitian	beberapa DTPS tidak memiliki log book	4	Persentase DTPS pada program studi PGSD yang melakukan penelitian memiliki log book berkisar pada angka 60-70%	mewajibkan dtps membuat log book penelitian	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				book penelitian							
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	4	4		Semua dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan untuk memvalidasi instrumen masing-masing sebelum melakukan penelitian	Mewajibkan setiap dosen untuk memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	tidak efektif waktu dosen melakukan validasi	4	semua penelitian DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memvalidasi instrumen masing-masing sebelum melakukan penelitian	menyediakan validator instrumen di prodi sesuai bidang keahliannya	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

4. Standar Penilaian Penelitian

Standar Penilaian Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Penilaian Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.45 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4	100	IKU
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4	100	IKU
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	4	4	100	IKT
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	4	1	25	IKT
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal internasional atau minimal sinta 2:				IKT

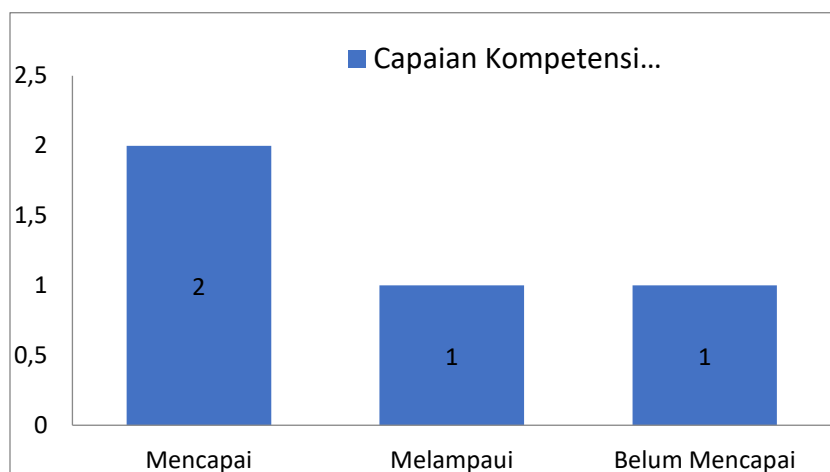
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi:				IKT
Rerata			3,25	81,25	

Tabel 2.45 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 81,25 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 2 indikator dan tidak tercapai 0 indikator. sedangkan IKT dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi yang tercapai 1 indikator dan yang tidak tercapai 1 indikator dan 2 indikator lainnya diperuntukkan untuk S2 dan S3. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Penilaian Penelitian cukup maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.46 Total Hasil Capaian Standar Penilaian Penelitian

No	Capaian Standar Penilaian Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		4



Berdasarkan table 2.46 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk

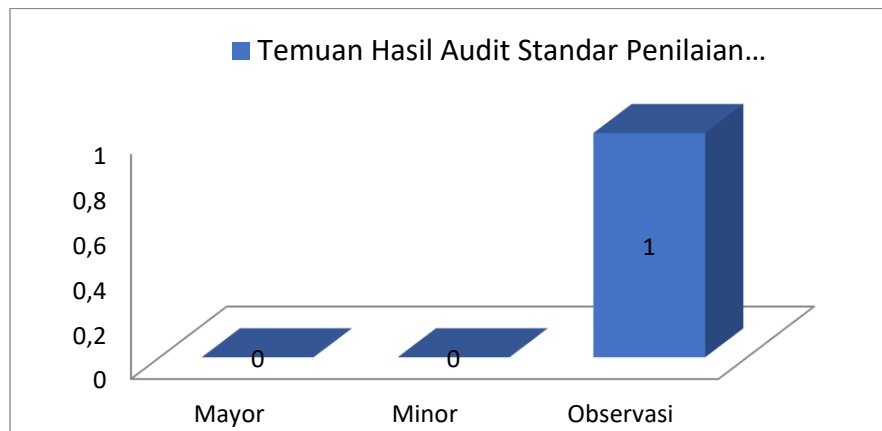
Standar Penilaian Penelitian yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 1 Indikator.

C. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.47 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:			✓
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.47. menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan **observasi 1**.

D. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.48 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	4	4		Semua dosen pada program studi PGSD diwajibkan oleh prodi untuk melakukan penilaian penelitian terhadap mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Mereview panduan tugas akhir secara berkala	jarang terjadi karena dosen mengikuti pedoman yang ada	4	dosen pada program studi PGSD melakukan penilaian penelitian terhadap mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	mewajibkan dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa	prodi
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	4	4		Dosen pada prodi PGSD melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan	Review panduan tugas akhir secara berkala	ada beberapa unsur yang terlewati dalam penilaian	4	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi semua unsur:	peningkatan dalam melakukan penilaian penelitian mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					transparan sesuai yang tercantum dalam panduan tugas akhir						
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian	4	4		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji sesuai yang tercantum	Review panduan tugas akhir secara berkala	beberapa belum terpenuhi frekuensi pembimbingan	4	pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji sesuai yang tercantum dalam panduan tugas akhir	mendeteksi semua frekuensi pembimbingan tugas akhir mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dinilai oleh tim penguji.				dalam panduan tugas akhir						
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	4	1	Hasil penelitian mahasiswa pada program studi PGSD wajib untuk dipublikasikan, namun tidak wajib dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4		Meningkatkan kualitas bimbingan penelitian mahasiswa dan meninjau kembali kewajiban publikasi mahasiswa pada panduan tugas akhir	mahasiswa terbatas di anggaran	8	Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4 pada program studi PGSD kurang dari 50%	mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi minimal sinta 4	prodi
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal internasional atau minimal sinta 2:										
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi:										

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

5. Standar Peneliti

Standar peneliti adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar peneliti yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.49 Capaian IKU dan IKT Standar peneliti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4	100	IKU
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'	4	3	75	IKU
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4	100	IKU
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya	4	4	100	IKT

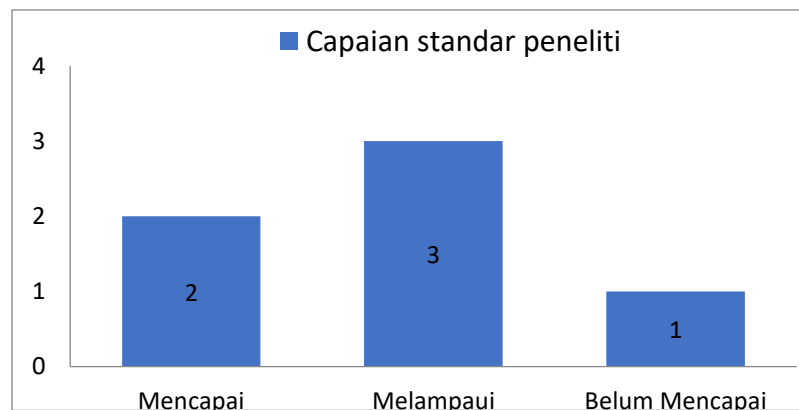
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
	terhadap total DTPS dalam setiap tahun				
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	4	4	100	IKT
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	4	100	IKT
Rerata			3,83	95,83	

Tabel 2.49 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar peneliti baik IKU dan IKT berada pada nilai 95,83 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 2 indikator dan tidak tercapai 1 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi semuanya tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan dan dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar peneliti sudah maksimal pada prodi PGSD

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.50 Total Hasil Capaian Standar peneliti

No	Capaian Standar Peneliti	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		6



(Buat grafik capaian)

Berdasarkan table 2.50 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar peneliti yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 3 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 1 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.51 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'			✓
Total		0	0	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar peneliti

Berdasarkan tabel 2.51 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.52 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Peneliti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	4	4		Mahasiswa pada prodi PGSD yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi sesuai yang tercantum pada panduan tugas akhir	Memotivasi dan mendampingi penelitian mahasiswa	mahasiswa melakukan semester pendek	4	Mahasiswa pada prodi PGSD yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi	mendampingi mahasiswa dalam melakukan penelitian	prodi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan	4	3	Keberadaan kelompok riset dosen tetap pada program studi PGSD belum memiliki		Prodi dan UPPS saling bersinergi dalam rangka pemenuhan keberadaan	kelompok riset tidak sepenuhnya terlibat	12	Keberadaan kelompok riset dosen tetap pada program studi PGSD	perlu ada sosialisasi dan pendampingan dalam mengaktifkan kelompok riset	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'			unsur adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset		dokumen formal kelompok riset			belum memiliki unsur adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset		

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	4	4		Nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya menjadi kewajiban mahasiswa prodi PGSD yang melakukan penelitian tugas akhir	Meningkatkan motivasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang melakukan penelitian	mahasiswa melakukan semester pendek	4	Nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya menjadi kewajiban mahasiswa prodi PGSD yang melakukan penelitian tugas akhir	meningkatkan pendampingan ke mahasiswa dalam melakukan tugas akhir	prodi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	4	4		Semua dosen pada program studi PGSD diwajibkan melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan roadmap penelitian prodi setiap tahunnya	Perencanaan penelitian di awal semester oleh dosen bersama prodi	kum penelitian meningkat	4	Semua dosen pada program studi PGSD melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	meningkatkan penelitian dosen yang sesuai keilmuan nya	prodi
5	Persentase mahasiswa	4	4		Nilai penelitian tugas akhir	Mereview panduan tugas	beberapa mahasiswa	4	mahasiswa pada	meningkatkan kualitas dan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A				mahasiswa dengan nilai A pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menjadi kewajiban sesuai yang tercantum pada panduan tugas akhir	akhir secara berkala	memperoleh nilai sesuai kemampuannya		program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	kuantitas tugas akhir mahasiswa	
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4	4		Semua dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan melakukan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswa	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian	waktu dosen dan mahasiswa berkolaborasi terbatas	4	dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	mewajibkan mahasiswa melakukan kolaborasi bersama dosen	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar Sarana dan prasarana Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan prasarana Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan guru Sekolah Dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kompetensi lulusan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.53 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan prasarana Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	4	3	75	IKU
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	1	25	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	25	IKT
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	25	IKT
Rerata			1,5	37,5	

Tabel 2.53 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan prasarana Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 37,5 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 0 indikator dan tidak tercapai 2 indikator sedangkan IKT dari dua indikator

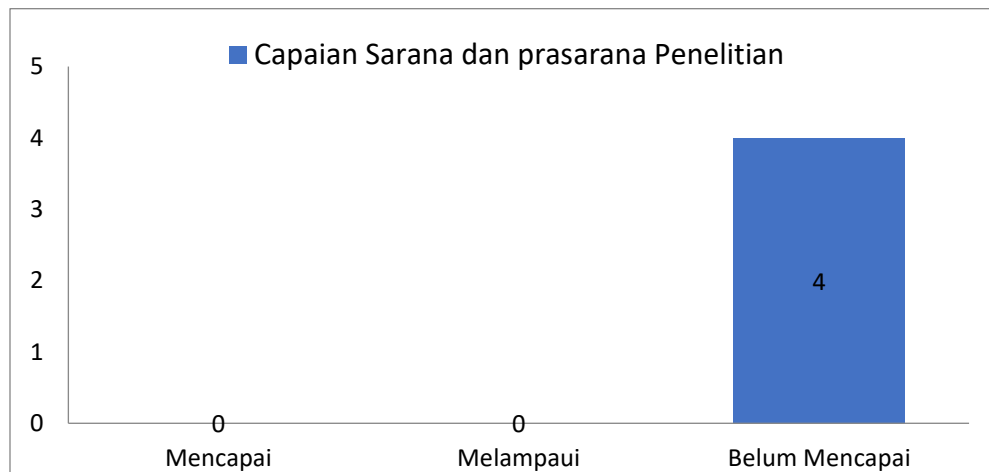
kinerja utama yang dievaluasi semuanya tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah tidak memuaskan dan perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Sarana dan prasarana Penelitian belum maksimal

Pada prodi PGSD

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.54 Total Hasil Capaian Standar Sarana dan prasarana Penelitian

No	Capaian Standar Sarana dan prasarana Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
Total Indikator		



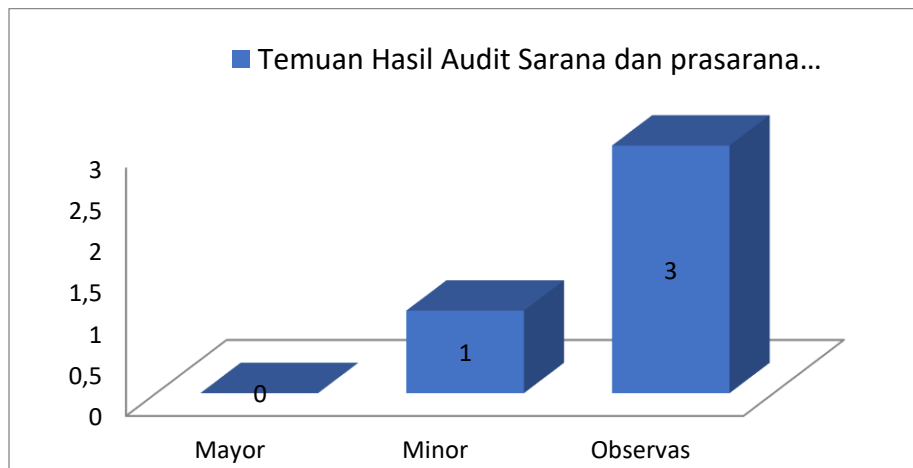
Berdasarkan table 2.54 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan prasarana Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **0** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **4** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.55 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.			✓
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.			✓
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana			✓
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi		✓	
Total		0	1	3

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.55 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **1** dan **observasi 3**

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.56 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan prasarana Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset	4	3	Belum ada laboratorium riset pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar		Koordinasi dengan fakultas terkait keberadaan laboratorium riset	sarana prasarana berdampak pada proses pembelajaran dan penelitian	6	Belum ada laboratorium riset pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar	memfasilitasi sarpras dalam kelompok riset	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	yang berdaya saing internasional.										
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	4	1	Belum ada laboratorium riset pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar		Koordinasi dengan fakultas terkait laboratorium riset	tidak efektif dalam melakukan penelitian	18	Belum ada laboratorium riset pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar	perlu penyediaan sarpras yang memadai	universitas
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	4	1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana belum diketahui karena belum dilakukan survey kepuasan oleh prodi maupun GKM fakultas		Berkoordinasi dengan GKM fakultas maupun LP3M terkait survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	tidak dapat dilakukan evaluasi terhadap sarpras	12	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana belum diketahui karena belum dilakukan survey kepuasan oleh prodi	prodi perlu mendapatkan hasil survey yang telah dilakukan tingkat universitas	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									maupun GKM fakultas		
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	4	1	Laboratorium yang tersertifikasi belum ada pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada laboratorium riset		Koordinasi dengan fakultas terkait laboratorium riset yang tersertifikasi	sarpras belum mendukung dalam penelitian	12	Laboratorium yang tersertifikasi belum ada pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena belum ada laboratorium riset	menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai	universitas

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

7. Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Pengelolaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.57 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4	100	IKU
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	4	100	IKU
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	4	100	IKU
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4	100	IKU
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	2	50	IKT
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	4	100	IKT
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4	100	IKT
Rerata			3,71	92,85	

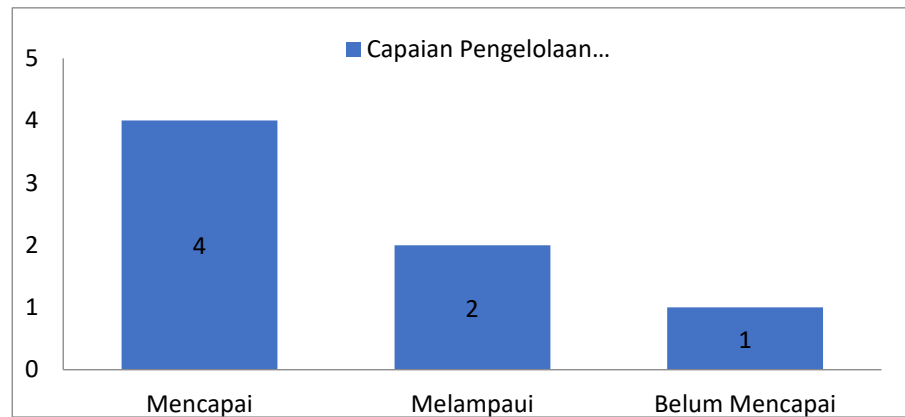
Tabel 2.57 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 92,85 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 4 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja

utama yang dievaluasi ada 2 indikator yang tercapai dan 1 indikator yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pengelolaan Penelitian cukup maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.58 Total Hasil Capaian Standar Pengelolaan Penelitian

No	Capaian Standar Pengelolaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		



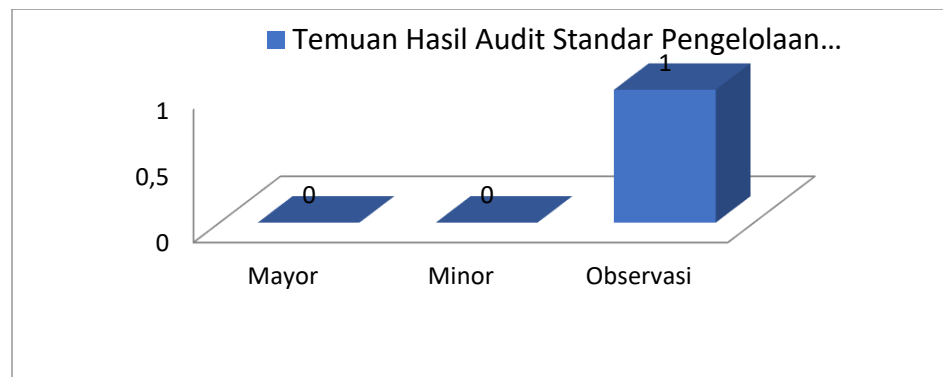
Berdasarkan table 2.58 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan Penelitian yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **1** Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.59 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian			✓
Total		0	0	1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.59 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan observasi **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.60 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	4		Roadmap penelitian dan PkM telah disusun oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bersama fakultas bersama dosen. Dokumen terdapat pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGB Xwzw?usp=sharing	Roadmap disosialisasikan dan ditinjau secara berkala	beberapa mahasiswa belum menerapkan road map prodi	8	Roadmap penelitian dan PkM telah disusun oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bersama fakultas bersama dosen.	disosialisasikan dan di review secara berkala	prodi
2	Adanya klinik proposal penelitian	4	4		Adanya klinik proposal penelitian 1 kali/tahun	Melaksanakan klinik proposal penelitian	tidak terdokumentasi dengan	8	Adanya klinik proposal penelitian 1 kali/tahun dan	meningkatkan layanan klinik proposal	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi pada program studi PGSD yang dilakukan bersama oleh LP3M universitas	secara konsisten dan terdokumentasi	baik		dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi pada program studi PGSD		
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	4		Tersedia prosiding pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 3 setiap tahun yang berasal dari publikasi dosen dan fakultas	Meningkatkan jumlah prosiding pada prodi	beberapa data dosen tidak terdokumentasi dengan baik	4	Tersedia prosiding pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar lebih dari 3 setiap tahun	meningkatkan jumlah prosiding setiap tahunnya	prodi
4	Adanya pelaporan ketercapaian	4	4		Adanya pelaporan ketercapaian	Pelaporan ketercapaian target	beberapa dosen tidak ditemukan	12	Adanya pelaporan ketercapaian	melakukan dokumentasi dengan baik	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor				target penelitian yang dilakukan oleh pimpinan program studi PGSD kepada dekan dan dekan ke rektor dalam bentuk laporan monev	penelitian didokumentasikan dengan baik dan lengkap	data penelitiannya		target penelitian yang dilakukan oleh pimpinan program studi PGSD kepada dekan dan dekan ke rektor dalam bentuk laporan monev		
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	2	Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian belum terjadwal secara konsisten karena padatnya jadwal akademik pada program studi PGSD		Berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang terjadwal	dibeberapa data dosen tidak ditemukan	12	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang pelaksanaannya belum dilakukan secara konsisten namun tidak terdokumentasi pada prodi PGSD	perlu mendokumentasikan dengan baik setiap kegiatan yang telah dilakukan dosen	prodi
6	UPPS memfasilitasi	4	4		UPPS memfasilitasi	UPPS memfasilitasi	kurangnya fasilitas	4	dilaksanakan secara	UPPS memfasilitasi	Fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	peningkatan kemampuan publikasi ilmiah				peningkatan kemampuan publikasi ilmiah pada program studi PGSD 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten serta terdokumentasi didukung dengan pelaksanaan klinik proposal	si peningkatan kemampuan publikasi ilmiah prodi	klinik proposal		konsisten serta terdokumentasi didukung dengan pelaksanaan klinik proposal	peningkatan kemampuan publikasi ilmiah prodi	
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	4		Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor 1 kali/tahun dan	Mengarsipkan dan melaporkan laporan ketercapaian target publikasi	kurangnya ketercapaian target publikasi ilmiah	1	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor 1 kali/tahun dan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi	Mengarsipkan dan melaporkan laporan ketercapaian target publikasi	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dalam laporan monev				i dalam laporan monev		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.61 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	4	100	IKU
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	4	100	IKU
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	1	25	IKU
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	4	1	25	IKU
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4	100	IKT
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25	IKT

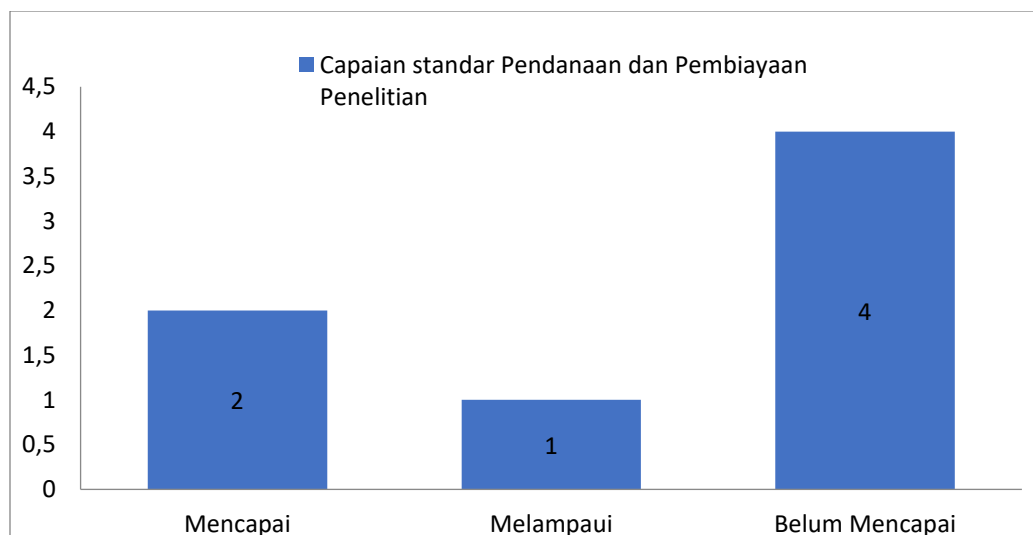
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	25	IKT
Rerata			2.28	57,14	

Tabel 2.61 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian baik IKU dan IKT berada pada nilai 57,14 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 2 indikator dan tidak tercapai 2 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi ada 1 indikator yang tercapai dan 2 indikator yang tidak tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.62 Total Hasil Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	4
Total Indikator		7



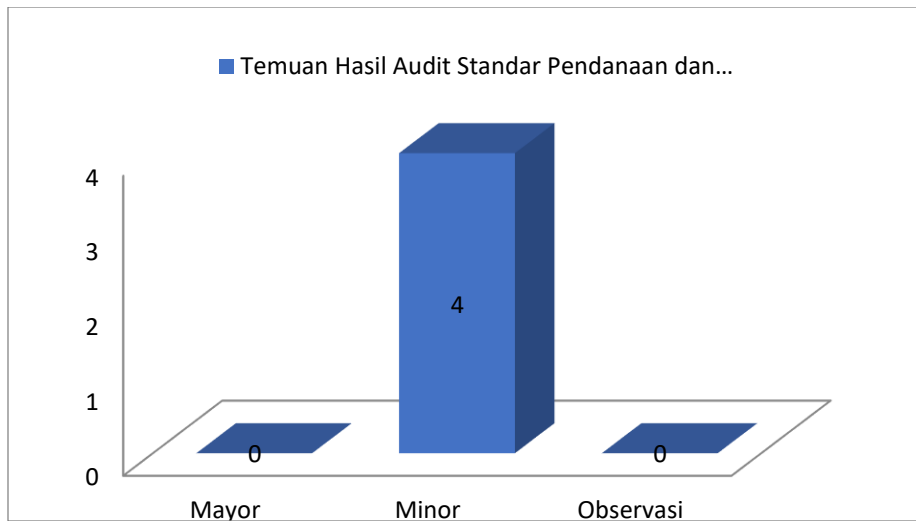
Berdasarkan table 2.62 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 4 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.63 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat		✓	
2	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal		✓	
3	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun		✓	
4	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun		✓	
Total		0	4	0

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.63 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **4** dan **observasi 0**.

e. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.64 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	4	4		Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 17 juta berdasarkan laporan monev	Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan universitas terkait dana penelitian	kurangnya kuota dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	12	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 17 juta berdasarkan laporan monev	Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan universitas terkait dana penelitian	prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	4	4		Besaran dana diseminasi hasil penelitian dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 10 juta/tahun dibuktikan dengan keikutsertaan dosen dalam seminar nasional	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana diseminasi hasil penelitian	kurangnya keikutsertaan dosen dalam seminar nasional	12	Besaran dana diseminasi hasil penelitian dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 10 juta/tahun	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana diseminasi hasil penelitian	prodi
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	4	1	Tidak ada dana penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat pada program studi PGSD karena tidak ada dosen yang lolos kompetisi dan kurangnya jejaring		Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	tidak ada dosen yang lolos kompetisi dan kurangnya jejaring	12	Tidak ada dana penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat pada program studi PGSD	Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	lp3m
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana	4	1	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal kurang		Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian eksternal dosen serta	tidak ada perolehan dana hibah eksternal	8	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian	Memotivasi dan memfasilitasi hibah	lp3m

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian internal			dari 10% pada prodi PGSD karena tidak ada perolehan dana hibah eksternal		berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas			eksternal dibanding dana penelitian internal kurang dari 10% pada prodi PGSD	penelitian eksternal dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	4	4		Semua penelitian DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sesuai dengan panduan penelitian yang ada di LP3M universitas serta panduan hibah lainnya bagi dosen yang lolos	Mewajibkan dosen meneliti sesuai dengan panduan penelitian	kurangnya Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	2	Semua penelitian DTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sesuai dengan panduan penelitian yang ada di LP3M universitas	Mewajibkan dosen meneliti sesuai dengan panduan penelitian	prodi
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun pada prodi PGSD karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen	4	1	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun pada prodi PGSD karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen		Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	rendahnya Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	18	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun pada prodi PGSD karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	prodi
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	4	1	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun pada prodi PGSD karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen		Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	rendahnya Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	18	Tidak ada penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun pada prodi PGSD	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
							tahun		karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen	serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

C. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.65 Capaian IKU dan IKT Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	1	25	IKU
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	4	100	IKU
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4	100	IKU
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4	100	IKU
5	Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	4	4	100	IKT
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	25	IKT
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri	4	4	100	IKT
Rerata			3,142857	78,57143	

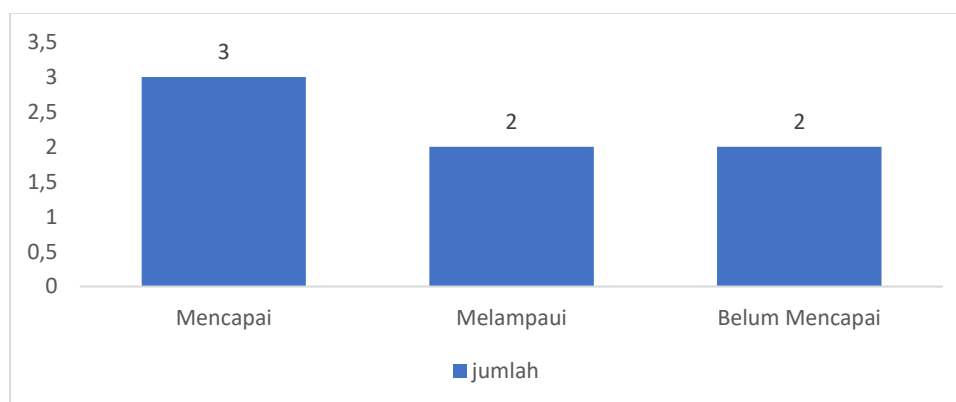
Tabel 2.65 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU dan IKT berada pada nilai **78,57 %**. Capaian IKU yang mencapai terdapat 3 indikator tercapai dan tidak tercapai 1 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja

utama hanya 1 indikator yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar pengabdian kepada masyarakat cukup maksimal pada prodi PGSD.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.66 Total Hasil Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		7



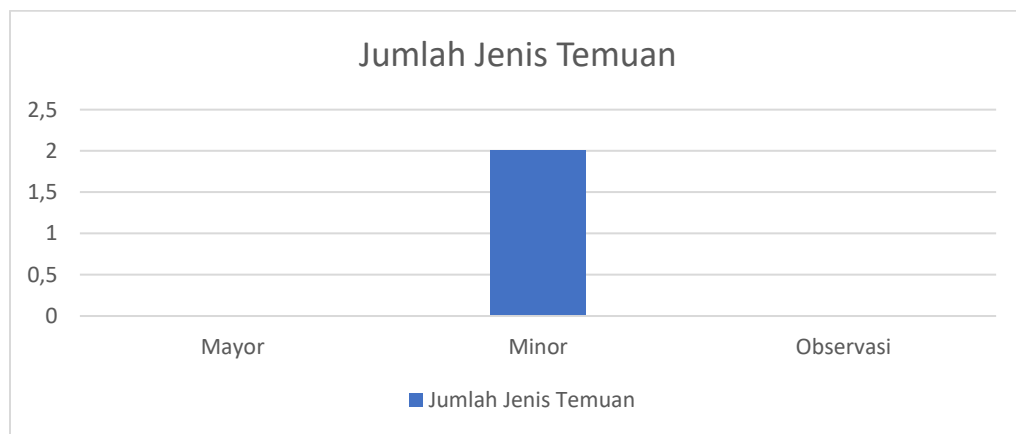
Berdasarkan table 2.66 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak 3 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 2 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 2 Indikator.

c. **Temuan Hasil Audit**

Tabel 2.67 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir		✓	
2	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta		✓	
Total			2	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabel 2.67 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **2**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.68 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	4	1	Tidak ada kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir pada prodi PGSD dengan sumber dana luar negeri karena kurangnya jejaring dan motivasi dosen		Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM luar negeri serta koordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	minimnya informasi pkm bersumber dana luar negeri	18	Tidak ada kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir pada prodi PGSD dengan sumber dana luar negeri	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM luar negeri serta koordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	Prodi
2	Relevansi PkM pada UPPS	4	4		Relevansi PkM pada UPPS memenuhi unsur ketersediaan peta jalan dan pelaksanaannya baik bagi pengabdian dan evaluasi kegiatan PkM	Meningkatkan relevansi PkM pada UPPS	Tidak perlu ada kegiatan evaluasi untuk perbaikan relevansi pkm	4	Relevansi PkM pada UPPS memenuhi unsur ketersediaan peta jalan dan pelaksanaannya baik bagi pengabdian dan evaluasi kegiatan PkM	Meningkatkan relevansi PkM pada UPPS	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					pada prodi PGSD				pada prodi PGSD		
3	Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	4	4		Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dilaksanakan wajib melibatkan mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	mengatur waktu dosen dan mahasiswa kurang efektif	4	Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dilaksanakan wajib melibatkan mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	prodi mewajibkan melibatkan mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Prodi
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	4	4		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 7 juta per dosen	Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana PkM	beberapa dosen dana pkm kurang dari 5juta	1	rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 7 juta per dosen	melakukan Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana PkM	Prodi
5	Keterlibatan DTPS dalam	4	4		Semua Dosen Tetap Program	Mewajibkan semua dosen	beberapa dosen tidak	4	dosen prodi PGSD wajib	Mewajibkan semua dosen	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kegiatan PKM				Studi pada prodi PGSD wajib melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya	melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	terlibat dalam kegiatan pkm		melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya	melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	4	1	Tidak ada dosen pada program studi PGSD yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena kurangnya jejaring		Berkoordinasi dengan LP3M terkait perolehan dana PkM dari luar institusi	kurangnya Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	18	Tidak ada dosen pada program studi PGSD yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta karena kurangnya jejaring	mencari informasi dan Berkoordinasi dengan LP3M terkait perolehan dana PkM dari luar institusi	Lp3m
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri	4	4		Luaran pengabdian kepada masyarakat pada program studi PGSD yang dihasilkan mahasiswa, baik	Meningkatkan luaran PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	minimnya Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau	4	Luaran pengabdian kepada masyarakat pada program studi PGSD yang dihasilkan mahasiswa,	Meningkatkan luaran PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					secara mandiri atau bersama DTPS lebih dari 3 dalam setahun didukung oleh kewajiban dosen mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan PkMnya		bersama DTPS.		baik secara mandiri atau bersama DTPS lebih dari 3 dalam setahun		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar Isi PkM

Standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.69 Capaian IKU dan IKT Standar ISI Pengabdian Kepada Masyarakat

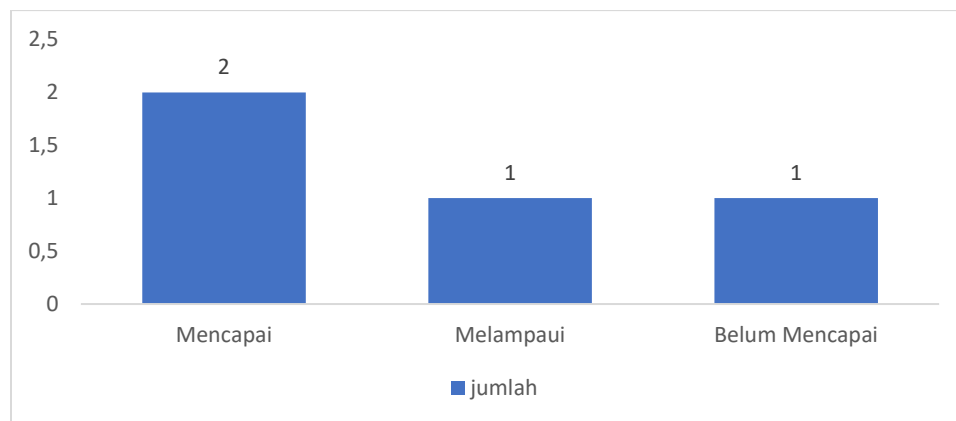
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4	100	IKU
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4	100	IKU
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4	100	IKT
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	1	25	IKT
Rerata			3,25	81,25	

Tabel 2.69 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU dan IKT berada pada nilai **81,25%**. Capaian IKU yang mencapai terdapat 2 indikator sedangkan IKT dari dua indikator kinerja utama hanya 1 indokator yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat cukup maksimal.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.70 Total Hasil Capaian Standar ISI Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar ISI Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		4



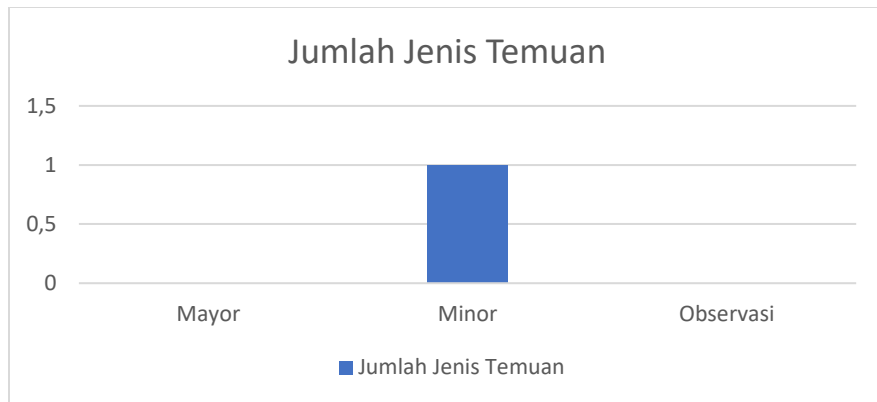
Berdasarkan table 2.70 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 1 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.71 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN		✓	
Total			1	

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan tabel 2.71 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **1**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.72 Evaluasi Capaian Kinerja Standar ISI Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	4	4		Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merujuk pada renstra fakultas sesuai yang tercantum pada roadmap PkM prodi	Peninjauan roadmap PkM yang merujuk pada renstra fakultas	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas rebdah	2	semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merujuk pada renstra fakultas sesuai yang tercantum pada roadmap PkM prodi	Perlu melakukan Peninjauan roadmap PkM yang merujuk pada renstra fakultas	Prodi
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	4	4		Terpenuhinya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat lebih dari 85% dari total PkM setiap tahun pada program studi PGSD didukung oleh roadmap PkM	Meningkatkan PkM yang memberdayakan masyarakat	persentase PkM yang Memberdayakan Masyarakat masih rendah	2	Terpenuhinya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat lebih dari 85% dari total PkM setiap tahun pada program studi PGSD didukung oleh roadmap PkM	Meningkatkan PkM yang memberdayakan masyarakat	Prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan visi misi prodi				dan visi misi prodi		
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	4	4		Persentase pengabdian kepada masyarakat DTPS program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mencakup permasalahan global lebih dari 20% yang termuat dalam roadmap PkM	Meningkatkan persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	persentase pkm masih rendah	4	Persentase pengabdian kepada masyarakat DTPS program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mencakup permasalahan global lebih dari 20% yang termuat dalam roadmap PkM	Meningkatkan persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Prodi
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	4	1	Tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra luar negeri pada program		Berkoordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait joint PkM dengan mitra LN	nilai KUM PKM pada dosen rendah	18	Tidak ada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra luar negeri pada program studi PGSD	Berkoordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait joint PkM dengan mitra LN	Lp3m

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				studi PGSD karena kurangnya jejaring							

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

3. Standar Proses PKM

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang merupakan kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan proses pengabdian kepada masyarakat. Ada dua aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar isi Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.73 Capaian IKU dan IKT Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

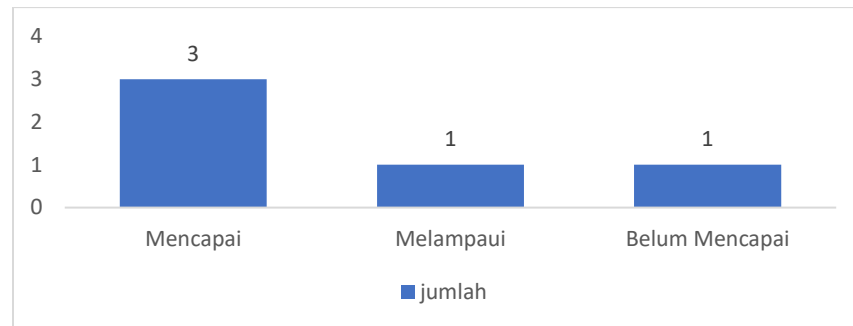
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Persentase PKM DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100	IKU
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4	100	IKU
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	4	4	100	IKU
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	4	100	IKT
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	75	IKT
Rerata			3,8	95	

Tabel 2.73 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat baik IKU dan IKT berada pada nilai 95 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 3 indikator sedangkan IKT dari dua indikator kinerja utama hanya 1 indikator yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat cukup maksimal pada prodi PGSD.

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.74 Total Hasil Capaian Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Capaian Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Mencapai	3
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	1
Total Indikator		5



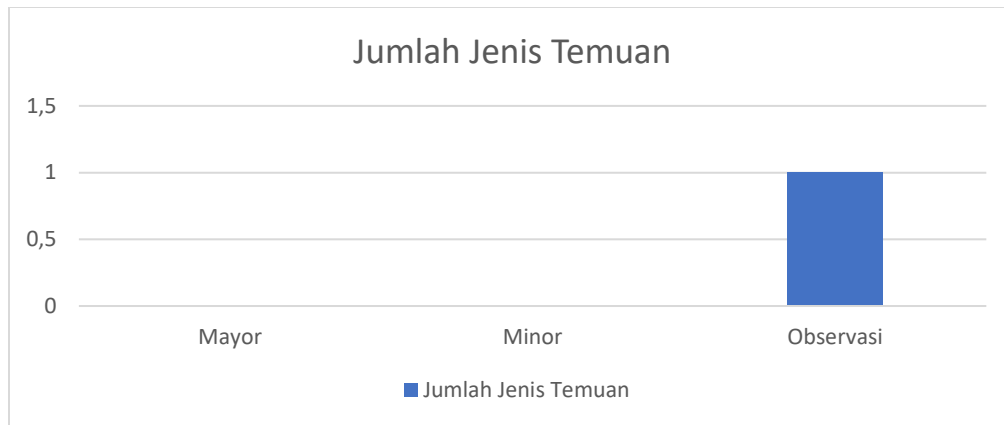
Berdasarkan table 2.74 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar proses Pengabdian Kepada Masyarakat yang **Mencapai** sebanyak **3** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 1 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.75 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM			✓
Total				1

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tabel 2.75 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** temuan minor 0 dan observasi 1.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.76 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase PKM DTSP yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4		Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh DTSP wajib sesuai dengan roadmap prodi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Mewajibkan DTSP melaksanakan PkM sesuai dengan roadmap prodi	beberapa mahasiswa belum memahami road map pkm	4	Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa wajib sesuai dengan roadmap prodi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	prodi mewajibkan mahasiswa mengikuti roadmap pkm	prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	4	4		Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa wajib sesuai dengan roadmap prodi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Mewajibkan PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap prodi	beberapa mahasiswa belum memahami roadmap pkm	2	Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa wajib sesuai dengan roadmap prodi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	prodi Mewajibkan PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap prodi	prodi
3	Keterlibatan mahasiswa	4	4		Keterlibatan mahasiswa	Mewajibkan dosen	keefektifan mengatur waktu	2	lebih dari 25% keterlibatan	prodi Mewajibkan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dalam Kegiatan PkM				program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen lebih dari 25% karena setiap dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkMnya	melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pkm		mahasiswa dalam kegiatan PKM karena setiap dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkMnya	dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM	
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	4	4		Tersedia dokumen laporan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilakukan oleh tim monev bersama GKM fakultas	Mendokumentasikan dengan baik hasil monev PkM	pelaporan segera dilaksanakan	1	Tersedia dokumen laporan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dilakukan oleh tim monev bersama GKM fakultas	Mendokumentasikan dengan baik hasil monev PkM	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	4	3	Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM pada program studi PGSD, namun masih belum lengkap yaitu pada dokumen perencanaan		Mendokumentasikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM yang sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM	berdampak pada pelaporan	8	tidak tersedia dokumen perencanaan	Mendokumentasikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM yang sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

4. Standar Penilaian PKM

Standar Penilaian PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Penilaian PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.77 Capaian IKU dan IKT Standar Penilaian PKM

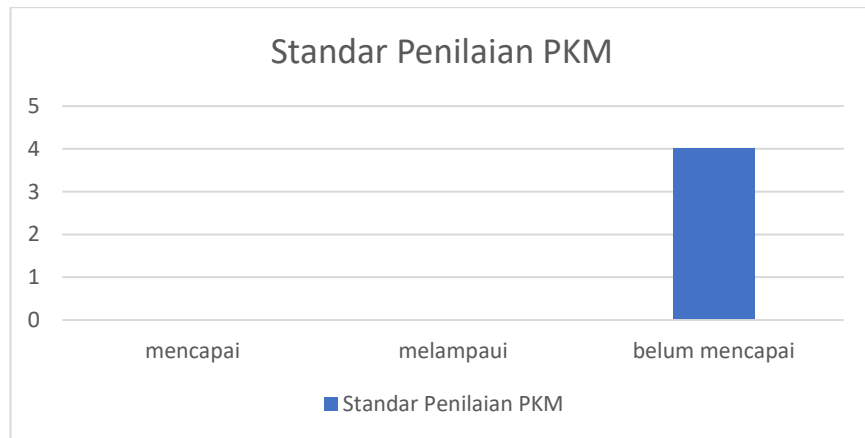
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Pedoman Penilaian PkM	4	3	75	IKU
2	Review Proposal PkM	4	3	75	IKU
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25	IKT
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	25	IKT
Rerata			2	50	

Tabel 2.77 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 50 %. Capaian IKU dari dua indikator, yang mencapai terdapat 0 indikator dan tidak tercapai 2 indikator sedangkan IKT dari dua indikator terdapat 0 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 2 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih perlu lagi ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Penilaian PKM belum maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.78 Total Hasil Standar Penilaian PKM

No	Capaian Standar Penilaian PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	4
Total Indikator		4



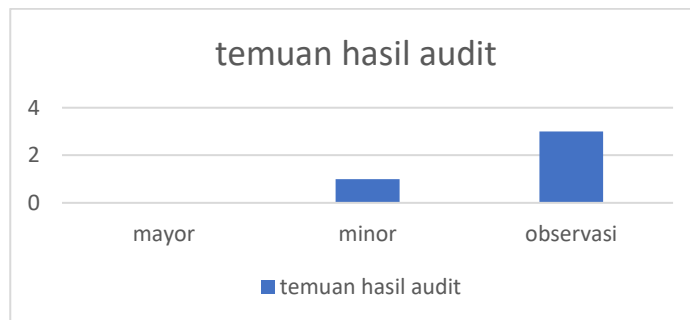
Berdasarkan tabel 2.78 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Penilaian PKM yang **Mencapai** sebanyak **0** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **4** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.79 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Pedoman Penilaian PkM			√
2	Review Proposal PkM			√
3	Survei Kepuasan dampak PkM		√	
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM			√
Total			1	3

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Penilaian PKM

Berdasarkan tabel 2.79 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **1**, dan temuan observasi **3**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.80 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penilaian PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Pedoman Penilaian PkM	4	3	Tersedia Pedoman Penilaian pengabdian kepada masyarakat dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali pada program studi PGSD, namun belum menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM		Pedoman Penilaian PkM menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM	penilaian pkm belum memiliki pedoman sebagai acuan	8	Tersedia Pedoman Penilaian pengabdian kepada masyarakat dengan lengkap dan direvisi setiap 4 tahun sekali pada program studi PGSD, namun belum menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM	sebaiknya Pedoman Penilaian PkM menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM	LP3M
2	Review Proposal PkM	4	3	Masih ada dokumen hasil review proposal pengabdian kepada masyarakat dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang belum terdokumentasi dengan baik di prodi		Semua hasil review proposal PkM dosen didokumentasikan di prodi	prodi tidak mengetahui hasil review proposal	8	belum terdokumentasi dengan baik di prodi	prodi perlu mengetahui hasil review proposal dosen secara keseluruhan	lp3m
3	Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Tidak tersedia hasil survei kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru		Prodi berkoordinasi dengan GKM fakultas terkait survey kepuasan dampak PkM	prodi tidak mengetahui hasil survey yang telah dilakukan	12	Tingkat kepuasan hasil survei kepuasan dampak kegiatan	perlu prodi mendapatkan hasil survey dari pengelola	LP3M

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Sekolah Dasar karena survey belum dilakukan baik oleh prodi maupun GKM fakultas					pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak dapat dinilai karena belum dilakukan survei		
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	4	1	Tingkat kepuasan hasil survei kepuasan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak dapat dinilai karena belum dilakukan survei		Prodi berkoordinasi dengan GKM fakultas terkait survey kepuasan dampak PkM	Hasil survey prodi tidak ketahui	18	Tingkat kepuasan hasil survei kepuasan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak dapat dinilai karena belum dilakukan survei	perlu prodi melakukan survey atau mendapatkan hasil survey dari pengelola	LP3M

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

5. Standar Pelaksana PKM

Standar Pelaksana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pelaksana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.81 Capaian IKU dan IKT Standar Pelaksana PKM

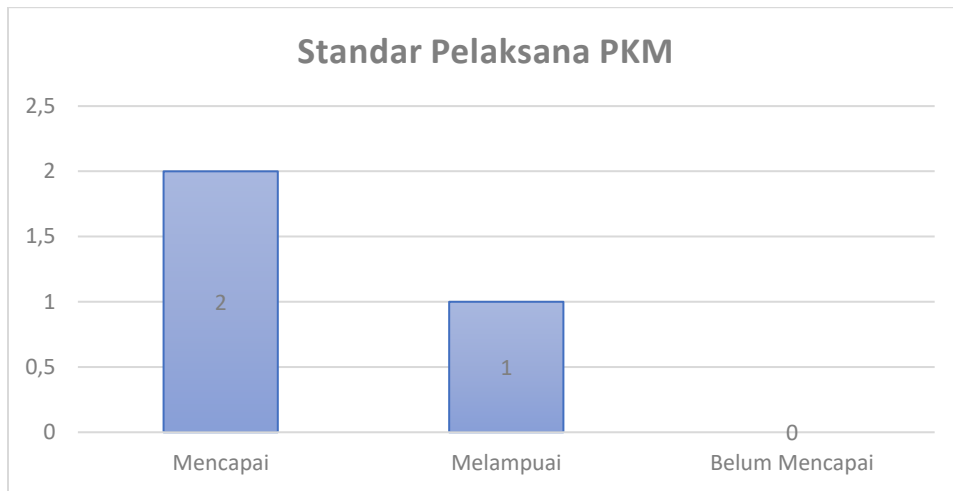
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4	100	IKU
2	Roadmap PkM	4	4	100	IKU
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.81 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pelaksana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dari dua indikator, yang mencapai terdapat 2 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari satu indikator terdapat 1 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 0 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Pelaksana PKM telah maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.82 Total Hasil Standar Pelaksana PKM

No	Capaian Standar Pelaksana PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		3



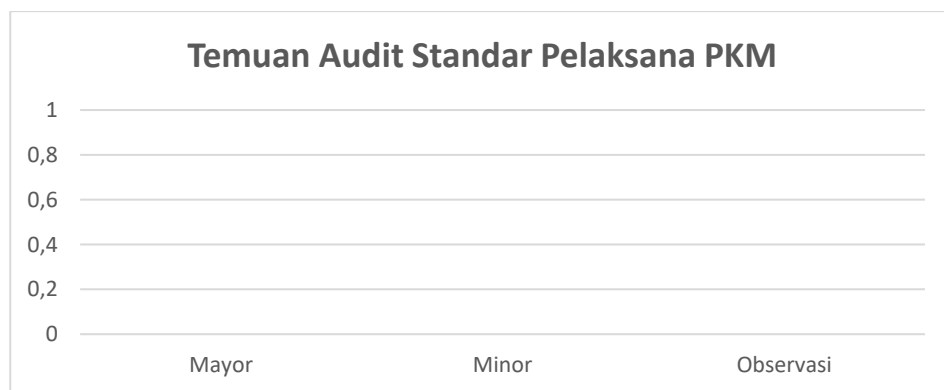
Berdasarkan tabel 2.82 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pelaksana PKM yang **Mencapai** sebanyak **2** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.83 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
2				
3				
4				
5				
Total				

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Pelaksana PKM

Berdasarkan tabel 2.83 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi

Pendidikan Matematika didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **0**, dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.84 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pelaksana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	4	4		Tersedia hasil pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu minimal 1 judul setiap tahun/dosen pada prodi PGSD karena PkM dilaksanakan sesuai dengan roadmap	Mewajibkan dosen melakukan PkM sesuai bidang ilmu minimal 1 judul/tahun	efesiensi dalam mengatur waktu untuk melaksanakan PKM	4	Tersedia hasil pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu minimal 1 judul setiap tahun/dosen pada prodi PGSD karena PkM dilaksanakan sesuai dengan road map	meningkatkan judul PKM/ dosen	prodi
2	Roadmap PkM	4	4		Tersedia roadmap pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang direvisi tiap 4 tahun. Dokumen terdapat pada link https://drive.google.com/drive/folders/15KAaWdPG36K4Wgv-6-eqNGzRYAGBXwzw?usp=sharing	Meninjau roadmap PkM tiap 4 tahun	Meninjau roadmap PkM tiap 4 tahun	4	Tersedia roadmap pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang direvisi tiap 4 tahun	mengevaluasi setiap saat roadmap PkM tiap 4 tahun	LP3M
3	PkM dosen bersama mahasiswa	4	4		Setiap dosen diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi PGSD	Mendata dan mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	mengatur Waktu dosen dan mahasiswa lebih efektif	1	Setiap dosen diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program studi PGSD	mempertahankan apa yang sudah dicapai dan meningkatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa di PKM internasional	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Standar Sarana dan Prasarana PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Sarana dan Prasarana PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.85 Capaian IKU dan IKT Standar Sarana dan Prasarana PKM

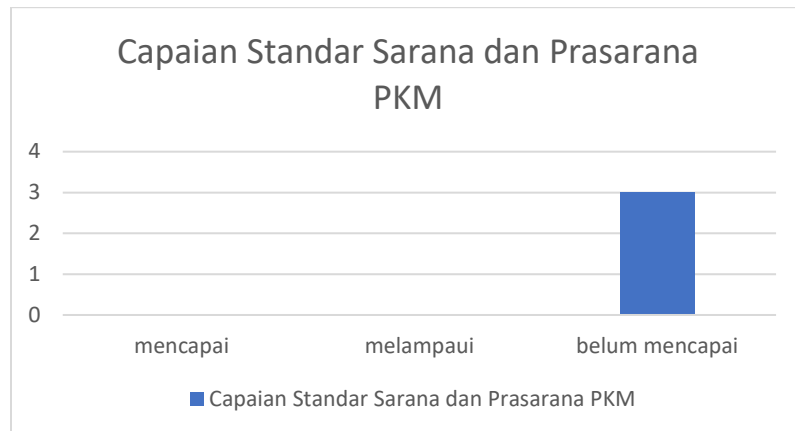
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Laboratorium PkM	4	1	25	IKU
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	25	IKU
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	25	IKT
Rerata			1	25	

Tabel 2.85 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 25%. Capaian IKU dari dua indikator, yang mencapai terdapat 0 indikator dan tidak tercapai 2 indikator sedangkan IKT dari satu indikator terdapat 0 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 1 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar belum memuaskan namun masih perlu lagi ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM belum maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.86 Total Hasil Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Capaian Standar Sarana dan Prasarana PKM	Jumlah
1	Mencapai	0
2	Melampaui	0
3	Belum Mencapai	3
Total Indikator		3



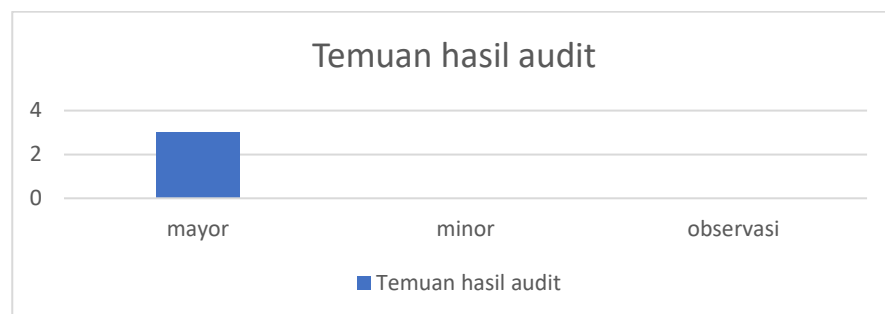
Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Sarana dan Prasarana PKM yang **Mencapai** sebanyak **0** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **0** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **3** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.87 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Laboratorium PkM	√		
2	Sarana/prasarana PKM	√		
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	√		
Total		3		

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Sarana dan Prasarana PKM

Berdasarkan tabel 2.87 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **3** dan temuan minor **1**, dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.88 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Laboratorium PkM	4	1	Tidak tersedia sarana laboratorium pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan oleh dosen/mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena kurangnya sarpras dan terkendala biaya		Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait laboratorium PkM	Tidak efisien kegiatan PKM dosen	12	Tidak tersedia sarana laboratorium pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan oleh dosen/mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena terkendala biaya	perlu pengadaan sarana dan prasarana	LP3m
2	Sarana/prasarana PKM	4	1	Tidak tersedia sarana laboratorium pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan oleh dosen/mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena terkendala biaya		Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait sarana/prasarana PkM	Tidak efisien keterlaksanaan PKM dosen	18	tidak tersedia sarana laboratorium pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan oleh dosen/mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena terkendala biaya	perlu penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan PKM dosen	LP3M
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	4	1	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dinilai pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena tidak ada sarpras dan survei yang dilakukan		Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait sarpras dan survei kepuasan stakeholder	Data survey tidak diketahui prodi	18	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dinilai pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena tidak ada sarpras dan survei yang dilakukan	Sebaiknya survey dilakukan oleh prodi atau hasil survey diberikan dari admin yang membuat survey ke masing-masing prodi	LP3M

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

7. Standar Pengelolaan PKM

Standar Pengelolaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pengelolaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.89 Capaian IKU dan IKT Standar Pengelolaan PKM

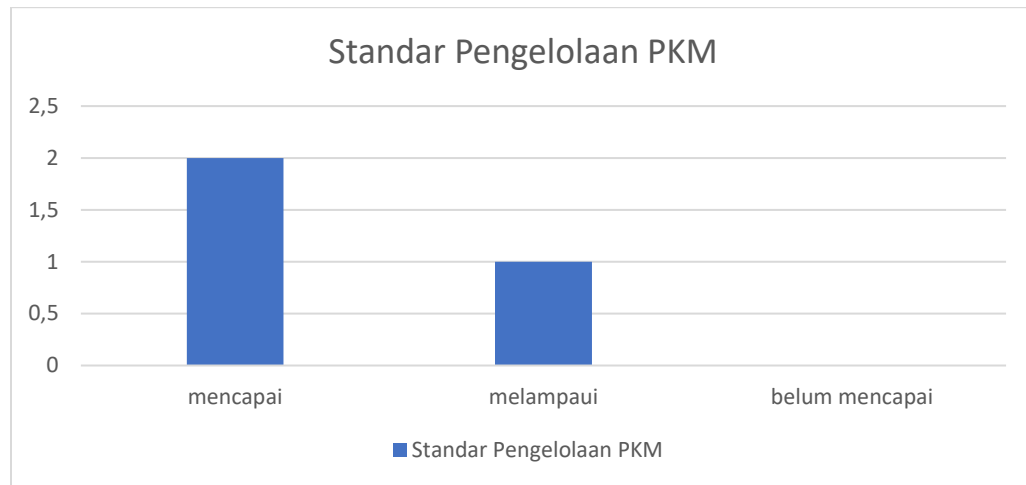
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Lembaga PkM	4	4	100	IKU
2	Rencana Strategi PkM	4	4	100	IKU
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.89 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU dari dua indikator, yang mencapai terdapat 2 indikator sedangkan IKT dari satu indikator terdapat 1 indikator yang melampaui indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar sudah memuaskan dan dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Pengelolaan PKM sudah maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.90 Total Hasil Standar Pengelolaan PKM

No	Capaian Standar Pengelolaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	2
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		3



Berdasarkan tabel 2.90 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pengelolaan PKM yang **Mencapai** sebanyak 2 Indikator, dan yang **Melampaui** sebanyak 1 Indikator

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.91 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
Total				

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)

Berdasarkan tabel 2.91 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **0**, dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.92 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengelolaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Lembaga PkM	4	4		Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) mengakomodir semua kegiatan PkM program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar	Berkoordinasi dengan LP3M terkait semua kegiatan PkM prodi	Informasi ke prodi masih kurang	0	Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) mengakomodir semua kegiatan PkM program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar	Adanya kordinasi secara intens dengan LP3M terkait semua kegiatan PkM prodi	LP3m
2	Rencana Strategi PkM	4	4		Rencana Strategi pengabdian kepada masyarakat yang ada pada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) universitas dievaluasi setiap 4 tahun	Mengevaluasi Rencana Strategi PkM	Mengevaluasi Rencana Strategi PkM	1	Rencana Strategi PkM program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengikuti Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat dan dievaluasi tiap 4 tahun pada LP3M universitas.	mempertahankan program inovasi rencana strategi PKM	LP3M
3	Pedoman Pengelolaan PkM	4	4		Kewajiban menyediakan Pedoman Pengelolaan PkM	Pedoman Pengelolaan PkM direview secara berkala	Evaluasi Pedoman PKM dilakukan	1	Pedoman Pengelolaan PkM program studi	Pedoman Pengelolaan PkM direview secara berkala	LP3M

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tersedia pada buku pedoman pengelolaan Pengabdian masyarakat LP3M universitas dan dievaluasi setiap 4 tahun		secara berkala		Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdasarkan pada Pedoman Pengelolaan PkM LP3M universitas.		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswa.

a. Indikator Kinerja

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.93 Capaian IKU dan IKT Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

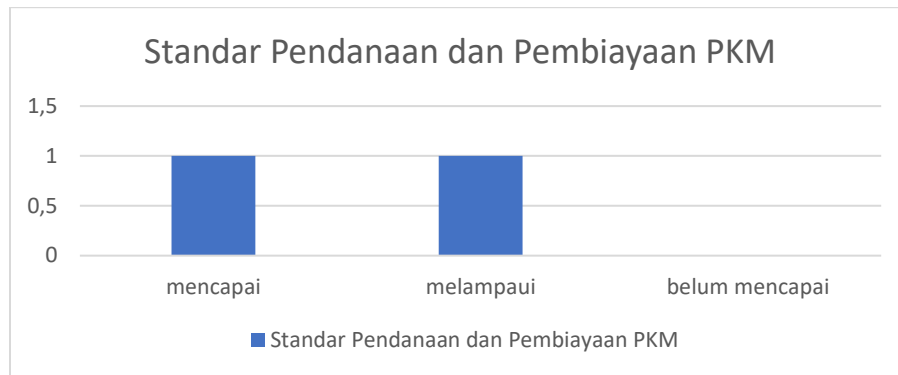
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4	100	IKU
2	Monev Penggunaan Dana	4	4	100	IKT
Rerata				100	

Tabel 2.93 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM baik IKU dan IKT berada pada nilai 100%. Capaian IKU dari satu indikator, yang mencapai terdapat 1 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari satu indikator terdapat 1 indikator yang melampaui dan tidak tercapai 0 indikator kinerja utama yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar sudah memuaskan dan perlu dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM sudah maksimal **pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.94 Total Hasil Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Capaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Jumlah
1	Mencapai	1
2	Melampaui	1
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		2



Berdasarkan tabel 2.94 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM yang **Mencapai** sebanyak **1** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **1** Indikator

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.95 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
Total				

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0** dan temuan minor **0**, dan temuan observasi **0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.96 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	4	4		Besar dana PkM per dosen per tahun pada pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebanyak 7 jt per dosen karena didukung oleh perolehan dana hibah PkM oleh dosen	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM	Anggaran Dana PKM terbatas sesuai kuota	1	Besar dana PKM per dosen per tahun pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar > 5 juta/tahun yang didukung oleh dokumen laporan monev	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM	Prodi
2	Monev Penggunaan Dana	4	4		Kegiatan monev rutin dilakukan setiap semester oleh tim monev dan GKM fakultas, salah satu indikator pada instrumennya adalah monev penggunaan dana PkM	Menyediakan dokumen PkM yang menjadi indikator dalam instrumen monev utamanya penggunaan dana PkM	Pengelolaan Dana yang sesuai	1	Kegiatan monev rutin dilakukan setiap semester oleh tim monev dan GKM fakultas,	Menyediakan dokumen PkM yang menjadi indikator dalam instrumen monev utamanya penggunaan dana PkM	Prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

B. Standar Tambahan

1. Standar Jatidiri

Standar Jatidiri adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Jatidiri yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Jatidiri dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.97 Capaian IKU dan IKT Standar Jatidiri

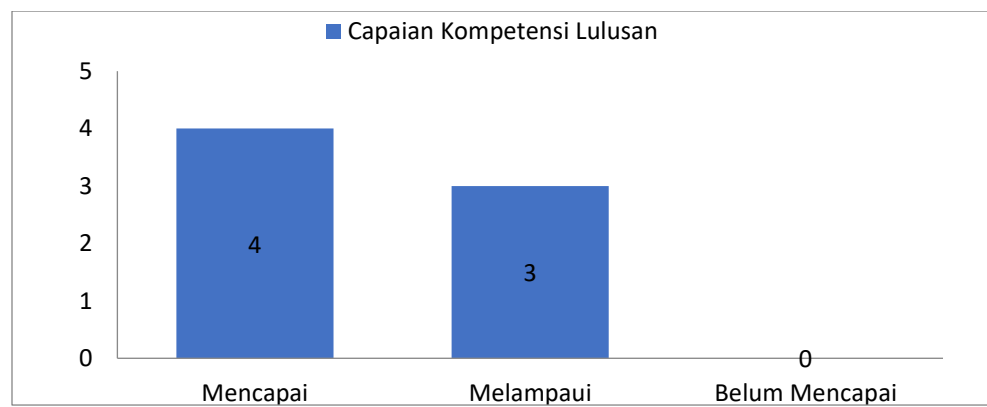
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4	100	IKU
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4	100	IKU
3	Strategi pencapaian tujuan	4	4	100	IKU
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100	IKU
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	4	4	100	IKT
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4	100	IKT
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4	100	IKT
Rerata			4	100	

Tabel 2.97 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Jatidiri baik IKU dan IKT berada pada nilai 100 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 4 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi semuanya tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan dan dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Jatidiri sudah maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.98 Total Hasil Capaian Standar Jatidiri

No	Capaian Standar Jatidiri	Jumlah
1	Mencapai	4
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	0
Total Indikator		7



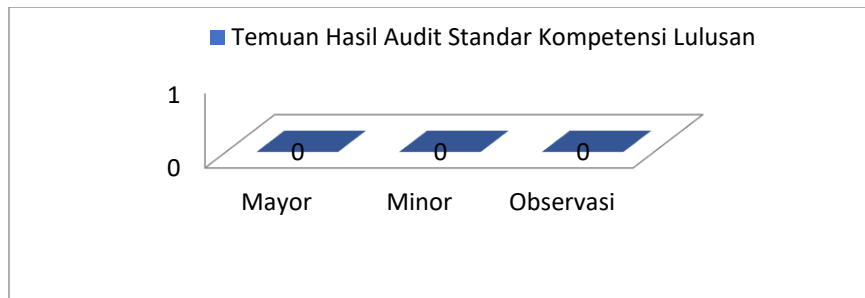
Berdasarkan table 2.97 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Jatidiri yang **Mencapai** sebanyak **4** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **3** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **0** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.98 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1				
2				
Total				

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (√)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan tabel 2.98 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **minor dan observasi adalah 0**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.100 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Jatidiri

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	4	4		Pada web fakultas terlihat bahwa visi prodi mencerminkan visi fakultas dan memayungi visi kelimuan Dokumen tersedia	Dipertahankan dan ditingkatkan	Jarang terjadi masalah karena adanya kerja sama yang baik antara prodi dan fakultas	1	Implementasi visi fakultas memayungi visi prodi	visi prodi lebih ditingkatkan ke taraf internasional	prodi dan fakultas
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	4	4		Dokumen mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan pada prodi ekonomi pembangunan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan sebaiknya dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah	1	Sesuai dengan mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal	Selalu melaksanakan sesuai mekanisme dengan melibatkan pemangku kepentingan agar tetap berkesinambungan dan berjalan dengan baik	Pordi dan Fakultas
3	Strategi pencapaian tujuan	4	4		Strategi efektif untuk mencapai	Strategi pencapaian tujuan yang ada	Jarang terjadi suatu masalah karena tujuan	4	Tujuan dan disusun berdasarkan	Mempertahankan ketersediaan dokumen yang	Prodi dan fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi serta ditindaklanjuti.	pada Prodi dipertahankan dan ditingkatkan dan tindak lanjutnya didokumentasikan dengan baik	disusun dengan strategi yang efektif		analisis yang sistematis	lengkap mengenai strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan	
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4		Hasil survey pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategis pada prodi PGSD menunjukkan bahwa semua civitas akademika paham	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan karena VMST disosialisasikan dan dipahami dengan baik	4	Sosialisasi dan pemahaman VMST secara konsisten dan intens dilakukan oleh prodi	Mempertahankan proses sosialisasi dan pemahaman VMTS oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Prodi dan Fakultas
5	Penyusunan dan penetapan	4	4		Data dokumen penyusunan dan penetapan	Penyusunan dan penetapan VMTS sudah sesuai	Tidak serius berdampak pada	2	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai	Panduan yang diikuti dalam menyusun dan	Prodi dan fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	VMTS sesuai panduan				Visi, Misi, Tujuan dan Strategi sesuai dengan panduan yang ada pada prodi PGSD	panduan sehingga perlu dipertahankan untuk mencapai akreditasi unggul	kegagalan sesuai dengan panduan yang telah dikembangkan oleh UPPS		panduan dan didukung oleh seluruh elemen yang memiliki integritas	menetapkan VMTS harus selalu mengikuti kemajuan zaman	
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	4	4		Dokumen Panduan sosialisasi dan pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi sudah tersedia dan lengkap pada prodi PGSD	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS senantiasa didokumentasikan dengan baik	Jarang terjadi suatu masalah, sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan	4	Pimpinan fakultas serta UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS secara komprehensif	Perlu secara massif dan berkelanjutan melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS ke seluruh civitas akademika	prodi dan fakultas
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	4	4					4	Panduan berisi evaluasi VMTS yang terdokumentasi memuat target, pencapaian, analisis penyebab, dan perbaikan	Panduan mengenai VMTS harus selalu ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

2. Standar AIK

Standar AIK adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar AIK yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar AIK dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.101 Capaian IKU dan IKT Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus Islami	4	4	100	IKU
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	4	4	100	IKU
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	4	4	100	IKU
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	4	100	IKU
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4	100	IKU
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4	100	IKU
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	100	IKU
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	4	100	IKT

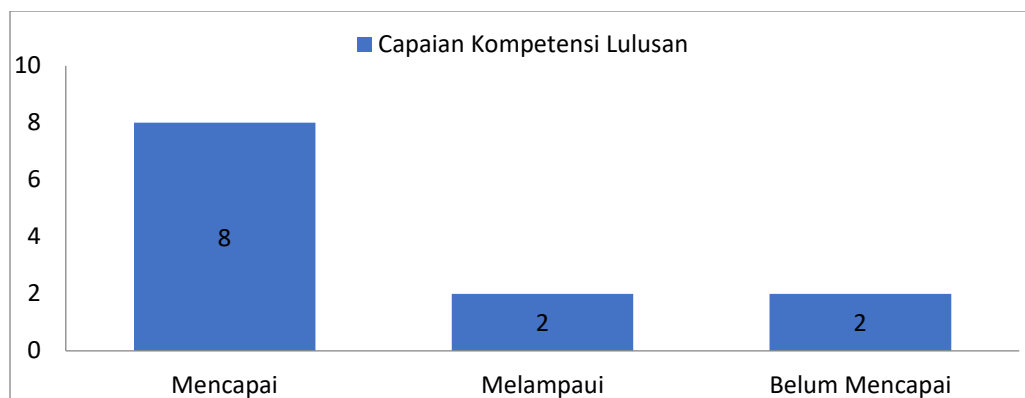
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	3	75	IKT
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4	100	IKT
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	75	IKT
Rerata			3,83	95,83	

Tabel 2.101 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kompetensi Lulusan baik IKU dan IKT berada pada nilai 95,83 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 8 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari empat indikator kinerja utama yang dievaluasi terdapat 2 indikator yang tercapai dan 2 indikator yang belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar cukup memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar AIK belum maksimal **Pada Prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.102 Total Hasil Capaian Standar AIK

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	2
Total Indikator		12



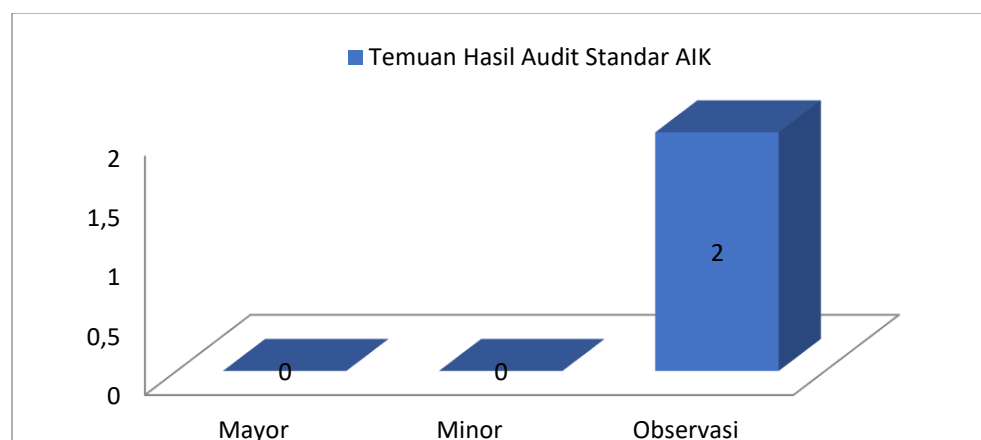
Berdasarkan table 2.102 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **2** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.103 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi			✓
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3			✓
Total		0	0	2

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar AIK

Berdasarkan tabel 2.103 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan **observasi 2**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.104 Evaluasi Capaian Kinerja Standar AIK

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	4	4		Dokumen yang berkaitan dengan kelembagaan dan kebijakan kampus islami sudah tersedia dan lengkap pada prodi PGSD	Dokumen pedoman pengembangan islami senantiasa direview dan diperbaiki untuk menjadi unggul	Tidak serius berdampak pada kegagalan, pedoman mengenai kelembagaan dan kebijakan kampus Islami tersedia	4	Adanya dukungan dari pimpinan universitas dengan adanya pengadaan pedoman kelembagaan dan kebijakan kampus islami	lebih meningkatkan kedisiplinan dan konsisten atas kebijakan terkait kebijakan kampus islami yang diperuntukkan oleh dosen maupun mahasiswa secara lebih baik dan pedoman tidak hanya ada pada tingkat universitas tetapi juga pada tingkat fakultas dan prodi.	universitas
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK	4	4		Keseluruhan dosen AIK yang mengajar pada prodi PGSD	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK	Tidak serius berdampak pada kegagalan, Semua dosen AI	4	Dosen AIK terlibat dan aktif dalam persyarikatan	Melakukan pembinaan kepada dosen dalam	Ip3Ai dan universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dalam Persyarikatan				berasal dari Fakultas Agama Islam dan kader Muhammadiyah	dalam Persyarikatan senantiasa dilaksanakan	Islam Kemuhammadiyaaan merupakan kader persyarikatan muhammadiyah			penguatan AIK dalam kegiatan baitul arqam maupun pengajian rutin	
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	4	4		Seluruh civitas akademika menyadari kewajiban untuk berbusana muslim, sehingga sudah menjadi budaya dan peraturan wajib pada prodi PGSD	Seluruh sivitas akademika berbusana muslimah diwajibkan di lingkup Universitas	Jarang terjadi suatu masalah, semua mahasiswa wajib berbusana muslim bahkan mahasiswa nonmuslim sekalipun	8	Aturan wajib kampus yang harus dipatuhi seluruh stakeholder	Mempertahankan dan meningkatkan aturan kebijakan berbusana muslimah yang disesuaikan dengan cara berbusana perempuan kader Muhammadiyah	Universitas
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	4	4		Adanya pedoman tentang kampus islami yang mengatur bahwa kawasan kampus tanpa rokok dan diterapkan pada	Memberikan sanksi bagi sivitas akademika yang merokok	Asap rokok menjadi salah satu penyebab terjadinya polusi udara yang bisa mengganggu aktivitas di lingkungan kampus	12	Aturan kampus mengenai kampus tanpa rokok belum tersosialisasi dengan baik	Perlu sosialisasi dan pemberian konsekuensi bagi yang mengabaikan kebijakan kampus tanpa rokok	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					program studi PGSD						
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	4	4		Semua dosen dan tenaga kependidikan Unismuh Makassar mengikuti pengajian rutin sekali dalam satu bulan pada prodi PGSD karena menjadi agenda wajib prodi	Perlu diberikan reward bagi sivitas akademika yang mengikuti pengajian	Silaturahmi antar civitas akademika kurang terjalin dengan baik begitu pula pemahaman dan implementasi nilai-nilai Al Quran dan AIK dalam segala aktivitas baik di lingkungan kampus terlebih di luar kampus	8	kesadaran civitas akademik untuk mengikuti pengajian masih kurang dan menganggap kegiatan tersebut bukan sesuatu yang harus/wajib diikuti	membuat jadwal pengajian rutin yang melibatkan semua unsur dan menjadi bagian dari kegiatan utama seluruh civitas akademik	WD 4
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	4	4		Mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan mengikuti pengajian rutin secara bergilir sekali dalam satu bulan.	Memberikan reward bagi mahasiswa yang rutin mengikuti pengajian rutin	Kurangnya kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah	4	Pengajian sebagai salah satu wadah meningkatkan pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah tidak berjalan dengan efektif	Pimpinan dan dosen sebaiknya memberikan program khusus kajian rutin kepada mahasiswa dan menjadi salah satu unsur pokok dalam PBM	wd 4 dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4		Semua dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan untuk mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh fakultas maupun universitas	Dipertahankan dan ditingkatkan	Tidak serius berdampak pada kegagalan, lebih memperkuat ideologi Muhammadiyah para dosen	2	Baitul Arqam wajib diikuti oleh dosen di lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar	Kegiatan Baitul Arqam perlu dilakukan secara rutin, untuk lebih memperkuat ideologi Kemuhammadiyah para dosen	WD 4 dan prodi
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	4	4		Semua karyawan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan untuk mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh fakultas maupun universitas	Dipertahankan dan ditingkatkan	Kadang-kadang terjadi suatu masalah, terutama implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam melakukan kegiatan pelayanan atau aktivitas lainnya	1	Anggapan bahwa Baitul Arqam hanya diperuntukkan bagi dosen	Baitul Arqam diwajibkan bagi seluruh civitas akademika kampus dan tidak hanya dilakukan saat perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan tetapi menjadi agenda rutin di tingkat fakultas	fakultas dan wd4

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	4		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) sudah secara keseluruhan dilaksanakan	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) harus senantiasa diwajibkan kepada mahasiswa dan diingatkan	Jarang terjadi suatu masalah, mahasiswa menunjukkan dan mampu mengimplementasikan pengetahuan umum dan pengetahuan agama sebagai ciri khas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sebelum berbaur ke masyarakat melalui kegiatan KKP/P2K/KKN	2	Mahasiswa telah dibekali mata kuliah wajib tentang Al Islam Kemuhhammad iyaan mulai dari semester awal sampai akhir tentang ujian baca Al-Quran	Wajib bagi mahasiswa lulus baca Al Quran yang dibuktikan dengan hasil uji tes baca Al Quran sebelum mengikuti kegiatan KKP/P2K/KKN. Pengajian rutin perlu dimassifkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baca Al Quran	wd4 dan prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	4	3	Kurang lebih 20% mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi		Sebaiknya mendokumentasikan dengan baik jumlah persentase mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang	Mahasiswa Terlambat menyelesaikan studi	8	Prodi belum mewajibkan mahasiswa untuk menghafal juz 30 di tahun akademik 2022/2023	Prodi perlu mewajibkan mahasiswa untuk menghafal juz 30 sebelum penyelesaina study	Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		penyelesaian studi					
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	4	4		Pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar diwajibkan mengikuti tahzinul qira'ah setiap pekan	Perlu pemberian reward dan pengaturan jadwal yang tepat	Cukup Serious berdampak pada kegagalan, bacaan Al Quran sebagian unsur pimpinan dan tenaga kependidikan belum baik dan benar	4	Kegiatan Tahzinul Qira'ah belum dilakukan secara efektif dan kontinu dan hanya diikuti sebagian civitas akademika	perlu dibuat jadwal secara rutin dan wajib diikuti oleh seluruh civitas akademika kampus	wd4
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	4	3	Masih ada beberapa mahasiswa yang belum mengikuti Darul Arqam Dasar sebelum		Sebaiknya dokumentasi tentang Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 didokumentasi	mahasiswa tidak bisa mengikuti p2k jika belum mengikuti DAD	8	Masih sering menunda untuk mengikuti kegiatan DAD	Perlu sosialisasi ke mahasiswa terkait pentingnya kegiatan DAD	Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				masuk semester 3 pada prodi PGSD		kan dengan baik pada WD IV					

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

3. Standar Tata Pamong

Standar Tata pamong adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Tata pamong yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Tata pamong dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.105 Capaian IKU dan IKT Standar Tata pamong

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4	4	100	IKU
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4	100	IKU
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4	100	IKU
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	100	IKU
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	4	4	100	IKU
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4	100	IKT
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	4	4	100	IKT

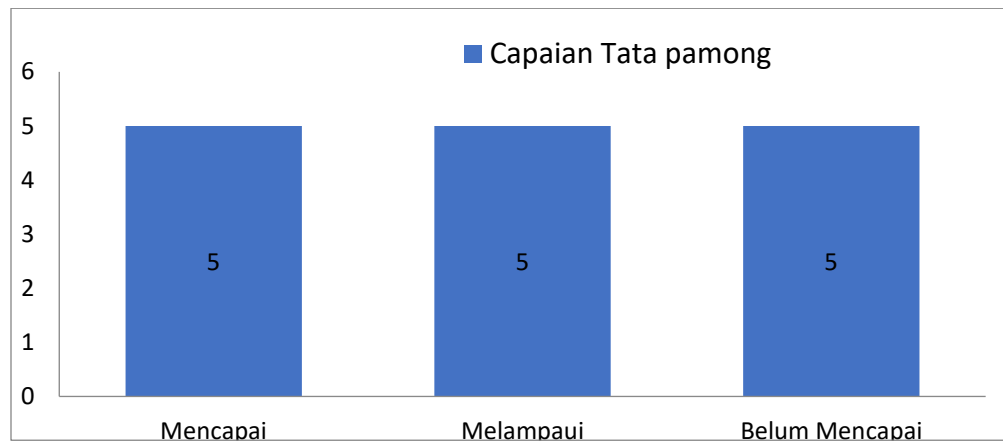
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25	IKT
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	2	50	IKT
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	2	50	IKT
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	25	IKT
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4	100	IKT
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4	100	IKT
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	4	1	25	IKT
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	4	4	100	IKT
Rerata			3,13	78,33	

Tabel 2.105 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Tata pamong baik IKU dan IKT berada pada nilai 78,33 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 5 indikator dan tidak tercapai 0 indikator sedangkan IKT dari sepuluh indikator kinerja utama yang dievaluasi ada 5 indikator yang belum tercapai dan 5 indikator yang sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Tata pamong belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.106 Total Hasil Capaian Standar Tata pamong

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	5
2	Melampaui	5
3	Belum Mencapai	5
Total Indikator		15



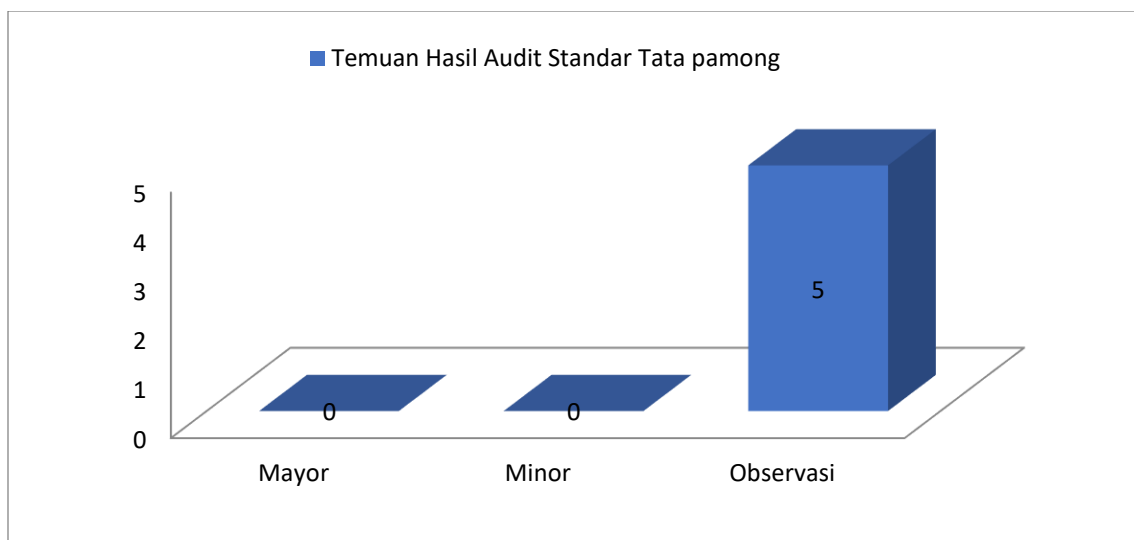
Berdasarkan table 2.106 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kompetensi Lulusan yang **Mencapai** sebanyak 5 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 5 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 5 Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.107 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi			✓
2	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)			✓
3	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja			✓
4	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi			✓
5	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas			✓
Total		0	0	5

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Tata pamong

Berdasarkan tabel 2.107 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan **observasi 5**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.108 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kompetensi Lulusan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	4	4		Fakultas memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah, struktur organisasi dan penyelenggaraan organisasi berjalan dengan efektif	4	Lengkap ya dokumen kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kelengkapan struktur organisasi agar penyelenggaraan organisasi berjalan dengan efektif	fakultas
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	4	4		Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong terlaksana dengan baik didukung dengan dokumen yang lengkap	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah, terwujudnya good governance yang memenuhi lima pilar sistem tata pamong	8	UPPS telah mewujudkan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Perlu dipertahankan, ditingkatkan, serta selalu diimplementasikan	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									secara konsisten dan tertata kelola dengan baik		
3	Komitmen pimpinan UPPS	4	4		Terdapat bukti dan pengakuan yang sah bahwa semua pimpinan fakultas memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah terkait kepemimpinan	8	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik sehingga proses berjalan dengan baik dan terarah	Para pimpinan harus menjalankan dengan konsisten dan berkomitmen sehingga proses berjalan dengan baik dan terarah	fakultas
4	Kapabilitas pimpinan UPPS	4	4		Dokumen UPPS yang terkait	Dipertahankan	kapabilitas pimpinan	4	Masih ada aspek	perlu adanya	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.				dengan Kapabilitas Pimpinan UPPS sudah lengkap yang dibuktikan dengan dokumen Renop dan Renstra		UPPS belum berjalan secara maksimal		yang belum terpenuhi	evaluasi mencakup 6 aspek kapabiitas pimpinan UPPS mencakup perencanaan, pengorgani sasian, penempat an personal, pelaksanaa n, pengendali an dan pengawasa n, serta pelaporan yang menjadi dasar pelaksanaa n tindak lanjut.	
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan	4	4		UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya,	Dipertahankan	Kadang-kadang terjadi suatu masalah yang	2	Realisasi program tidak sesuai	Perlu adanya dukungan pemangku	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)				kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan) dalam bentuk rencana strategi yang terdokumentasi dengan baik		berpengaruh pada program lainnya		dengan perencanaan, dokumen belum diunggah	kepentingan eksternal UPPS yang memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	4	4		Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh pimpinan program studi dan terdokumentasi dengan baik	Dipertahankan	Tidak serius berdampak pada kegagalan, waktu yang tidak sesuai saat rtm	4	Setiap akhir tahun akademik dilakukan RTM yang dihadiri oleh dekan, seluruh wakil dekan, seluruh	Kelengkapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta dokumen perlu tersedia sehingga proses	fakultas dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									pimpinan program studi	berjalan dengan baik dan benar	
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	4	4		Pimpinan fakultas dan prodi memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan jabatan struktural, dan keaktifan dalam persyarikatan di muhammadiyah.	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah, memberikan efek positif dan kemajuan fakultas dan prodi	4	Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang mumpuni dan aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah.	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh pimpinan fakultas dan prodi melalui peningkatan SDM, jenjang akademik, dan partisipasi aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah	fakultas dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	4	1	Belum ada pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan prodi serta tidak ada laporan kinerja yang didokumentasikan		Konfirmasi ke fakultas dan universitas	kinerja tidak dapat diukur jika belum dibuat pelaporannya	8	Belum ada pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan prodi	Pimpinan Universitas perlu Membuat kebijakan terkait pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan prodi	
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	4	2	Capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang hanya dihadiri pimpinan fakultas dan pimpinan program studi		Laporan kinerja harus dihadiri oleh pimpinan fakultas dan pimpinan prodi serta dosen dan tenaga kependidikan	Jarang terjadi suatu masalah, transparansi kinerja UPPS yang diketahui oleh seluruh pimpinan fakultas, prodi, tenaga kependidikan, dan dosen	8	Terdapat laporan capaian kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi yang disampaikan setiap akhir tahun akademik dalam pertemuan yang	sistematika penyusunan laporan perlu ditingkatkan dengan melibatkan semua unsur	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				serta tidak terdokumentasi dengan baik					dihadiri pimpinan fakultas, pimpinan program studi, tenaga kependidikan, dan dosen .		
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	4	2	Tidak ada panduan pembuatan laporan kinerja dan belum ada laporan kinerja yang dibuat pada prodi PGSD sehingga keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja belum sepenuhnya tercapai		Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja perlu konfirmasi auditee	Kadang-kadang terjadi suatu masalah terkait analisis dan capaian kinerja	4	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja belum maksimal sehingga perlu pengadaaan dokumen yang belum terlaksana dengan baik	Memaksimalkan terlaksananya analisis dan capaian kinerja	fakultas
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku	4	1	Persentase hasil survey kepuasan		Penyusunan instrumen survey dan	Kadang-kadang terjadi suatu	4	idak dilakukan survey	Perlu dilakukan survey dan	prodi dan fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi			pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi tidak ada karena tidak dilakukan survey tersebut		pelaksanaannya	masalah yang berakibat pada kurang percaya terhadap pimpinan fakultas dan prodi		kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi pada program studi PGSD	hasil survey menjadi bahan introspeksi dalam rangka peningkatan kualitas kampus	
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	4	4		Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu telah terdokumentasi dengan baik	Dipertahankan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan dan pemenuhan indikator sistem penjaminan mutu untuk kelengkapan akreditasi universitas	4	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik/non akademik) belum seluruhnya memenuhi angka maksimal	Perlu kelengkapan dokumen baik soft file dan hard file atas Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	4	4		Evaluasi capaian kinerja UPPS diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, serta mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Dipertahankan dan ditingkatkan	Cukup Serious berdampak pada kegagalan terutama pada proses akreditasi pada semua prodi di fakultas	8	Belum ada data yang bisa di upload pada evaluasi capaian kinerja UPPS	Perlu data dan bukti dokumen terkait evaluasi capaian kinerja UPPS	fakultas
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	4	1	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas perlu konfirmasi dengan		Konfirmasi dengan auditee saat AL	Cukup Serious berdampak pada kegagalan terutama pada proses akreditasi yang menjadi salah satu indikator	8	Belum ada data tracer studi yang berkaitan dengan persentase survey kepuasan layanan	perlu melakukan survey kepuasan pelanggan sebagai bahan masukan untuk pengemba	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				auditee saat AL			kriteria penilaian		pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	ngan fakultas, pemberian reward bisa dilakukan sebagai bentuk motivasi kesedian mengisi survey kepuasan	
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	4	4		Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi mengacu pada instrumen dari LAMDIK dan telah dianalisis serta terdokumentasi dengan baik	Dipertahankan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan terutama pada proses akreditasi yang menjadi salah satu indikator kriteria penilaian	0	Belum ada dokumen terkait persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	perlu melakukan survey kepuasan pelanggan sebagai bahan masukan untuk pengembangan prodi, pemberian reward bisa dilakukan sebagai bentuk	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
										motivasi kesedian mengisi survey kepuasan	

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

4. Standar Kerjasama

Standar Kerjasama adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar Kerjasama yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar Kerjasama dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.109 Capaian IKU dan IKT Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4	100	IKU
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4	100	IKU
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	100	IKU
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4	100	IKU
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4	100	IKU
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	25	IKU
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	25	IKU
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	25	IKU
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	25	IKU

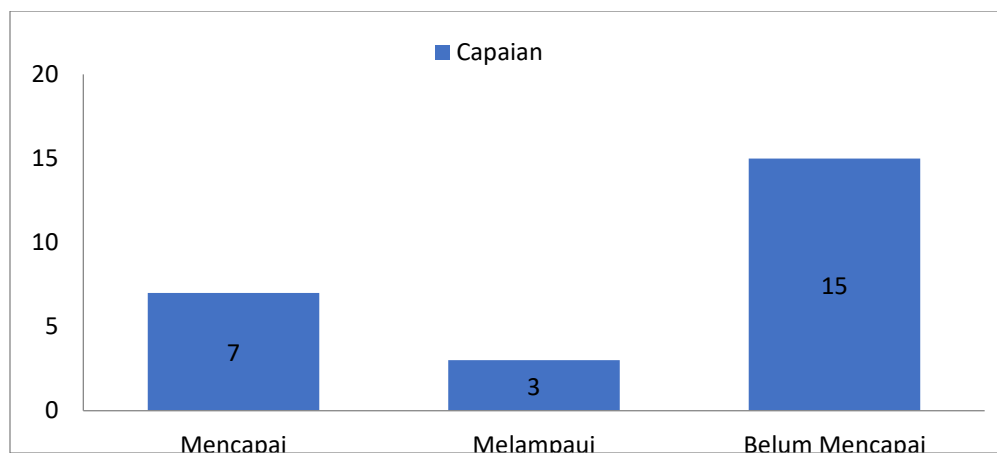
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	25	IKU
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	4	100	IKU
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	25	IKU
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	4	4	100	IKU
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	4	4	100	IKT
21	Laporan kerjasama credit transfer system	4	4	100	IKT
22	Laporan pelaksanaan joint research	4	1	25	IKT
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	1	25	IKT
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	4	100	IKT
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	25	IKT
Rerata			2,2	55	

Tabel 2.109 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar Kerjasama baik IKU dan IKT berada pada nilai 55 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat 7 indikator dan tidak tercapai 12 indikator sedangkan IKT dari enam indikator kinerja utama yang dievaluasi ada 3 indikator yang tercapai dan 3 indikator yang tidak tercapai . Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar Kerjasama belum maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.110 Total Hasil Capaian Standar Kerjasama

No	Capaian Standar Kompetensi Lulusan	Jumlah
1	Mencapai	7
2	Melampaui	3
3	Belum Mencapai	15
Total Indikator		



Berdasarkan table 2.110 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar Kerjasama yang **Mencapai** sebanyak 7 Indikator, yang **Melampaui** sebanyak 3 Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak 15 Indikator.

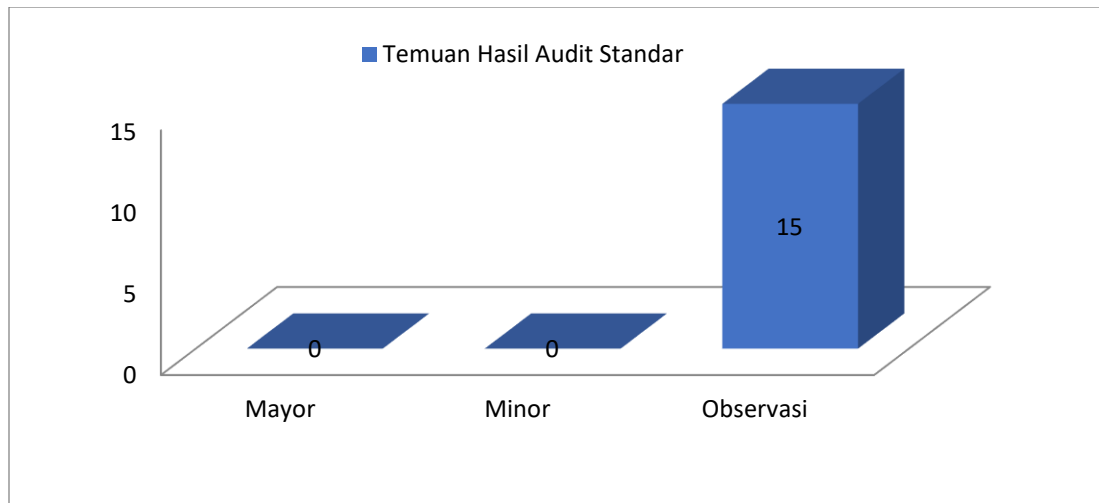
c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.111 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional			✓
2	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional			✓

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
3	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional			✓
4	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			✓
5	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			✓
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			✓
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global			✓
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global			✓
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global			✓
10	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu			✓
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu			✓
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah			✓
13	Laporan pelaksanaan joint research			✓
14	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM			✓
15	Persentase kepuasan mitra kerja sama			✓
Total		0	0	15

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar Kerjasama

Berdasarkan tabel 2.111 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan observasi **15**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.112 Evaluasi Capaian Kinerja Standar Kerjasama

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	4	4		Kerjasama: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama	Dipertahankan	Jarang terjadi suatu masalah, sangat mendukung pengembangan fakultas dengan adanya kerja sama yang dilakukan	8	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek dan berjalan secara maksimal	Perlu peningkatan mutu, manfaat, dan kepuasan terhadap kerja sama yang dilakukan dan harus selalu ditindaklanjuti yang dibuktikan dengan dokumen	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					dan hasilnya.						
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4		Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS sebanyak 60 dengan jumlah dosen sebanyak 38 orang.	Dipertahankan dan ditingkatkan	Tidak serius berdampak pada kegagalan	8	Sinergi yang maksimal antara prodi dan fakultas serta dukungan pimpinan atas terpenuhinya Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama sehingga menjadi faktor pendukung	Kerja sama yang dilakukan terutama di bidang pendidikan harus selalu ditingkatkan sekaligus sebagai ajang promosi kampus. Pemberian reward kepada dosen atas upaya kerja sama yang dilakukan	prodi dan fakultas
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4		Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS sebanyak 29 dengan	Ditingkatkan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan, poin penting dalam upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi	8	kerja sama bidang penelitian belum terpenuhi terutama yang relevan dengan program studi	Perlunya pembinaan, sosialisasi, dan motivasi yang secara efektif dan massif terhadap Jumlah kerjasama bidang penelitian yang	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					jumlah dosen sebanyak 38 orang					relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. Dosen wajib melaporkan kegiatan penelitian yang dilakukan, tersedianya anggaran untuk setiap penelitian yang relevan yang dilakukan oleh dosen.	
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	4	4		Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS sebanyak 33 dengan jumlah dosen sebanyak 38	Ditingkatkan	Cukup Serious berdampak pada kegagalan, poin penting dalam upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi	8	Jumlah PKM yang relevan yang dilakukan dosen masih kurang, belum sebanding antara jumlah dosen dengan jumlah PKM	Pihak pimpinan prodi lebih giat dalam mensosialisasi kan dan mensupport kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi	fakultas dan lp3m

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					orang					dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. PKM yang dilakukan oleh dosen harus relevan dengan program studi, tersedianya anggaran untuk kegiatan PKM yang dilakukan	
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	4	4		Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS sebanyak 120 dengan jumlah dosen sebanyak 38 orang.	Dipertahankan dan ditingkatkan	Cukup Serius berdampak pada kegagalan terkait kerja sama tingkat internasional	4	Tidak adanya informasi yang diterima terkait kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Perlu meningkatkan jalinan kerja sama yang relevan dengan program studi sampai ke taraf internasional yang disertai tindak lanjut kegiatan	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Kadang-kadang terjadi suatu masalah	8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional masih kurang	Perlu membangun kerja sama sebagai bentuk implementasi wirausaha/jiwa enterprenurship yang sejalan dengan visi Prodi	fakultas
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional pada prodi PGSD karena		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Kadang-kadang terjadi suatu masalah, terkait jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional	8	Belum terpenuhinya secara maksimal dan perluasan perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan	Menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan multinasional yang relevan dengan profil program studi	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				belum ada jejaring					Perusahaan Multinasional	dan dilaksanakan secara berkelanjutan	
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Berpengaruh terhadap kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	4	Masih kurnagnya relasi jaringan tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	Perlunya relasi dan jaringan yang ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama terutama terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional	universitas
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	berpengaruh terhadap pengembangan kurikulum	4	Kurangnya relasi dan jaringan tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama	Intens melakukan kerja sama yang ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama terkait pengembanga	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi pada prodi PGSD karena belum ada jejaring					(merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	n kurikulum dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	Tidak ada Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	berdampak pada persentase kerja sama program magang dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	8	Masih kurangnya relasi dan jaringan terhadap perusahaan nasional berstandar tinggi sehingga Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) tidak maksimal	Meningkatkan kerja sama dan membuat laporan bukti pelaksanaan kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	Berdampak pada persentase kerja sama terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	4	Masih kurangnya relasi dan kerjasama tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	massif melakukan kerja sama dalam rangka kegiatan tridharma dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disertai bukti dan tindak lanjut	universitas
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang sesuai dengan prodi PGSD	Berdampak pada persentase perjanjian kerja sama terkait pengembangan kurikulum dengan perusahaan teknologi global	4	Junlah kerja sama terkait pengembangan kurikulum dengan perusahaan teknologi global belum maksimal	Perlu ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	teknologi global			dengan Perusahaan teknologi global pada prodi PGSD karena belum ada jejaring						dengan Perusahaan teknologi global disertai bukti dan tindak lanjut	
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang sesuai dengan prodi PGSD	Bedampak pada jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang dengan perusahaan teknologi global	18	Belum adanya dokumen yang valid tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	Menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan teknologi global yang relevan dengan profil program studi dan dilaksanakan secara berkelanjutan	fakultas
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang	berpengaruh terhadap jumlah kerja sama terutama kegiatan tridharma dengan	12	Belum adanya dokumen tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan	melakukan kerja sama dengan perusahaan teknologi global terutama	fakultas dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global			(misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		sesuai dengan prodi PGSD	perusahaan teknologi global		tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	terkait dengan tridarma, disertai bukti dokumen dan tindak lanjut kegiatan kerja sama	
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 yang sesuai dengan prodi PGSD	berpengaruh terhadap daya saing perguruan tinggi dalam melakukan kerja sama	12	Belum adanya bukti dokumen secara fisik tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi berdasarkan bidang keilmuan yang disertai bukti dokumen dan tindak lanjut	fakultas
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perguruan tinggi yang setidaknya	Berpengaruh terhadap daya saing perguruan tinggi dalam mengawal kemajuan	12	Belum adanya bukti dokumen secara fisik tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan	meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi yang sifatnya berkelanjutan	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	(satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu			mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 yang sesuai dengan prodi PGSD	prodi		perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu		
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	4	4		Ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibuktikan dengan adanya MoU, MoA dan laporan bukti pelaksanaan (MBKM)	Meningkatkan kerjasama dengan kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia	Berpengaruh terhadap citra dan elektabilitas perguruan tinggi dalam melakukan kerja sama dengan kementerian atau lembaga pemerintah	12	Belum adanya bukti dokumen secara fisik tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Meningkatkan kerja sama dengan kementerian atau lembaga pemerintah disertai bukti dokumen dan tindak lanjut	universitas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	4	1	Tidak ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah pada prodi PGSD karena belum ada jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring dengan BUMN/BUMD yang sesuai dengan prodi PGSD	Berpengaruh terhadap elektabilitas kampus terkait kerja sama dengan BUMN dan BUMD	12	Belum adanya bukti dokumen secara fisik tentang Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Meningkatkan kerja sama baik dengan BUMN maupun BUMD disertai bukti dan dilakukan secara berkelanjutan	universitas
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	4	4		Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian sebanyak 29,7% pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dipertahankan dan ditingkatkan	Berdampak pada kluster perguruan tinggi kualitas SDM tenaga pendidik	8	Masih kurangnya kolaborasi penulis luar negeri dan akses informasi tentang publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	Pihak pimpinan universitas memberikan target luaran scopus dan reward terhadap dosen yang menghasilkan	universitas
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti	4	4		Semua kerjasama ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas	Dipertahankan	perlu adanya kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas	8	Masih kurangnya relasi terhadap instansi lain dan jumlah	Berpengaruh terhadap persentase kerja sama fakultas	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait				bersama unit kerja terkait pada prodi PGSD yang dibuktikan dengan adanya dokumen dan keberlanjutan kerjasama		bersama unit kerja terkait dan ditingkatkan baik secara nasional maupun internasional		kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	dengan unit terkait	
21	Laporan kerjasama credit transfer system	4	4		Tersedia laporan kerjasama credit transfer system pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	Pembuatan laporan pada semua bentuk kerjasama	berpengaruh terhadap kerja sama credit transfer system	4	Belum ada data laporan kerjasama credit transfer system sehingga perlu pengadaan dokumen agar bisa terevaluasi dengan baik	Perlu adanya pelaporan yang terdokumentasi dengan baik sehingga bisa dilakukan evaluasi	universitas
22	Laporan pelaksanaan joint research	4	1	Laporan pelaksanaan joint research masih sementara dibuat oleh para peneliti di prodi Pendidikan Guru Sekolah		Pembuatan semua laporan joint research	berpengaruh terhadap pelaporan pelaksanaan joint research	8	Belum adanya dokumen yang valid tentang Laporan pelaksanaan joint research sehingga memungkinkan dapat menjadi evaluasi atas	perlu adanya dokumen yang valid tentang Laporan pelaksanaan joint research sehingga memungkinkan dapat menjadi bahan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
				Dasar					kekurangan	evaluasi atas kekurangan	
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	4	1	Laporan pelaksanaan kerjasama pengabdian kepada masyarakat sementara dibuat oleh dosen programn studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar		Pembuatan semua laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Berdampak pada persentase jumlah kerja sama PKM dan pengembangan relasi di bidang pengabdian kepada masyarakat	8	pelaksanaan kegiatan kerja sama PKM tidak dilaporkan dan ditindaklanjuti	Para dosen masih perlu meningkatkan pelaksanaan kerjasama PkM baik secara lokal, nasional, maupun internasional sehingga lebih baik dan maksimal	prodi
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	4	4		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan pada prodi PGSD dikoordinir oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan Tracer Study universitas	Berkoordinasi dengan GKM fakultas dan Tracer study universitas	berpengaruh terhadap umpan balik mahasiswa terhadap pelayanan yang diperoleh	8	data tracer study tentang pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan untuk dijadikan ukuran dan evaluasi	Perlu ditingkatkan dan memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa sehingga menjadi lebih maksimal dan menjadi ukuran bagi standar operasional prosedur	fakultas dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	4	1	Tidak dilakukan survey kepuasan pada mitra kerja sama program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar maupun pihak fakultas		Sebaiknya dilakukan survey kepuasan	cukup serius berdampak pada citra prodi pada mitra	18	Tidak dilakukan survey kepuasan pada mitra kerja sama program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar maupun pihak fakultas	melakukan survey kepuasan sebagai bentuk evaluasi	prodi

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

5. Standar kemahasiswaan

Standar kemahasiswaan adalah SN DIKTI yang dikategorikan sebagai standar akademik yang melekat pada setiap program studi yang akan meluluskan mahasiswanya. Ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam laporan ini yaitu

a. Indikator Kinerja

Standar kemahasiswaan yang dilaksanakan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdiri dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator tersebut dinilai melalui Audit Mutu Internal (AMI) untuk memastikan keterlaksanaannya. Setelah auditor melakukan visitasi dan memeriksa bukti fisik sesuai dengan instrument AMI maka untuk capaian IKU dan IKT standar kemahasiswaan dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.113 Capaian IKU dan IKT Standar kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian	Ket
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	4	100	IKU
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	3	75	IKU
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	50	IKU
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4	100	IKU
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100	IKU
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4	100	IKU
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	3	75	IKU
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	4	4	100	IKU
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	4	4	100	IKU

10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	4	4	100	IKU
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	2	50	IKU
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25	IKU
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	25	IKU
17	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	4	1	25	IKU
18	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	4	1	25	IKU
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	4	4	100	IKU
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4	100	IKT
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	4	100	IKT

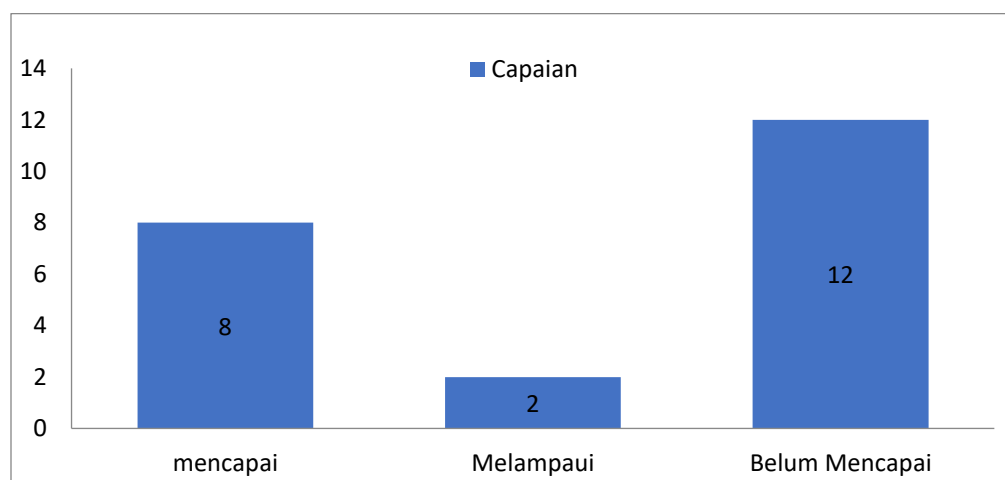
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	25	IKT
Rerata			2,77	69,31	

Tabel 2.113 diatas menunjukkan bahwa capaian Standar kemahasiswaan baik IKU dan IKT berada pada nilai 69,31 %. Capaian IKU yang mencapai terdapat **8** indikator dan tidak tercapai **11** indikator sedangkan IKT dari tiga indikator kinerja utama yang dievaluasi hanya 1 indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelampuan standar telah memuaskan namun masih bisa ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian standar kemahasiswaan cukup maksimal **pada prodi PGSD**

b. Hasil Capaian Standar

Tabel 2.214 Total Hasil Capaian Standar kemahasiswaan

No	Capaian Standar kemahasiswaan	Jumlah
1	Mencapai	8
2	Melampaui	2
3	Belum Mencapai	12
Total Indikator		



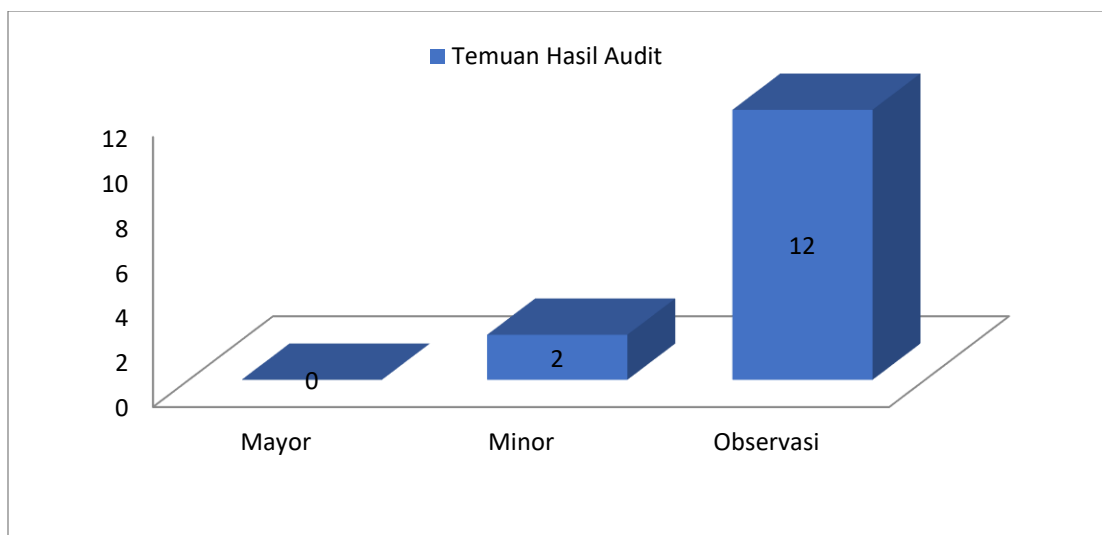
Berdasarkan table 2.114 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil capaian untuk Standar kemahasiswaan yang **Mencapai** sebanyak **8** Indikator, yang **Melampaui** sebanyak **2** Indikator dan **Belum Mencapai** sebanyak **12** Indikator.

c. Temuan Hasil Audit

Tabel 2.115 Temuan Hasil Audit

No	Indikator Kinerja	Jumlah Jenis Temuan		
		Mayor	Minor	Observasi
1	Peningkatan animo calon mahasiswa			✓
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif		✓	
3	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		✓	
4	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa			✓
5	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa			✓
6	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa			✓
7	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa			✓
8	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa			✓
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa			✓
10	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih			✓
11	Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan			✓
12	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas			✓
Total		0	2	10

Catatan : Pengisian diatas dengan memberii tanda (✓)



Gambar 2.3 Hasil Audit Standar kemahasiswaan

Berdasarkan tabel 2.115 menunjukkan bahwa hasil audit mutu internal di Prodi PGSD didapatkan hasil bahwa temuan mayor **0**, temuan minor **0** dan **observasi 12**.

d. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 2.116 Evaluasi Capaian Kinerja Standar kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	4	4		Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi pada prodi PGSD adalah 1:1,66 didukung oleh meningkatnya jumlah pendaftar	Ditingkatkan dan dipertahankan	Berkurangnya jumlah mahasiswa yang berpengaruh terhadap rasio dosen dan mahasiswa	8	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi pada prodi PGSD adalah 1:1,66	Meningkatkan sosialisasi dengan mengubah teknik penjangkaran calon mahasiswa baru melalui cara jemput bola	prodi
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	4	3	Peningkatan animo calon mahasiswa terjadi peningkatan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 1,35 dikarenakan banyaknya kuota penerimaan pada PTN		Penguatan strategi peningkatan animo calon mahasiswa	Meningkatkan sosialisasi dengan mengubah teknik penjangkaran calon mahasiswa baru melalui cara jemput bola	12	Peningkatan animo calon mahasiswa terjadi peningkatan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar	penguatan strategi promosi prodi	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									1,35, namun tidak lebih dari 10%		
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	4	2	Tidak ada mahasiswa asing pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sehingga persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif tidak bisa dinilai		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	Berpengaruh terhadap rasio dosen dan mahasiswa	18	Tidak ada mahasiswa asing pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sehingga persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa	peningkatan sosialisasi prodi di mancanegara	prodi
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	4	4		Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling,	Ditingkatkan dan dipertahankan	mengetahui kekurangan dari segi pelayanan kepada mahasiswa	8	masukan untuk peningkatan kualitas pelayanan dan penalaran minat dan bakat mahasiswa	Tersedia layanan bagi mahasiswa mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan					dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan	Dipertahankan dan ditingkatkan	peningkatan akses dan mutu terhadap pelayanan kemahasiswaan	8	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan tersedia di web program studi sehingga proses akademik bagi mahasiswa berjalan dengan lancar	Masih perlunya peningkatan akses dan mutu layanan kemahasiswaan tersedia di web program studi sehingga proses akademik bagi mahasiswa berjalan dengan lancar	prodi
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	4	4		Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan terpusat di	Dipertahankan	Mengetahui kekurangan akan pelayanan yang diterima	8	belum ada instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa	Perlunya bukti dokumen instrumen pengukuran kepuasan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
					universitas dengan menggunakan instrumen yang tervalidasi, dilaksanakan sebelum mahasiswa mengisi KRS di awal semester, dianalisis, ditindaklanjuti dan dilakukan review serta hasilnya dipublikasikan .		oleh mahasiswa			mahasiswa yang lengkap bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa indonesia unismuh makassar untuk dijadikan bahan evaluasi	
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKATAN AKREDITASI)	4	3	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru sebesar 1,94% pada Prodi PGSD dikarenakan meningkatnya kuota jumlah mahasiswa baru PTN		Meningkatkan strategi promosi mahasiswa baru	berkurangnya jumlah mahasiswa baru pada prodi	8	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru sebesar 1,94% pada Prodi PGSD dikarenakan meningkatnya kuota jumlah mahasiswa baru PTN	Perlu kebijakan serius dari pimpinan universitas terkait penjangkaran mahasiswa baru dan sosialisasi kampus lebih ditingkatkan	universitas dan prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKATAN AKREDITASI)	4	4		Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, tapi sebaliknya jumlah lulusan meningkat 42,16%. Perlu Konfirmasi dengan auditee saat AL	Dipertahankan dan ditingkatkan	rasio dosen dan mahasiswa tidak rasio	8	Tidak terjadi penurunan jumlah lulusan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, tapi sebaliknya jumlah lulusan meningkat 42,16%	mempertahankan jumlah penerimaan mahasiswa baru	prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	4	4		Persentase mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus pada prodi PGSD sebanyak 14% karena adanya program PKG	Dipertahankan dan ditingkatkan	berpengaruh terhadap data kampus terkait persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji di atas UMP	8	Persentase mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus pada prodi PGSD sebanyak 14% karena adanya program	perlu data tracer study	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									PKG		
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	4	4		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks sebanyak 30% pada prodi PGSD dengan mengikuti program kampus merdeka	Ditingkatkan	berpengaruh positif terhadap kualitas prodi secara khusus, dan universitas secara umum	8	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks sebanyak 30% pada prodi PGSD dengan mengikuti program kampus merdeka	lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas serta kerja sama dengan pihak lain sebagai mitra pengembangan pengalaman belajar mahasiswa	prodi
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah	4	2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa masih sangat kecil persentasenya		Memotivasi dan memfasilitasi prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal/wilayah	berdampak pada pengembangan kompetensi mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah	8	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah	Perlu fasilitas lebih dari lembaga perguruan tinggi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	terhadap jumlah mahasiswa			(2,25%)					h terhadap jumlah mahasiswa masih sangat kecil persentasenya (2,25%)	dan tingkat kompetisi lokal/wilayah	
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	4	2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa masih sangat kecil persentasenya (4,59%)		Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa	peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik	4	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa masih sangat kecil persentasenya (4,59%)	Perlu fasilitas lebih dari lembaga/perguruan tinggi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa pada tingkat nasional	universitas
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik	4	2	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah		Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa	berdampak pada capaian prodi	12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik	memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti ajang	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa			mahasiswa masih sangat kecil persentasenya (0,21%)					pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa sebesar 0,21% (3 prestasi dari 1417 mahasiswa) pada prodi PGSD	kompetensi	
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	4	2	Persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa pada prodi PGSD masih rendah karena kurang motivasi dari mahasiswa dan pendokumentasian masing-masing kegiatan		Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa serta melakukan pendokumentasian dengan baik	berdampak pada capaian prodi	12	Persentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak 1,4% pada program studi PGSD	meningkatkan , memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan kompetisi	prodi
15	Presentase prestasi non-	4	1	Tidak ada prestasi non-akademik		Penelusuran dan pembinaan	berdampak pada capaian	12	Perbandingan	Perlunya dukungan dan	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
	akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa			mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar karena tidak ada pembinaan dan koordinir dari kemahasiswaan		minat dan bakat mahasiswa dalam bidang non akademik serta berkoordinasi dengan WD III	prodi		persentase prestasi non-akademik pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa masih kurang	support terhadap prestasi siswa non-akademik pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa indonesia	
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	4	1	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa belum bisa dinilai karena butuh konfirmasi dengan auditee		Pembinaan dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa bidang non akademik serta berkoordinasi dengan WD III	berdampak pada capaian prodi	12	Tidak ada prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	perlu adanya dukungan materi dan moril dari pihak universitas agar mahasiswa selalu termotivasi mengikuti kegiatan pada berbagai jenjang	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
17	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	4	1	Tidak ada mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih pada prodi PGSD karena kurangnya pembinaan dan jejaring		Koordinasi dengan WD III	capaian prodi menurun	12	Tidak ada mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih pada prodi PGSD	perlu peningkatan pendampingan dan sosialisasi	wd3
18	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	4	1	Tidak ada mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan pada prodi PGSD karena kurangnya jejaring		Koordinasi dengan WD III	capaian prodi menurun	12	Tidak ada mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau	meningkatkan kerja sama internasional sebagai penunjang kelanjutan program pertukaran mahasiswa	wd3

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									kurang dari 3 bulan pada prodi PGSD		
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	4	4		Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen lebih dari 10% karena dosen wajib mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Dipertahankan dan ditingkatkan	berdampak pada capaian prodi	8	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 10%	lebih meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam bentuk pengajaran maupun penelitian	prodi
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	4	4		Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa baru pada prodi PGSD dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).	Konfirmasi bukti pendukung saat AL	proses penyambutan mahasiswa baru yang dilakukan menanamkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhimmadian serta memberikan kesan positif kepada	8	Penyelenggaraan pembinaan terhadap mahasiswa baru pada prodi PGSD dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah	penanaman nilai-nilai karakter dan pengenalan lingkungan kampus dilaksanakan dalam suasana penuh keakraban	prodi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
							mahasiswa		Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI).		
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	4	4		Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 95,6%	Dipertahankan dan ditingkatkan	berdampak pada evaluasi kinerja prodi	8	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 95,6%	perlu adanya data tracer study	prodi
22	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	4	1	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas belum ada karena kurangnya jejaring		Koordinasi dengan LPBKUI universitas	berdampak pada tidak adanya dosen asing yang mengajar di prodi lingkup fakultas	18	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	Perlunya kerja sama dengan kampus lain atau dosen asing yang bidang ilmunya sama	fakultas

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	Faktor Penghambat	Faktor Pendukung	Rencana Tindak Lanjut	Resiko	NPR	Penyebab	Mitigasi Resiko	PIC
									belum ada pada FKIP Unismuh Makassar		

*Keterangan: NPR (Nomor Prioritas Resiko)

BAB III
PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN (MITIGASI RESIKO)

1. Standar Pendidikan

Tabel 3.1 Perbaikan Standar Pendidikan Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
Standar Kompetensi Lulusan				
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	Dipertahankan	lebih meningkatkan kualifikasi kemampuan lulusan agar bisa bersaing sampai pada level internasional misalnya dengan pengembangan kemampuan berbahasa asing	prodi
2	Rumusan capaian pembelajaran	Dipertahankan	RPS lengkap dan sesuai standar kompetensi dan adanya implementasi pada kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan termuat dalam CPL pada mahasiswa	prodi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	Dipertahankan	Adanya forum bersama dalam merumuskan capaian pembelajaran berupa rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus disusun oleh forum program studi sejenis	prodi
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Audensi dengan stakeholder terkait besaran gaji lulusan	perlu ada trecer study	prodi
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6	Memperluas jejaring kerjasama dan berkoordinasi dengan LPBKUI	perlu adanya SKPI	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	perlu ada SKPI	prodi
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	perlu ada SKPI	prodi dan universitas
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Dipertahankan dan ditingkatkan	lulusan wajib mengisi kuesioner tracer study	universitas
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Perlunya pengembangan skill dan jaringan kerjasama di perusahaan	universitas

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Wajib bagi alumni untuk mengisi kuesioner tracer study	universitas
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui penerapan kurikulum yang lulusannya siap untuk berwirausaha/mencipta lapangan kerja	universitas
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Koordinasi dengan LPBKUI terkait peluang kerja yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi PGSD	Perlunya kerjasama dan pengembangan skill	universitas
13	Persentase jumlah lulusan dengan pekerja lepas yang menghasilkan karya seni budaya masa			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			
14	Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Memotivasi lulusan untuk lanjut studi	Membuat grup alumni sebagai sarana berbagi informasi dan data terkait pengembangan prodi	prodi
15	Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk menghasilkan jurnal internasional bereputasi	mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebelum menyelesaikan studi	prodi
16	Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	Mendata dengan lengkap biodata setiap lulusan dan memfollow up pengisian tracer study secara berkala dan kontinyu	Lulusan wajib mengisi kuesioner tracer study ketika akan legalisasi ijazah	universitas
17	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memfasilitasi informasi lapangan kerja bagi lulusan	Maksimalkan kinerja dan fungsi tim tracer tingkat universitas	universitas
18	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	Merencanakan program TOEFL bagi lulusan	Perlu menjadi pertimbangan pimpinan prodi untuk mewajibkan TOEFL	universitas
19	Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Memfasilitasi bidang kerja lulusan yang sesuai	Profil lulusan program studi perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman	universitas

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
20	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	Meningkatkan kompetensi lulusan dengan berbagai metode dan strategi	Membuat survey kepuasan pengguna terhadap lulusan yang wajib diisi dan dilaporkan oleh alumni	prodi
21	Respon alumni kaitannya dengan tracer study	Memotivasi dan memfasilitasi admin TS prodi dalam melakukan tracer study kepada alumni	Alumnus wajib mengisi data tracer study ketika akan melakukan legalisasi ijazah	universitas
22	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Meningkatkan kompetensi lulusan untuk dapat bekerja di tingkat dan ukuran dunia kerja	perlu peningkatan kompetensi lulusan dan pengembangan kurikulum agar lulusan diperhitungkan bahkan ke taraf internasional	universitas
23	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	Merancang program bagi mahasiswa untuk mendapatkan SKPI pada saat lulus	memprogramkan adanya SKPI	universitas
24	Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana		perlu adanya trecer study untuk melacak alumni yang bekerja	prodi
Standar Isi Pembelajaran				
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 sudah sesuai pada dokumen profil lulusan tetap dipertahankan	memperhatikan profil lulusan dengan kkni	prodi
2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum senantiasa harus selalu dilaksanakan	kurikulum di evaluasi secara berkala dan berkesinambungan	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	Pertahankan dan tingkatkan penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus	mempertahankan capaian mahasiswa pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan	prodi
4	Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	Meningkatkan muatan mata kuliah berwawasan global	menambahkan mata kuliah berwawasan global agar bisa berdaya saing internasional	prodi
5	Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	RPS senantiasa direview dan nilai-nilai Islam dimasukkan dalam kurikulum	selalu mengevaluasi RPS dosen	prodi
6	Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	Perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi senantiasa diperhatikan proporsi pembagiannya	selalu melakukan evaluasi secara berkala	prodi
Standar Proses Pembelajaran				
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	Dipertahankan dan ditingkatkan	selalu menyebarkan angket ke dosen untuk mengetahui pemenuhan karakteristik pembelajaran	prodi
2	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Senantiasa mendokumentasikan RPS	menyebarkan angket ketersediaan RPS ke dosen	prodi
3	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Peninjauan kedalaman dan keluasan RPS secara berkala	menyebarkan angket terkait kedalaman RPS setiap dosen	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
4	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dipertahankan dan ditingkatkan	Menjalin dengan baik interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	prodi
5	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran		mempertahankan monev setiap semester	prodi
6	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	Mengintegrasikan hasil penelitian dalam mata kuliah	mempertahankan kegiatan monev/semester	prodi
7	Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		meningkatkan persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lap	prodi
8	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Senantiasa mengembangkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Merancang dan mengembangkan bahan ajar, memvalidasi serta merevisi bahan ajar	prodi
9	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	Senantiasa mengembangkan metode pembelajran proyek yang sesuai	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam penggunaan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	prodi
10	Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi	Dipertahankan dan ditingkatkan	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam menggunakan model pjbl	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning			
11	Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Memberikan reward n punishmen terkait persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	Perlu ditingkatkan kehadiran dosen tetap dalam mengajar dan melakukan rapat peninjauan manajemen	prodi
12	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	Mewajibkan DTPS mengintegrasikan kegiatan penelitiannya dalam pembelajaran	peningkatan jumlah presentasi integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	prodi
13	Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	Mewajibkan dosen mengintegrasikan kegiatan PkM dalam pembelajaran	Meningkatkan integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	prodi
Standar Penilaian Pembelajaran				
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	Dipertahankan dan ditingkatkan	selalu menyebarkan angket ke dosen untuk mengetahui pemenuhan karakteristik pembelajaran	prodi
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Senantiasa mendokumentasikan RPS	menyebarkan angket ketersediaan RPS ke dosen	prodi
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	Peninjauan kedalaman dan keluasan RPS secara berkala	menyebarkan angket terkait kedalaman RPS setiap dosen	prodi
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dipertahankan dan ditingkatkan	Menjalin dengan baik interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	prodi
5	Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah		mempertahankan monev setiap semester	prodi
6	Rata-rata IPK lulusan	Mengintegrasikan hasil penelitian dalam mata kuliah	mempertahankan kegiatan monev/semester	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
7	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		meningkatkan persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lap	prodi
8	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Senantiasa mengembangkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Merancang dan mengembangkan bahan ajar, memvalidasi serta merevisi bahan ajar	prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	Senantiasa mengembangkan metode pembelajaran proyek yang sesuai	meningkatkan dan memotivasi dosen dalam penggunaan metode pembelajaran proyek (Team-based Project)	prodi
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan				
1	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)		memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa sesuai	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Memotivasi dan memfasilitasi studi lanjut DTPS ke jenjang S3	memberikan motivasi bagi dosen untuk lanjut ke jenjang s3	prodi
3	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	Memotivasi dan memfasilitasi peningkatan jafung DTPS	memitivasi dosen untuk memperhatikan jabatan gungsional	prodi
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Prodi Sains Teknologi			
5	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	Perekrutan DTPS	perlu memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa dan melakukan perekrutan dosen	prodi
6	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Profesi Dokter			
7	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Prodi Pendidikan Dokter, Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi			
8	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	Berkoordinasi dengan LPBKUI universitas terkait kelas internasional	melakukan kerjasama dengan PT luar negeri	prodi
9	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Dipertahankan	memperhatikan rasio pembimbingan utama untuk tugas akhir mahasiswa	prodi
10	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	Dipertahankan	memperhatikan rasio EWMP	prodi
11	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Dipertahankan	memperhatikan rasio Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap	prodi
12	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	Dipertahankan	mempertahankan rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	prodi
13	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
14	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S3			
15	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3			
16	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Memotivasi dan memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3	memperhatikan rasio) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2	prodi
17	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		meningkatkan persentase dosen memiliki jabatan fungsional	prodi
18	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK	Dipertahankan	memperhatikan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			
19	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3 (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			
20	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan kerjasama dalam tridarma di PT	prodi
21	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	Koordinasi dengan LPBKUI universitas terkait kerjasama di dunia industri	meningkatkan kerja sama diberbagai industri terkait	prodi
22	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	Koordinasi dengan LPBKUI universitas terkait dengan perusahaan multinasional yang sesuai	meningkatkan kerjasama di berbagai perusahaan yang sesuai	prodi
23	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan kerjasama di industri	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	perusahaan teknologi global			
24	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	Koordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan kerjasama dengan perusahaan yang sesuai	prodi
25	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan kerjasama dengan organisasi multilateral yang sesuai	prodi
26	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Dipertahankan dan ditingkatkan	dipertahankan	prodi
27	Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan jejaring	prodi
28	Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	melakukan kerjasama di berbagai perusahaan yang sesuai	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
29	Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kompetisi nasional	mempertahankan dan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kompetensi nasional	prodi
30	Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan jejaring dengan pihak luar	prodi
31	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Koordinasi dengan LPBKUI dan LSP universitas	meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	prodi
32	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	prodi
33	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	meningkatkan Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies		memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global	
34	Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	melakukan kerja sama di berbagai perusahaan yang sesuai	prodi
35	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Koordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak	prodi
36	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik	Koordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan kerjasama diberbagai kegiatan	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Negara dan Badan Usaha Milik Daerah			
37	Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	melakukan kerjasama dalam berbagai kegiatan	prodi
38	Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	Koordinasi dengan LPBKUI	peningkatan kerjasama di pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	prodi
39	Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Koordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	prodi
40	Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	Memotivasi dan memfasilitasi dosen	meningkatkan Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	prodi
41	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di	Koordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	prodi lingkup fakultas			
42	Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	Konfirmasi auditee	meningkatkan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	prodi
43	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Memfasilitasi sertifikasi laboran	memfasilitasi agar mendapat sertifikat laboran	prodi
44	Upaya pengembangan dosen.	Dipertahankan	mempertahankan	prodi
45	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	Dipertahankan	merekrut tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	universitas
46	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan	Memotivasi dan memfasilitasi pelatihan tendik	meningkatkan jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	minimal sekali dalam setahun			
47	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	Dipertahankan	meningkatkan Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	prodi
48	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menulis artikel jurnal internasional/bereputasi	meningkatkan persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	prodi
49	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan kompetensi tendik	meningkatkan Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	prodi
50	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	Memotivasi dan memfasilitasi DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional serta berkoordinasi dengan LPBKUI	meningkatkan kerjasama di level internasional	prodi
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran				
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	Koordinasi dengan bagian aset universitas	mempertahankan	universitas
2	Kapasitas ruang kuliah	Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait pembenahan kapasitas ruang kuliah	memperhatikan sarpras dalam pembelajaran	universitas

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	Luas ruang kerja per dosen	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait pemenuhan ruang kerja dosen	memperhatikan Luas ruang kerja dosen pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	universitas
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Meningkatkan jumlah dan akses mahasiswa terhadap buku teks	meningkatkan jumlah bahan pustaka	prodi
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	Koordinasi dengan fakultas dan universitas	memperhatikan sarpras Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	universitas
6	Kualitas ruang kerja pimpinan	Mempertahankan kualitas ruang kerja pimpinan	mempertahankan kualitas kerja pimpinan	prodi
7	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	Meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal akreditasi nasional	meningkatkan Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	prodi
8	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas untuk berlangganan jurnal internasional bereputasi	meningkatkan Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lebih dari 3 jurnal dan didukung oleh dana dari fakultas dan universitas	prodi
9	Rasio bandwidth per mahasiswa	Koordinasi dengan universitas	memperhatikan rasio bandwidth per mahasiswa	prodi
Standar Pengelolaan Pembelajaran				
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Mereview kebijakan pengembangan kurikulum secara berkala	mereview secara konsisten	prodi
2	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum direview secara berkala	mereview pedoman dan mensosialisasikan pedoman yang digunakan	prodi
3	Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan	Kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran senantiasa direview	mereview pedoman dan meningkatkan sosialisasi pedoman	lp3m

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	PkM ke dalam pembelajaran			
4	Ketersediaan kebijakan suasana akademik	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait kebijakan suasana akademik	mereview setiap kebijakan	universitas
5	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	Berkoordinasi dengan fakultas terkait biaya dan jadwal pelaksanaan	meningkatkan program kegiatan diluar pembelajaran	prodi
6	Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	Menyiapkan dokumen monev dan mengarsipkan laporannya	melakukan monev secara terjadwal	prodi
7	Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Mempublikasikan hasil analisis	membuat evaluasi tindak lanjut setelah melakukan pengukuran angket	prodi
8	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran	meningkatkan penyebaran angket kepuasan	prodi
9	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	Berkoordinasi dengan GKM fakultas dan BPM universitas	mendokumentasikan dengan baik laporan monev	prodi
10	Ketersediaan panduan tugas akhir	Mereview panduan tugas akhir secara berkala	mereview panduan tugas akhir	prodi
11	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	Mengarsipkan laporan monitoring pembelajaran dengan baik di prodi	mengarsipkan dengan baik semua dokumen	prodi
12	Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	Mengarsipkan pedoman pembimbing akademik dengan baik di prodi	melaksanakan dengan baik sesuai pedoman	prodi
13	Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	Mengarsipkan dan melaksanakan dengan baik kebijakan tentang suasana akademik di prodi	mempertahankan kebijakan yang sesuai dengan profil lulusan dan visi universitas	universitas
14	Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan PA	meningkatkan kualitas pembimbingan PA	prodi
15	Intensitas bimbingan PA	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan PA	mempertahankan durasi pembimbingan setiap semesternya	prodi
16	Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	Meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan tugas akhir	meningkatkan kualitas pembimbingan	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
17	Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi	Pendistribusian beban maksimal pembimbing skripsi dengan tepat	mempertahankan rasio pembimbingan	prodi
18	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi/tesis/disertasi	Meningkatkan kualitas bimbingan skripsi	peningkatan dalam pembimbingan	Prodi dan Dosen
Standar Pembiayaan Pembelajaran				
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	BOP dipertahankan	Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa tercapai	Prodi
2	Rata dana Penelitian perDTPS	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana hibah penelitian	Tetap dipertahankan rasio dana Penelitian perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar	Prodi
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana hibah PkM	Tetap mempertahankan rasio dana PkM perDTPS pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Prodi
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	Meningkatkan realisasi investasi	mempertahankan seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM	LP3M dan prodi
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Mempertahankan kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	mempertahankan Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Prodi
6	Perolehan dana hibah penelitian per dosen pertahun	Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah penelitian	Perlu pemerataan dan penambahan kuota dalam perolehan dana hibah penelitian per dosen	LP3M
7	Perolehan dana hibah PkM per dosen pertahun	Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah PkM	memotivasi dan meningkatkan kuota dana hibah agar semua dosen berkesempatan untuk lulus	LP3M

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
8	Persentase perolehan dana hibah PkM Eksternal	Memotivasi dan memfasilitasi perolehan dana hibah PkM eksternal	Perlu sosialisasi lebih ditingkatkan dan adanya fasilitas klinik penelitian	LP3M

2. Standar Penelitian

Tabel 3.2 Perbaikan Standar Hasil Penelitian

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Hasil Penelitian			
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Koordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait penelitian yang bersumber dari dana luar negeri	Komunikasi dengan LP3M terkait informasi hibah penelitian	LP3M
2	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	Memotivasi dan memfasilitasi artikel karya ilmiah DTPS	mempertahankan capaian yang dimiliki dan meningkatkan jumlah disitasi	Prodi
3	Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	Memotivasi dan memfasilitasi anggaran terkait hak cipta luaran penelitian dosen	peningkatan Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS seperti HAKI, buku, dll	LP3M
4	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	Memotivasi dan memfasilitasi dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah	Memotivasi dan memfasilitasi dosen menjadi pembicara dalam forum ilmiah	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
5	Relevansi penelitian pada UPPS	Mempertahankan relevansi penelitian pada UPPS	Mempertahankan relevansi penelitian pada UPPS	LP3M
6	Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	Mempertahankan dan mengimplementasikan kebijakan untuk melibatkan mahasiswa prodi pada setiap kegiatan penelitian	Mempertahankan dan mengimplementasikan kebijakan untuk melibatkan mahasiswa prodi pada setiap kegiatan penelitian	Prodi
7	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	Mewajibkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen terintegrasi dalam pembelajaran	Mewajibkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen terintegrasi dalam pembelajaran	Prodi
8	Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa terkait publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	melakukan sosialisasi, Memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa terkait publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	Prodi
9	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	Pertahankan jumlah luaran dosen yang bereputasi internasional	pertahankan jumlah luaran dosen yang bereputasi internasional	prodi
10	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada	Memotivasi dosen dan membangun jejaring	meningkatkan jumlah luaran ilmiah dosen dosen melalui desiminasi	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	konferensi/seminar internasional			
11	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	Meningkatkan jumlah anggaran desiminasi dosen	meningkatkan jumlah anggaran desiminasi dosen	prodi
12	Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	prodi
13	Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Mendata secara berkala publikasi dosen dan pemanfaatannya	mendata secara berkala luaran publikasi dosen	prodi
14	Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau	Mendata secara berkala publikasi dosen	memotivasi dosen aktif melalui melakukan kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	komunitas profesional			
15	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	Meningkatkan motivasi dan memfasilitasi dosen dalam kegiatan penelitian	memfasilitasi dosen dalam kegiatan penelitian	LP3M
16	Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	Memotivasi dan memfasilitasi publikasi dosen	memotivasi dosen dalam melakukan publikasi terindeks scopus	prodi
17	Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	Meningkatkan dukungan terhadap publikasi dosen	meningkatkan dukungan dan fasilitas terhadap dosen dalam melakukan publikasi	prodi
18	Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	Memotivasi dan memfasilitasi dosen pada seminar nasional atau konferensi internasional	memotifasi dosen mengikuti seminar nasional atau konferensi	prodi
19	Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi	Memfasilitasi coaching klinik proposal hibah penelitian eksternal	peningkatan dan kuota dana penelitian	lp3m

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	senilai di atas 35 juta			
20	Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi	Berkoordinasi dengan LP3M terkait jurnal terakreditasi pada prodi	perlu merekrut pengelola jurnal pada prodi	lp3m
21	Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan penelitian	Mewajibkan dosen meneliti setiap tahun	mewajibkan dosen melakukan penelitian setiap semester sebagai kewajiban tri darma PT	prodi
22	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS	Memotivasi dan memfasilitasi luaran penelitian mahasiswa	memotifasi dan mefasilitasi mahasiswa dalam menghasilkan luaran penelitian	prodi
Standar Isi Penelitian				
1	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	Memotivasi publikasi dosen pada jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional	masih perlu peningkatan dalam merujuk jurnal nasional dan internasional	prodi
2	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	peningkatan sosialisasi ke dosen dan mahasiswa dalam merujuk pada renstra penelitian universitas	prodi
3	Persentase penelitian dasar DTSPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk	Membuat roadmap penelitian prodi	prodi membuat road map	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru			
4	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Membuat roadmap panelitian prodi	prodi membuat road map	prodi
5	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Meningkatkan penelitian dosen yang mencakup permasalahan global	prodi membuat road map penelitian	prodi
6	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam joint research dengan mitra LN serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	memfasilitasi dosen untuk joint research dengan mitra luar negeri pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasa	prodi
Standar Proses Penelitian				

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Mereview roadmap penelitian sesuai kebutuhan prodi	perlu sosialisasi terkait penggunaan road map penelitian	prodi
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Meninjau panduan tugas akhir sesuai dengan roadmap penelitian prodi secara berkala	prodi membuat road map	prodi
3	Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capaian pembelajaran lulusan	Mereview secara berkala panduan tugas akhir	mereview secara berkala road map prodi	prodi
4	Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	Mewajibkan semua dosen untuk membuat log book penelitian	mewajibkan dtps membuat log book penelitian	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
5	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Mewajibkan setiap dosen untuk memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	menyediakan validator instrumen di prodi sesuai bidang keahliannya	prodi
Standar Penilaian Penelitian				
1	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Mereview panduan tugas akhir secara berkala	mewajibkan dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa	prodi
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	Review panduan tugas akhir secara berkala	peningkatan dalam melakukan penilaian penelitian mahasiswa	prodi
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur:	Review panduan tugas akhir secara berkala	mendeteksi semua frekuensi pembimbingan tugas akhir mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.			
4	Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4:	Meningkatkan kualitas bimbingan penelitian mahasiswa dan meninjau kembali kewajiban publikasi mahasiswa pada panduan tugas akhir	mewajibkan mahasiswa melakukan publikasi minimal sinta 4	prodi
5	Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal internasional atau minimal sinta 2:			
6	Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal			

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	internasional bereputasi:			
	Standar Peneliti			
1	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	Memotivasi dan mendampingi penelitian mahasiswa	mendampingi mahasiswa dalam melakukan penelitian	prodi
2	'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya	Prodi dan UPPS saling bersinergi dalam rangka pemenuhan keberadaan dokumen formal kelompok riset	perlu ada sosialisasi dan pendampingan dalam mengaktifkan kelompok riset	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.'			
3	Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	Meningkatkan motivasi dan pendampingan kepada mahasiswa yang melakukan penelitian	meningkatkan pendampingan ke mahasiswa dalam melakukan tugas akhir	prodi
4	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	Perencanaan penelitian di awal semester oleh dosen bersama prodi	meningkatkan penelitian dosen yang sesuai keilmuan nya	prodi
5	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas	Mereview panduan tugas akhir secara berkala	meningkatkan kualitas dan kuantitas tugas akhir mahasiswa	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	akhir dengan nilai A			
6	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian	mewajibkan mahasiswa melakukan kolaborasi bersama dosen	prodi
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian				
1	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang	Koordinasi dengan fakultas terkait keberadaan laboratorium riset	memfasilitasi sarpras dalam kelompok riset	universitas

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	berdaya saing internasional.			
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	Koordinasi dengan fakultas terkait laboratorium riset	perlu penyediaan sarpras yang memadai	universitas
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	Berkoordinasi dengan GKM fakultas maupun LP3M terkait survey kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	prodi perlu mendapatkan hasil survey yang telah dilakukan tingkat universitas	universitas
4	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Koordinasi dengan fakultas terkait laboratorium riset yang tersertifikasi	menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai	universitas
	Pengelolaan Penelitian			
1	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	Roadmap disosialisasikan dan ditinjau secara berkala	disosialisasikan dan di review secara berkala	prodi
2	Adanya klinik proposal penelitian	Melaksanakan klinik proposal penelitian secara konsisten dan terdokumentasi	meningkatkan layanan klinik proposal	prodi
3	Ketersediaan prosiding setiap program studi	Meningkatkan jumlah prosiding pada prodi	meningkatkan jumlah prosiding setiap tahunnya	prodi
4	Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh	Pelaporan ketercapaian target penelitian didokumentasikan dengan baik dan lengkap	melakukan dokumentasi dengan baik	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor			
5	UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	Berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang terjadwal	perlu mendokumentasikan dengan baik setiap kegiatan yang telah dilakukan dosen	prodi
6	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah prodi	UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah prodi	Fakultas
7	Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	Mengarsipkan dan melaporkan laporan ketercapaian target publikasi	Mengarsipkan dan melaporkan laporan ketercapaian target publikasi	prodi
Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian				
1	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen per tahun	Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan universitas terkait dana penelitian	Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan universitas terkait dana penelitian	prodi
2	Besaran dana diseminasi hasil penelitian	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana diseminasi hasil penelitian	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana diseminasi hasil penelitian	prodi
3	Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan	Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	lp3m

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat			
4	Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian eksternal dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	Memotivasi dan memfasilitasi hibah penelitian eksternal dosen serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	lp3m
5	Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	Mewajibkan dosen meneliti sesuai dengan panduan penelitian	Mewajibkan dosen meneliti sesuai dengan panduan penelitian	prodi
6	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	prodi
7	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M universitas	Memotivasi dan memfasilitasi penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri serta berkoordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	prodi

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3. Perbaikan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat			
1	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM luar negeri serta koordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM luar negeri serta koordinasi dengan LPBKUI dan LP3M	Prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
2	Relevansi PkM pada UPPS	Meningkatkan relevansi PkM pada UPPS	Meningkatkan relevansi PkM pada UPPS	Prodi
3	Persentase PkM DTSP yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	Mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	prodi mewajibkan melibatkan mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Prodi
4	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana PkM	melakukan Koordinasi dengan fakultas dan universitas terkait peningkatan dana PkM	Prodi
5	Keterlibatan DTSP dalam kegiatan PKM	Mewajibkan semua dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Mewajibkan semua dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Prodi
6	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	Berkoordinasi dengan LP3M terkait perolehan dana PkM dari luar institusi	mencari informasi dan Berkoordinasi dengan LP3M terkait perolehan dana PkM dari luar institusi	Lp3m
7	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri	Meningkatkan luaran PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Meningkatkan luaran PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Prodi
Standar Isi PkM				

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
1	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Peninjauan roadmap PkM yang merujuk pada renstra fakultas	Perlu melakukan Peninjauan roadmap PkM yang merujuk pada renstra fakultas	Prodi
2	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	Meningkatkan PkM yang memberdayakan masyarakat	Meningkatkan PkM yang memberdayakan masyarakat	Prodi
3	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Meningkatkan persentase PkM DTPS mencakup permasalahan global	Meningkatkan persentase PkM DTPS mencakup permasalahan global	Prodi
4	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Berkoordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait joint PkM dengan mitra LN	Berkoordinasi dengan LP3M dan LPBKUI terkait joint PkM dengan mitra LN	Lp3m
Standar Proses PKM				
1	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Mewajibkan DTPS melaksanakan PkM sesuai dengan roadmap prodi	prodi mewajibkan mahasiswa mengikuti roadmap pkm	prodi
2	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan	Mewajibkan PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap prodi	prodi Mewajibkan PkM mahasiswa sesuai dengan roadmap prodi	prodi

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	roadmap Fakultas/Prodi			
3	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	prodi Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	prodi
4	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Mendokumentasikan dengan baik hasil monev PkM	Mendokumentasikan dengan baik hasil monev PkM	prodi
5	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	Mendokumentasikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM yang sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM	Mendokumentasikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM yang sesuai dengan panduan dan SOP proses PkM	prodi
Standar Penilaian PKM				
1	Pedoman Penilaian PkM	Pedoman Penilaian PkM menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM	sebaiknya Pedoman Penilaian PkM menjadi rujukan utama dalam penilaian PkM	LP3M
2	Review Proposal PkM	Semua hasil review proposal PkM dosen didokumentasikan di prodi	prodi perlu mengetahui hasil review proposal dosen secara keseluruhan	lp3m
3	Survei Kepuasan dampak PkM	Prodi berkoordinasi dengan GKM fakultas terkait survey kepuasan dampak PkM	perlu prodi mendapatkan hasil survey dari pengelola	LP3M
4	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Prodi berkoordinasi dengan GKM fakultas terkait survey kepuasan dampak PkM	perlu prodi melakukan survey atau mendapatkan hasil survey dari pengelola	LP3M
Standar Pelaksana PKM				
1	PkM sesuai Bidang Ilmu	Mewajibkan dosen melakukan PkM sesuai bidang ilmu minimal 1 judul/tahun	meningkatkan judul PKM/ dosen	prodi
2	Roadmap PkM	Meninjau roadmap PkM tiap 4 tahun	mengevaluasi setiap saat roadmap PkM tiap 4 tahun	LP3M

No	Indikator Kinerja	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
3	PkM dosen bersama mahasiswa	Mendata dan mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	mempertahankan apa yang sudah dicapai dan meningkatkan kolaborasi dosen dan mahasiswa di PKM internasional	Prodi
dst				
	Sarana dan Prasarana PKM			
1	Laboratorium PkM	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait laboratorium PkM	perlu pengadaan sarana dan prasarana	LP3m
2	Sarana/prasarana PKM	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait sarana/prasarana PkM	perlu penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan PKM dosen	LP3M
3	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	Berkoordinasi dengan fakultas dan universitas terkait sarpras dan survei kepuasan stakeholder	Sebaiknya survey dilakukan oleh prodi atau hasil survey diberikan dari admin yang membuat survey ke masing-masing prodi	LP3M
	Standar Pengelolaan PKM			
1	Lembaga PkM	Berkoordinasi dengan LP3M terkait semua kegiatan PkM prodi	Adanya kordinasi secara intens dengan LP3M terkait semua kegiatan PkM prodi	LP3m
2	Rencana Strategi PkM	Mengevaluasi Rencana Strategi PkM	mempertahankan program inovasi rencana strategi PKM	LP3M
3	Pedoman Pengelolaan PkM	Pedoman Pengelolaan PkM direview secara berkala	Pedoman Pengelolaan PkM direview secara berkala	LP3M
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM			
1	Besar dana PKM per dosen per tahun	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan dana PkM	Prodi
2	Monev Penggunaan Dana	Menyediakan dokumen PkM yang menjadi indikator dalam instrumen monev utamanya penggunaan dana PkM	Menyediakan dokumen PkM yang menjadi indikator dalam instrumen monev utamanya penggunaan dana PkM	Prodi

4. Standar Tambahan

Tabel 3. Perbaikan Standar Tambahan

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	Standar Jatidiri			
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Dipertahankan dan ditingkatkan	visi prodi lebih ditingkatkan ke taraf internasional	prodi dan fakultas
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan sebaiknya dipertahankan	Selalu melaksanakan sesuai mekanisme dengan melibatkan pemangku kepentingan agar tetap berkesinambungan dan berjalan dengan baik	Pordi dan Fakultas
3	Strategi pencapaian tujuan	Strategi pencapaian tujuan yang ada pada Prodi dipertahankan dan ditingkatkan dan tindak lanjutnya didokumentasikan dengan baik	Mempertahankan ketersediaan dokumen yang lengkap mengenai strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan	Prodi dan fakultas
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Dipertahankan	Mempertahankan proses sosialisasi dan pemahaman VMTS oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Prodi dan Fakultas
5	Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Penyusunan dan penetapan VMTS sudah sesuai panduan sehingga perlu dipertahankan untuk mencapai akreditasi unggul	Panduan yang diikuti dalam menyusun dan menetapkan VMTS harus selalu mengikuti kemajuan zaman	Prodi dan fakultas
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS senantiasa didokumentasikan dengan baik	Perlu secara massif dan berkelanjutan melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS ke seluruh civitas akademika	prodi dan fakultas
7	Panduan evaluasi capaian VMTS		Panduan mengenai VMTS harus selalu ditingkatkan sesuai dengan	prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
			kemajuan zaman	
	Standar AIK			
1	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	Dokumen pedoman pengembangan islami senantiasa direview dan diperbaiki untuk menjadi unggul	lebih meningkatkan kedisiplinan dan konsisten atas kebijakan terkait kebijakan kampus islami yang diperuntukkan oleh dosen maupun mahasiswa secara lebih baik dan pedoman tidak hanya ada pada tingkat universitas tetapi juga pada tingkat fakultas dan prodi.	universitas
2	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan senantiasa dilaksanakan	Melakukan pembinaan kepada dosen dalam penguatan AIK dalam kegiatan baitul arqam maupun pengajian rutin	Ip3Ai dan universitas
3	Persentase civitas akademika berbusana muslimah	Seluruh sivitas akademika berbusana muslimah diwajibkan di lingkup Universitas	Mempertahankan dan meningkatkan aturan kebijakan berbusana muslimah yang disesuaikan dengan cara berbusana perempuan kader Muhammadiyah	Universitas
4	Persentase sivitas akademika menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	Memberikan sanksi bagi sivitas akademika yang merokok	Perlu sosialisasi dan pemberian konsekuensi bagi yang mengabaikan kebijakan kampus tanpa rokok	universitas
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	Perlu diberikan reward bagi sivitas akademika yang mengikuti pengajian	membuat jadwal pengajian rutin yang melibatkan semua unsur dan menjadi bagian dari kegiatan utama seluruh civitas akademik	WD 4
6	Persentase jumlah mahasiswa yang	Memberikan reward bagi mahasiswa yang rutin mengikuti pengajian rutin	Pimpinan dan dosen sebaiknya memberikan program khusus kajian	wd 4 dan prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mengikuti pengajian rutin		rutin kepada mahasiswa dan menjadi salah satu unsur pokok dalam PBM	
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	Dipertahankan dan ditingkatkan	Kegiatan Baitul Arqam perlu dilakukan secara rutin, untuk lebih memperkuat ideologi Kemuhammadiyah para dosen	WD 4 dan prodi
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	Dipertahankan dan ditingkatkan	Baitul Arqam diwajibkan bagi seluruh civitas akademika kampus dan tidak hanya dilakukan saat perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan tetapi menjadi agenda rutin di tingkat fakultas	fakultas dan wd4
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) harus senantiasa diwajibkan kepada mahasiswa dan diingatkan	Wajib bagi mahasiswa lulus baca Al Quran yang dibuktikan dengan hasil uji tes baca Al Quran sebelum mengikuti kegiatan KKP/P2K/KKN. Pengajian rutin perlu dimassifkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan baca Al Quran	wd4 dan prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Sebaiknya mendokumentasikan dengan baik jumlah persentase mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	Prodi perlu mewajibkan mahasiswa untuk menghafal juz 30 sebelum penyelesaiannya study	Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
11	Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga	Perlu pemberian reward dan pengaturan jadwal yang tepat	perlu dibuat jadwal secara rutin dan wajib diikuti oleh seluruh civitas akademika kampus	wd4

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah			
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	Sebaiknya dokumentasi tentang Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3 didokumentasikan dengan baik pada WD IV	Perlu sosialisasi ke mahasiswa terkait pentingnya kegiatan DAD	Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
Standar Tata Pamong				
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	Dipertahankan	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kelengkapan struktur organisasi agar penyelenggaraan organisasi berjalan dengan efektif	fakultas
2	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	Dipertahankan	Perlu dipertahankan, ditingkatkan, serta selalu diimplementasikan	fakultas
3	Komitmen pimpinan UPPS	Dipertahankan	Para pimpinan harus menjalankan dengan konsisten dan berkomitmen sehingga proses berjalan dengan baik dan terarah	fakultas
4	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan,	Dipertahankan	perlu adanya evaluasi mencakup 6 aspek kapabiitas pimpinan UPPS mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar pelaksanaan tindak lanjut.	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.			
5	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	Dipertahankan	Perlu adanya dukungan pemangku kepentingan eksternal UPPS yang memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	fakultas
6	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Dipertahankan	Kelengkapan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta dokumen perlu tersedia sehingga proses berjalan dengan baik dan benar	fakultas dan prodi
7	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	Dipertahankan	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh pimpinan fakultas dan prodi melalui peningkatan SDM, jenjang akademik, dan partisipasi aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah	fakultas dan prodi
8	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Konfirmasi ke fakultas dan universitas	Pimpinan Universitas perlu Membuat kebijakan terkait pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan prodi	
9	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan	Laporan kinerja harus dihadiri oleh pimpinan fakultas dan pimpinan prodi serta dosen dan tenaga	sistematikan penyusunan laporan perlu ditingkatkan dengan melibatkan semua unsur	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	pimpinan program studi)	kependidikan		
10	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja perlu konfirmasi auditee	Memaksimalkan terlaksananya analisis dan capaian kinerja	fakultas
11	Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	Penyusunan instrumen survey dan pelaksanaannya	Perlu dilakukan suvey dan hasil survey menjadi bahan introspeksi dalam rangka mpeningkatan kualitas kampus	prodi dan fakultas
12	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	Dipertahankan	Perlu kelengkapan dokumen baik soft file dan hard file atas Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal	fakultas
13	Evaluasi capaian kinerja UPPS	Dipertahankan dan ditingkatkan	Perlu data dan bukti dokumen terkait evaluasi capaian kinerja UPPS	fakultas
14	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	Konfirmasi dengan auditee saat AL	perlu melakukan survey kepuasan pelanggan sebagai bahan masukan untuk pengembangan fakultas, pemberian reward bisa dilakukan sebagai bentuk motivasi kesedian mengisi survey kepuasan	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
15	Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	Dipertahankan	perlu melakukan survey kepuasan pelanggan sebagai bahan masukan untuk pengembangan prodi, pemberian reward bisa dilakukan sebagai bentuk motivasi kesedian mengisi survey kepuasan	prodi
Standar Kerjasama				
1	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	Dipertahankan	Perlu peningkatan mutu, manfaat, dan kepuasan terhadap kerja sama yang dilakukan dan harus selalu ditindaklanjuti yang dibuktikan dengan dokumen	fakultas
2	Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Dipertahankan dan ditingkatkan	Kerja sama yang dilakukan terutama di bidang pendidikan harus selalu ditingkatkan sekaligus sebagai ajang promosi kampus. Pemberian reward kepada dosen atas upaya kerja sama yang dilakukan	prodi dan fakultas
3	Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	Ditingkatkan	Perlunya pembinaan, sosialisasi, dan motivasi yang secara efektif dan massif terhadap Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. Dosen wajib melaporkan kegiatan penelitian yang dilakukan, tersedianya anggaran untuk setiap penelitian yang relevan yang dilakukan oleh dosen.	fakultas
4	Jumlah kerjasama bidang PkM yang	Ditingkatkan	Pihak pimpinan prodi lebih giat dalam mensosialisasikan dan	fakultas dan lp3m

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen		mensupport kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen. PKM yang dilakukan oleh dosen harus relevan dengan program studi, tersedianya anggaran untuk kegiatan PKM yang dilakukan	
5	Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	Dipertahankan dan ditingkatkan	Perlu meningkatkan jalinan kerja sama yang relevan dengan program studi sampai ke taraf internasional yang disertai tindak lanjut kegiatan	fakultas
6	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Perlu membangun kerja sama sebagai bentuk implementasi wirausaha/jiwa enterprenurship yang sejalan dengan visi Prodi	fakultas
7	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan multinasional yang relevan dengan profil program studi dan dilaksanakan secara berkelanjutan	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
8	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan multinasional yang sesuai dengan prodi PGSD	Perlunya relasi dan jaringan yang ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama terutam terkait kegiatan tridharma dengan perusahaan multinasional	universitas
9	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	Intens melakukan kerja sama yang ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama terkait pengembangan kurikulum dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	universitas
10	Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	Meningkatkan kerja sama dan membuat laporan bukti pelaksanaan kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	universitas
11	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan nasional berstandar tinggi yang sesuai dengan prodi PGSD	massif melakukan kerja sama dalam rangka kegiatan tridharma dengan perusahaan nasional berstandar tinggi yang disertai bukti dan tindak lanjut	universitas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi			
12	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang sesuai dengan prodi PGSD	Perlu ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global disertai bukti dan tindak lanjut	universitas
13	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang sesuai dengan prodi PGSD	Menjalin komunikasi dan membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan teknologi global yang relevan dengan profil program studi dan dilaksanakan secara berkelanjutan	fakultas
14	Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perusahaan teknologi global yang sesuai dengan prodi PGSD	melakukan kerja sama dengan perusahaan teknologi global terutama terkait dengan tridharma, disertai bukti dokumen dan tindak lanjut kegiatan kerja sama	fakultas dan prodi
15	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 yang sesuai dengan prodi PGSD	meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi berdasarkan bidang keilmuan yang disertai bukti dokumen dan tindak lanjut	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu			
16	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 yang sesuai dengan prodi PGSD	meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi yang sifatnya berkelanjutan	universitas
17	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Meningkatkan kerjasama dengan kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia	Meningkatkan kerja sama dengan kementerian atau lembaga pemerintah disertai bukti dokumen dan tindak lanjut	universitas
18	Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Koordinasi dengan LPBKUI untuk jejaring dengan BUMN/BUMD yang sesuai dengan prodi PGSD	Meningkatkan kerja sama baik dengan BUMN maupun BUMD disertai bukti dan dilakukan secara berkelanjutan	universitas
19	Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	Dipertahankan dan ditingkatkan	Pihak pimpinan universitas memberikan target luaran scopus dan reward terhadap dosen yang menghasilkan	universitas
20	Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas	Dipertahankan	Berpengaruh terhadap persentase kerja sama fakultas dengan unit terkait	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	bersama unit kerja terkait			
21	Laporan kerjasama credit transfer system	Pembuatan laporan pada semua bentuk kerjasama	Perlu adanya pelaporan yang terdokumentasi dengan baik sehingga bisa dilakukan evaluasi	universitas
22	Laporan pelaksanaan joint research	Pembuatan semua laporan joint research	perlu adanya dokumen yang valid tentang Laporan pelaksanaan joint research sehingga memungkinkan dapat menjadi bahan evaluasi atas kekurangan	prodi
23	Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Pembuatan semua laporan pelaksanaan kerjasama PkM	Para dosen masih perlu meningkatkan pelaksanaan kerjasama PkM baik secara lokal, nasional, maupun internasional sehingga lebih baik dan maksimal	prodi
24	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	Berkoordinasi dengan GKM fakultas dan Tracer study universitas	Perlu ditingkatkan dan memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa sehingga menjadi lebih maksimal dan menjadi ukuran bagi standar operasional prosedur	fakultas dan prodi
25	Persentase kepuasan mitra kerja sama	Sebaiknya dilakukan survey kepuasan	melakukan survey kepuasan sebagai bentuk evaluasi	prodi
	Standar Kemahasiswaan			
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	Ditingkatkan dan dipertahankan	Meningkatkan sosialisasi dengan mengubah teknik penjangkaran calon mahasiswa baru melalui cara jemput bola	prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	Penguatan strategi peningkatan animo calon mahasiswa	penguatan strategi promosi prodi	prodi
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	peningkatan sosialisasi prodi di mancanegara	prodi
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	Ditingkatkan dan dipertahankan	Tersedia layanan bagi mahasiswa mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	prodi
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Dipertahankan dan ditingkatkan	Masih perlunya peningkatan akses dan mutu layanan kemahasiswaan tersedia di web program studi sehingga proses akademik bagi mahasiswa berjalan dengan lancar	prodi
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	Dipertahankan	Perlunya bukti dokumen instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa yang lengkap bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa indonesia unismuh makassar untuk dijadikan bahan evaluasi	prodi
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Meningkatkan strategi promosi mahasiswa baru	Perlu kebijakan serius dari pimpinan universitas terkait penjangkaran mahasiswa baru dan sosialisasi kampus lebih ditingkatkan	universitas dan prodi

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
8	Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	Dipertahankan dan ditingkatkan	mempertahankan jumlah penerimaan mahasiswa baru	prodi
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	Dipertahankan dan ditingkatkan	perlu data tracer study	prodi
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	Ditingkatkan	lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas serta kerja sama dengan pihak lain sebagai mitra pengembangan pengalaman belajar mahasiswa	prodi
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	Memotivasi dan memfasilitasi prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal/wilayah	Perlu fasilitas lebih dari lembaga perguruan tinggi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang dan tingkat kompetisi lokal/wilayah	prodi
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi	Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa	Perlu fasilitas lebih dari lembaga/perguruan tinggi dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa pada tingkat nasional	universitas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	nasional terhadap jumlah mahasiswa			
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa	memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti ajang kompetensi	prodi
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa serta melakukan pendokumentasian dengan baik	meningkatkan, memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan kompetisi	prodi
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Penelusuran dan pembinaan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang non akademik serta berkoordinasi dengan WD III	Perlunya dukungan dan support terhadap prestasi siswa non-akademik pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa indonesia	prodi
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Pembinaan dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa bidang non akademik serta berkoordinasi dengan WD III	perlu adanya dukungan materi dan moril dari pihak universitas agar mahasiswa selalu termotivasi mengikuti kegiatan pada berbagai jenjang	prodi
17	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah	Koordinasi dengan WD III	perlu peningkatan pendampingan dan sosialisasi	wd3

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih			
18	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	Koordinasi dengan WD III	meningkatkan kerja sama internasional sebagai penunjang kelanjutan program pertukaran mahasiswa	wd3
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	Dipertahankan dan ditingkatkan	lebih meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam bentuk pengajaran maupun penelitian	prodi
20	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	Konfirmasi bukti pendukung saat AL	penanaman nilai-nilai karakter dan pengenalan lingkungan kampus dilaksanakan dalam suasana penuh keakraban	prodi
21	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	Dipertahankan dan ditingkatkan	perlu adanya data tracer study	prodi
22	Persentase jumlah dosen asing	Koordinasi dengan LPBKUI universitas	Perlunya kerja sama dengan kampus lain atau dosen asing yang bidang	fakultas

No	Indikator Capaian	Perbaikan	Pencegahan/ Mitigasi Resiko	PIC
	terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas		ilmunya sama	